

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	19 Oktober 2023	Tanggal Distribusi HMETD	:	18 Desember 2023
Tanggal Efektif	:	5 Desember 2023	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI")	:	19 Desember 2023
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di			Periode Perdagangan HMETD di BEI	:	19 - 27 Desember 2023
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	13 Desember 2023	Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran (Periode Pelaksanaan)	:	19 - 27 Desember 2023
- Pasar Tunai	:	15 Desember 2023	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	29 Desember 2023
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di			Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	21 - 29 Desember 2023
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	14 Desember 2023	Tanggal Penjatahan Saham Tambahan	:	2 Januari 2024
- Pasar Tunai	:	18 Desember 2023	Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	4 Januari 2024
Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD	:	15 Desember 2023	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	4 Januari 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT Bank MNC Internasional Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung MNC Bank Tower Lt.8
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta Pusat 10340
Tel. (+ 62 21) 2980 5555
Fax. (+ 62 21) 3983 6700
www.mncbank.co.id

Jaringan Kantor:

16 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU X ("PMHMETD X")

Sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 (tiga belas miliar lima ratus tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham atau sebesar 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD X sehingga sebanyak-banyaknya bermili Rp1.012.774.896.900,- (satu triliun dua belas miliar tujuh ratus tujuh puluh empat ratus delapan ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan tanggal 27 Desember 2023. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD X ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tanggal 20 Oktober 2023 sebagai pemegang saham utama Perseroan, menyatakan bahwa PT MNC Kapital Indonesia Tbk tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki dan tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak lain.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum (PP No. 29/1999), Berdasarkan Surat Pernyataan No.155/DIR/MNCII/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023, PT MNC Kapital Indonesia Tbk setuju untuk menambah sahamnya yang tidak dicatatkan pada bursa sebanyak-banyaknya 134.962.400 (seratus tiga puluh empat ratus sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus) lembar saham dari saham yang telah dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sehingga seluruh saham milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada Perseroan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 462.628.286 (empat ratus enam puluh dua ribu empat ratus dua puluh delapan ratus dua ratus delapan puluh empat) lembar saham.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam PMHMETD X Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposisional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 19 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL 27 DESEMBER 2023. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 19 DESEMBER 2023. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 27 DESEMBER 2023 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKUKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKAN HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT AKAN DIJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN.

PMHMETD X INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD X TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKAN SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKUKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD X DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TERJADI AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DIBACA PADA KETERJANGKUAN TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM BAB VI PROSPEKTUS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKUKAN HAKNYA DALAM PMHMETD X AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 28,57% (DUA PULUH DELAPAN KOMA LIMA PULUH TUJUH PERSEN).

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek dengan Surat No.403/MNCB/DIR/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 perihal Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank MNC Internasional Tbk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK di Jakarta, sesuai pemenuhan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.32/2015"), POJK 33/2015, dan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD X ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku serta kode etik dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD X ini, setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberi penjelasan atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan di dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut terlibat dalam PMHMETD X ini, dengan tegas menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK, kecuali PT BSR Indonesia (terafiliasi). PT BSR Indonesia dan Perseroan memiliki hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu PT MNC Asia Holding Tbk.

Sesuai dengan ketentuan ayat 2 dan ayat 3 Pasal 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum yang dikeluarkan sebagai pelaksanaan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan juncto UU No. 10/1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, ditetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan (ayat 2 Pasal 4); dan sekurang-kurangnya 1% dari saham Bank yang dimaksud ayat 2 yang tidak dicatat di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (ayat 3 Pasal 4). Dengan demikian untuk menghindari kepemilikan saham Perseroan, selaku bank umum sebagaimana dimaksud dalam peraturan perbankan yang berlaku di Republik Indonesia, oleh Pemodal Asing yang melebihi 99%, maka Perseroan hanya akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang diterbitkan Perseroan, sehingga seluruh saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek dapat dibeli oleh Pemodal Asing tanpa pembatasan. Bagian 1,00% dari saham Perseroan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek adalah sejumlah 337.665.886 saham, dimana sejumlah 10.000.000 saham milik AJB Bumiputra 1912, dan 327.665.886 saham milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk selaku pemegang saham Perseroan setuju untuk menambahkan porsi sahamnya yang tidak dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya 134.962.400 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus) lembar saham dari saham yang telah dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sehingga seluruh saham yang dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada Perseroan yang tidak dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya 462.628.286 (empat ratus enam puluh dua juga enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh enam), hal ini sebagaimana dalam Surat Pernyataan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tanggal 4 Desember 2023.

PMHMETD X INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR DI INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUSINI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURIDIS DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG PERLU DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENGAKIBATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUSINI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	ix
I. PMHMETD X	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD X	8
III. PERNYATAAN UTANG	9
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	15
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	19
VI. FAKTOR RISIKO	41
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	45
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA UTAMA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	46
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	46
1. Permodalan dan Pemegang Saham	46
2. Pengurusan dan Pengawasan	49
3. Struktur Organisasi Perseroan	60
4. Sumber Daya Manusia	60
5. Perkara Hukum yang sedang Dihadapi Perseroan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	65
6. Perjanjian Penting	74
7. Transaksi dengan Pihak Afiliasi	84
8. Asuransi	85
9. Aset dengan Nilai Material	89
10. Pajak	90
B. KEGIATAN USAHA UTAMA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	90
1. Kegiatan Usaha Utama Perseroan	90
2. Jaringan Distribusi	97
3. Manajemen Risiko	99
4. Sistem Pengendalian Internal	108
5. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	110

6.	Teknologi Informasi	114
7.	Prospek Usaha	119
8.	Prospek Industri Perbankan	120
9.	Strategi Usaha	121
10.	Strategi Pemasaran	122
11.	Persaingan Usaha	123
12.	Hak Atas Kekayaan Intelektual	124
13.	Tanggung Jawab Sosial	124
IX.	EKUITAS	127
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	128
XI.	PERPAJAKAN	129
XII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	131
XIII.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS	133
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	140

DEFINISI DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah dengan huruf besar dalam Prospektus mempunyai arti sebagai berikut:

- Afiliasi : a. Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
1. Suami atau istri;
2. Orang tua dari suami a tau istri dan suami atau istri dari anak;
3. Kakek dan nenek dari suami a tau istri dan suami atau istri dari cucu;
4. Saudara dari suami atau istri beserta suami a tauistrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
5. Suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
b. Hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
1. Orang tua dan anak;
2. Kakek dan nenek serta cucu; atau
3. Saudara dari orang yang bersangkutan.
c. Hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
d. Hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
e. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
f. Hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
g. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- Anggota Bursa : Berarti Perantara Pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
- Aset Produktif : Berarti terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontijensi yang memiliki risiko kredit.
- ATM : Berarti Anjungan Tunai Mandiri (*Automated Teller Machine*) yaitu mesin elektronik yang dapat menggantikan fungsi teller seperti penarikan uang tunai, pemeriksaan saldo dan pemindahbukuan.
- ATMR : Berarti Aset Tertimbang Menurut Risiko yaitu kredit pada aset tertimbang menurut risiko yang merupakan komponen pembagi dalam CAR.

BAE	: Berarti Biro Administrasi Efek.
Bank Devisa	: Berarti bank yang memperoleh surat penunjukkan dari BI untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing.
Bank Devisa Persepsi	: Berarti Bank Umum yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan untuk menerima setoran penerimaan negara.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
Berelasi	<p>: Berarti orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) dengan mengacu pada PSAK No.7 (revisi 2010), yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: <ul style="list-style-type: none"> i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor, ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain). ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya. v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
BEI atau PT Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia, yakni bursa efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dimana saham Perseroan dicatatkan.
BI	: Berarti Bank Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang BI jis Undang-Undang No. 3 Tahun 2004, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 dan Undang Undang Republik Indonesia

No. 6 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 Tentang BI menjadi Undang-Undang.

BMPK	: Berarti Batas Maksimum Pemberian Kredit.
BI Rate	: Berarti suku bunga dengan tenor 1 (satu) bulan yang diumumkan oleh BI secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (<i>stance</i>) kebijakan moneter.
BNRI	: Berarti Berita Negara Republik Indonesia.
BOPO	: Berarti biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional. Biaya operasional dan pendapatan operasional adalah semua biaya dan pendapatan bunga serta biaya/pendapatan dari penduduk maupun bukan penduduk yang merupakan pendapatan maupun biaya dari kegiatan yang lazim sebagai usaha bank. Data dinyatakan dalam persentase (%).
CKPN	: Berarti Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.
DPS	: Berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan.
Emisi	: Berarti tindakan Perseroan menerbitkan efek dan menjual kepada Pemegang Saham Perseroan dan/atau pengganti dan penerus haknya dan/atau kepada masyarakat melalui PMHMETD X.
FPE	: Berarti Formulir Penyetoran Efek.
GWM	: Berarti Giro Wajib Minimum.
Hari Bank	: Berarti hari kerja bank dimana kantor pusat BI di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	: Berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di BEI, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI.
Hari Kalender	: Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan gregorius kalender tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
HMETD	: Berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
KAP	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
Kemenkumham	: Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).

Konfirmasi Tertulis	: Berarti laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo efek dalam rekening efek yang diterbitkan oleh KSEI atau perusahaan efek dan/atau bank kustodian berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek.
KPMM (CAR)	: Berarti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum beserta peraturan pelaksanaannya.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan perjanjian pendaftaran efek pada Penitipan Kolektif.
KTUR	: Berarti Konfirmasi Tertulis untuk RUPS.
Kustodian	: Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
LFR	: Berarti <i>Loan to Funding Ratio</i> , yaitu rasio atau perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan oleh Perseroan terhadap jumlah simpanan dana pihak ketiga atau masyarakat yang terdapat pada Perseroan dan jumlah surat-surat berharga yang diterbitkan Perseroan.
Likuidasi	: Berarti pemberesan harta benda/harta kekayaan (aset-aset) sebagai tindak lanjut dari penutupan usaha.
NIM	: Berarti singkatan dari <i>Net Interest Margin</i> yaitu Marjin Bunga Bersih yang merupakan pendapatan bunga bersih dibagi dengan rata-rata Aset Produktif dalam kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.
NPL	: Berarti <i>Non Performing Loan</i> , yaitu pinjaman-pinjaman bermasalah yang dikategorikan ke dalam kredit kurang lancar, diragukan atau macet sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Masyarakat	: Berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar negeri.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang sejak tanggal 31 Desember 2012 mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya yang merupakan peralihan fungsi, tugas, dan wewenang dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik efek di KSEI, yang meliputi bank kustodian dan/atau perusahaan efek atau pihak lain berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pemegang Saham	: Berarti perseorangan dan/atau badan hukum yang telah memiliki saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yang berhak atas HMETD.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil penawaran umum kepada Perseroan berdasarkan perjanjian penjaminan emisi efek.
PBI	: Peraturan Bank Indonesia.
PBI No. 20/3/PBI/2018	: Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valas Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
PMHMETD	Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
PMTHMETD	: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
POJK No.33/POJK.04/2014	: Berarti Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.34/POJK.04/2014	: Berarti Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.30/POJK.04/2015	: Berarti Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No.32/POJK.04/2015	: Berarti Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD.
POJK No.55/POJK.04/2015	: Berarti Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No.56/POJK.04/2015	: Berarti Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No.4/POJK.03/2016	: Berarti Peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
POJK No.11/POJK.03/2016	: Berarti Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
POJK No.18/POJK.03/2016	: Berarti Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
POJK No.55/POJK.03/2016	: Berarti Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

POJK No.14/POJK.04/2019	: Berarti Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas POJK No.32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 17/POJK.04/2020	: Berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No.42/POJK.04/2020	: Berarti Peraturan OJK Nomor POJK No.42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan
PMHMETD X	: Berarti Penawaran Umum Terbatas X Perseroan.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, baik yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
Saham	: Berarti penyertaan Pemegang Saham dalam modal Perseroan yang dibuktikan dengan surat saham atau surat kolektif saham sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Perseroan saat ini atau yang akan disesuaikan dalam anggaran dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
SME	: <i>Small Medium Enterprises</i> atau Usaha Kecil dan Menengah
UUPM	: Berarti Undang-Undang No. 8 tahun 1995, tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 tahun 2007, Tambahan No. 4746, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPPSK	: Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo-saldo dan jumlah-jumlah, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata disebabkan oleh faktor pembulatan.

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Bumiputra Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 31 Juli 1989, dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C2-7223-HT.01.01-Th'89 tanggal 9 Agustus 1989, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 692/Not./1989/PN.JKT.SEL. tanggal 24 Agustus 1989 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 75 tanggal 19 September 1989, Tambahan No. 1917/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.55 tanggal 25 Juli 2023, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0101390 tanggal 4 Oktober 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0197797.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Agustus 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.66, Tambahan No.24915. (**"Akta No.55 tanggal 25 Juli 2023"**).

Perseroan menawarkan produk-produk jasa perbankan yang merupakan kegiatan usaha utamanya, antara lain:

- a. Penghimpunan dana dilakukan melalui produk rekening giro, tabungan dan deposito berjangka.
- b. Penempatan dana meliputi penyaluran kredit berupa kredit komsumsi, kredit investasi dan kredit modal kerja pada segmen korporasi komersial dan pengusaha kecil dan menengah.
- c. Pemberian kredit konsumen dalam berbagai produk seperti kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit tanpa agunan, kredit pensiunan, kartu kredit dan menyediakan layanan transaksi *international remittance, debit card, surat berharga dan jasa treasuri*.
- d. Pemberian jasa pelayanan seperti pelayanan pembayaran tagihan listrik, pembayaran telepon, pembayaran pajak dan *bancassurance*.
- e. Transaksi Forex
- f. Layanan perbankan digital melalui MotionBanking, dengan lisensi *digital onboarding* dari OJK untuk pembukaan rekening online tanpa perlu datang ke cabang

Sampai dengan Prospektus ini dibuat, Perseroan telah memiliki jaringan pelayanan perbankan yang terdiri dari 16 kantor cabang dan 24 kantor cabang pembantu yang berlokasi di Indonesia

RINGKASAN MENGENAI PMHMETD X

Jenis efek yang ditawarkan	: Saham terdaftar atas nama Pemegang Saham.
Jumlah yang ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 Saham Baru Seri B.
Nilai nominal	: Rp50,-
Harga penawaran	: Rp75,-
Nilai emisi atas pelaksanaan HMETD	: Sebanyak-banyaknya Rp1.012.774.896.900,-
Rasio HMETD	: 5 : 2
Maksimum dilusi kepemilikan saham	: 28.57%.
Tanggal RUPSLB	: 19 Oktober 2023.
Tanggal DPS Perseroan yang berhak atas HMETD	: 15 Desember 2023.

Tanggal pencatatan di BEI : 19 Desember 2023.
 Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD : 19 - 27 Desember 2023.

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD X ini seluruhnya merupakan saham yang telah dikeluarkan dari portefel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Efek yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 25 Juli 2023 jo. laporan bulanan registrasi pemegang efek per 30 September 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	97.132.520.965	6.000.000.000.000	
Saham Seri A Nilai Nominal Rp.100/saham	22.867.479.035	2.286.747.903.500	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp.50/Saham	74.265.041.930	3.713.252.096.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.309.678.241	930.967.824.100	27,57
Winfly LTD	4.708.704.800	470.870.480.000	13,95
Masyarakat (di bawah 5%)	8.034.567.887	803.456.788.700	23,80
Saham Seri B			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	8.371.266.466	418.563.323.300	24,80
Masyarakat (di bawah 5%)	3.334.945.835	166.747.291.750	9,88
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	33.759.163.229	2.790.605.707.850	100,00
Saham Seri A			
Saham Seri B	22.052.950.928	2.205.295.092.800	65,32
Saham dalam Portefel	63.373.357.736	3.209.394.292.150	100,00
Saham Seri A	814.528.107	81.452.810.700	1,28
Saham Seri B	62.558.829.629	3.127.941.481.450	98,72

TABEL STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN PMHMETD

Dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama tidak melaksanakan haknya, Pemegang saham lainnya melaksanakan haknya.

Keterangan	Sebelum HMETD			Proforma Setelah HMETD		
	Jumlah	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah	Nilai Nominal	%
				Saham	(Rp)	
Modal Dasar	97.132.520.965	6.000.000.000.000		97.132.520.965	6.000.000.000.000	
Seri A (Nilai Nominal Rp100)	22.867.479.035	2.286.747.903.500		22.867.479.035	2.286.747.903.500	
Seri B (Nilai Nominal Rp50)	74.265.041.930	3.713.252.096.500		74.265.041.930	3.713.252.096.500	
Modal ditempatkan dan disetor:						
Seri A (Nilai Nominal Rp100)						
MNC Kapital Indonesia	9.309.678.241	930.967.824.100	27,57	9.309.678.241	930.967.824.100	23,16
Winfly Ltd	4.708.704.800	470.870.480.000	13,95	4.708.704.800	470.870.480.000	11,72
Masyarakat	8.034.567.887	803.456.788.700	23,80	8.034.567.887	803.456.788.700	19,99
Seri B (Nilai Nominal Rp50)						
MNC Kapital Indonesia	8.371.266.466	418.563.323.300	24,80	8.371.266.466	418.563.323.300	20,83
Winfly Ltd	-	-		1.883.481.920	94.174.096.000	4,69
Masyarakat	3.334.945.835	166.747.291.750	9,88	7.882.751.324	394.137.566.190	19,61
Jumlah modal dan ditempatkan dan disetor	33.759.163.229	2.790.605.707.850	100,00	40.190.450.638	3.112.170.078.290	100,00
Seri A	22.052.950.928	2.205.295.092.800	65,32	22.052.950.928	2.205.295.092.800	54,87
Seri B	11.706.212.301	585.310.615.050	34,68	18.137.499.710	906.874.985.490	45,13
Saham dalam Portefel	63.373.357.736	3.209.394.292.150	100,00	56.942.070.327	2.887.829.921.710	100,00
Seri A	814.528.107	81.452.810.700	1,28	814.528.107	81.452.810.700	1,43
Seri B	62.558.829.629	3.127.941.481.450	98,72	56.127.542.220	2.806.377.111.010	98,57

PT MNC Kapital Indonesia Tbk selaku pemegang saham Perseroan setuju untuk menambahkan porsi sahamnya yang tidak dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya 134.962.400 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus) lembar saham dari saham yang telah dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sehingga seluruh saham yang dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada Perseroan yang tidak dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya 462.628.286 (empat ratus enam puluh dua juga enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh enam), hal ini sebagaimana dalam Surat Pernyataan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tanggal 4 Desember 2023.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Dengan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan seluruhnya digunakan oleh Perseroan untuk pemberian kredit dengan tetap memperhatikan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD X dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut adalah ikhtisar informasi keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		
	30 Juni		31 Desember 2021
	2023	2022	
Kas	85.495	93.012	76.512
Giro Pada Bank Indonesia	746.479	1.208.374	520.444
Giro pada bank lain - pihak ketiga	218.162	175.171	183.367
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	859.831	1.814.818	1.654.826
Efek-efek - pihak ketiga	2.233.665	2.298.935	1.674.698
Tagihan derivatif - pihak ketiga	821	2.894	76
Kredit:			
Pihak berelasi	1.466.245	1.337.307	1.323.013
Pihak ketiga	9.066.536	8.862.559	7.180.651
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.636)	(247.201)	(218.438)
Jumlah	10.532.781	10.199.866	8.503.664
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	143.733	-	248.514
Tagihan akseptasi	64.558	77.253	-
Biaya dibayar dimuka	70.790	72.065	87.738
Aset tetap – bersih	937.332	31.659	31.213
Aset pajak tangguhan – bersih	127.204	124.494	223.335
Aset tak berwujud – bersih	15.457	16.806	14.691
Aset lain-lain – bersih	1.085.762	994.217	1.014.720
JUMLAH ASET	16.858.434	16.862.363	14.015.360
LIABILITAS			
Liabilitas segera	154.324	89.057	69.299
Simpanan:			
Pihak berelasi	1.462.790	1.765.642	1.643.570
Pihak ketiga	10.850.508	11.389.244	9.598.751
Jumlah	12.313.298	13.154.886	11.242.321
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	100.621	193.808	130.675
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	390.461	380.566	-
Liabilitas akseptasi	64.558	77.253	-
Liabilitas derivatif	500	1.144	137
Pinjaman yang diterima	-	-	867
Utang pajak	16.463	13.343	15.736
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.191	34.660	33.910

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		
	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Beban yang masih harus dibayar	168.427	162.854	131.505
Liabilitas lain-lain	56.762	42.458	25.453
JUMLAH LIABILITAS	13.308.605	14.150.029	11.649.903
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.790.605	2.713.698	2.573.254
Tambahan modal disetor – bersih	1.479.449	755.772	592.219
Penghasilan komprehensif lain	11.159	13.734	23.359
Defisit	(731.384)	(770.870)	(823.375)
JUMLAH EKUITAS	3.549.829	2.712.334	2.365.457
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.858.434	16.862.363	14.015.360

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)			
	30 Juni	31 Desember		
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan bunga	631.554	537.024	1.154.346	979.937
Beban bunga	326.898	223.351	506.619	572.424
Pendapatan bunga - bersih	304.656	313.673	647.727	407.513
Pendapatan operasi lainnya	50.818	58.628	138.929	169.361
Beban kerugian penurunan nilai	44.006	70.179	113.815	71.805
Beban operasional lainnya	259.873	262.210	519.734	479.738
Beban operasional lainnya - bersih	(253.061)	(273.761)	(494.620)	(382.182)
Laba operasional	51.595	39.912	153.107	25.331
Pedapatan (Beban) non-operasional - bersih	(875)	4.612	954	(2.784)
Laba sebelum beban pajak	50.720	44.524	154.061	22.547
Beban pajak tangguhan	(11.234)	(9.855)	(101.556)	(9.679)
Laba bersih tahun berjalan	39.486	34.669	52.505	12.868
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.575)	(18.758)	(9.625)	(10.755)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	36.911	15.911	42.880	2.113
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)				
Dasar	1,37	1,28	1,87	0,49
Dilusian	1,37	1,28	1,87	0,49

LAPORAN ARUS KAS

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)			
	30 Juni	31 Desember		
	2023	2022	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	628.502	550.699	1.157.726	999.442
Bunga dan premi pinjaman yang dibayar	(326.255)	(229.877)	(506.591)	(580.095)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	52.181	62.117	148.144	183.985
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(110.048)	(96.696)	(212.482)	(197.239)
Pembayaran beban operasional lainnya	(144.980)	(133.879)	(250.968)	(232.668)
Penerimaan pendapatan non operasional	472	576	915	610
Pembayaran beban non operasional	(700)	(574)	(3.004)	(4.475)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	99.172	152.366	333.740	169.560
Penurunan (kenaikan) aset operasi				
Efek-efek	(44.214)	(1.020)	(505.157)	291.660
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(143.733)	103.641	248.514	42.645
Kredit	(359.120)	(1.198.305)	(1.783.787)	(1.458.512)
Tagihan derivatif	2.073	(37)	(2.818)	4.111
Tagihan akseptasi	12.695	-	(77.253)	-
Aset lain-lain	10.336	21.240	43.540	(18.889)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				
Liabilitas segera	65.267	27.408	19.758	(104.498)
Simpanan	(841.588)	736.745	1.912.565	2.035.470
Simpanan dari bank lain	(93.187)	(69.316)	63.133	(359.428)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.895	-	380.566	(44.334)
Liabilitas derivatif	(644)	275	1.007	8
Liabilitas akseptasi	(12.695)	-	77.253	-

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)			
	30 Juni 2023	2022 2022	2022	2021
Liabilitas lain-lain	15.668	2.546	8.298	1.319
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.280.075)	(224.457)	719.359	559.112
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Hasil penjualan aset tetap	394	22	587	184
Perolehan aset tetap	(912.146)	(12.972)	(15.957)	(7.290)
Perolehan aset tak berwujud	(2.115)	(8.842)	(9.911)	(2.913)
Penjualan efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	29.775	-	-	-
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(47.965)	(136.958)	(133.886)	(1.900.106)
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	(2.451)	-	-
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	33.355	252.946	-	1.538.209
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(898.702)	91.745	(159.167)	(371.916)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pelaksanaan PUT & Waran IV, V	7	57	304.270	488.024
Uang muka setoran modal	802.000	-	-	325.000
Biaya emisi saham	(1.423)	(274)	(273)	(917)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	-	911	(867)	(85)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	800.584	694	303.130	812.022
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas - bersih Kas dan setara kas pada awal tahun	(1.378.193)	(132.018)	863.322	999.218
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3.291.375	2.435.149	2.435.149	1.449.745
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(3.215)	(4.144)	(7.096)	(13.814)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.909.967	2.298.987	3.291.375	2.435.149
Pengungkapan tambahan				
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	85.495	103.845	93.012	76.512
Giro pada Bank Indonesia	746.479	584.537	1.208.374	520.444
Giro pada bank lain	218.162	197.705	175.171	183.367
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	859.831	1.412.900	1.814.818	1.654.826
Jumlah	1.909.967	2.298.987	3.291.375	2.435.149

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pertumbuhan				
Pendapatan bunga - bersih	(2,87%)	71,56%	58,95%	10,58%
Laba operasional	29,27%	493,49%	504,43%	11,61%
Laba (rugi) komprehensif	131,98%	(211,35%)	1.929,34%	(94,58%)
Aset	(0,02%)	5,35%	20,31%	20,27%
Liabilitas	(5,95%)	6,30%	21,46%	15,33%
Ekuitas	30,88%	0,66%	14,66%	52,49%
Permodalan				
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,94%	21,06%	23,62%	24,31%
Rasio Aset Produktif				
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	3,34%	3,88%	3,16%	3,99%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,59%	2,94%	2,27%	2,94%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,78%	1,84%	1,57%	1,71%
NPL Gross	3,68%	4,11%	3,53%	4,42%
NPL Net	2,20%	2,66%	2,21%	2,81%
Rasio Rentabilitas				
Return on Asset (ROA)	0,62%	0,65%	1,04%	0,18%
Return on Equity (ROE)	2,72%	3,40%	2,50%	0,94%
Net Interest Margin (NIM)	4,32%	5,23%	4,95%	3,80%

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Debt to Equity	3,75x	5,20x	5,22x	4,93x
Debt to Asset	0,79x	0,84x	0,84x	0,83x
Rasio Efisiensi				
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,61%	93,30%	88,16%	97,81%
Rasio Likuiditas				
Loan to Funding Ratio (LFR)	84,58%	80,27%	76,96%	75,61%
Rasio Kepatuhan				
Percentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
GWM Utama Rupiah	13,69%	11,24%	17,56%	8,28%
PLM (GWM Sekunder)	13,58%	14,60%	11,19%	17,14%
GWM Valuta Asing	4,37%	4,82%	4,64%	4,83%
Posisi Devisa Neto	0,93%	2,03%	0,85%	2,12%

Keterangan lebih lanjut mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usaha perbankan secara umum dihadapkan oleh berbagai jenis pada risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha, kelangsungan usaha jika risiko-risiko tersebut tidak dikelola dan dimitigasi dengan baik. Risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha perbankan adalah sebagai berikut :

I. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko utama yang dihadapi oleh perseroan adalah risiko kredit yaitu risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perseroan.

II. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Pasar
2. Risiko Operasional
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Hukum
5. Risiko Reputasi
6. Risiko Kepatuhan
7. Risiko Stratejik
8. Risiko Persaingan
9. Risiko Kebijakan Pemerintah

III. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi perekonomian secara makro dan global
2. Risiko Terkait Ketentuan negara lain atau peraturan internasional

IV. Risiko Investasi atau Kepemilikan Saham Bagi Investor

1. Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham
2. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Yang Ditawarkan

Penjelasan lebih lanjut mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setiap tahun, Perseroan merencanakan akan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun sampai dengan 25% dari Laba Bersih, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS.

Keterangan lebih lanjut mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PMHMETD X

Sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 (tiga belas miliar lima ratus tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham atau sebesar 28,57% dari modal di tempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD X sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp1.012.774.896.900,- (satu triliun dua belas miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di BEI. Setiap pemegang 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan tanggal 27 Desember 2023. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD X ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Berdasarkan Surat Pernyataan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tanggal 20 Oktober 2023 sebagai pemegang saham utama Perseroan, menyatakan bahwa PT MNC Kapital Indonesia Tbk tidak akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimiliki dan tidak akan mengalihkan HMETD tersebut kepada pihak lain.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum (PP No. 29/1999), Bersadarkan Surat Pernyataan No.155/DIR/MNCKI/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023, PT MNC Kapital Indonesia Tbk setuju untuk menambah sahamnya yang tidak dicatatkan pada bursa sebanyak-banyaknya 134.962.400 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus) lembar saham dari saham yang telah dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sehingga seluruh saham milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada Perseroan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 462.628.286 (empat ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh enam) lembar saham.

Tidak terdapat Pembeli Siaga dalam PMHMETD X Perseroan. Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.



PT Bank MNC Internasional Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung MNC Bank Tower Lantai 8

Jl. Kebon Sirih No.21-27

Jakarta Pusat 10340

Tel. (+62 21) 2980 5555 - Fax. (+62 21) 3983 6700

www.mncbank.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TERJADI AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DIBACA PADA KETERANGAN TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM BAB VI PROSPEKTUS.

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 19 Oktober 2023, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pelaksanaan HMETD berjumlah sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 saham seri B, dengan nilai nominal Rp50 per saham. Persetujuan RUPSLB tersebut dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.25 tanggal 19 Oktober 2023 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta.

Sebelum PMHMETD X ini, Perseroan telah mencatatkan sebagian sahamnya di PT BEI yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan Pada BEI	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham	Jumlah Nominal
Penawaran Umum Perdana	27 Juni 2002	500.000.000	500.000.000	50.000.000.000
Company Listing	15 Juli 2002	1.500.000.000	2.000.000.000	200.000.000.000
PMHMETD I	2 Januari 2006	3.000.000.000	5.000.000.000	500.000.000.000
Pelaksanaan Waran Seri 1	30 Juni 2006 – 29 Desember 2010	486.078.541	5.486.078.541	548.607.854.100
PMHMETD III	4 Juli 2014	8.046.248.527	13.532.327.068	804.624.852.700
Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK)	29 Agustus 2014	1.500.000.000	15.032.327.068	150.000.000.000
Pelaksanaan Waran Seri 2	4 Februari 2015 – 3 Juli 2017	1.000	15.032.328.068	100.000
PMHMETD IV	9 Oktober 2015	4.097.235.004	19.129.563.072	409.723.500.400
PMHMETD V	7 Oktober 2016	1.451.901.709	20.581.464.781	145.190.170.900
Pelaksanaan Waran Seri 2	4 Februari 2015 – 3 Juli 2017	8.557	20.581.473.338	855.700
Pelaksanaan Waran Seri 3	7 April 2017 – 4 Oktober 2019	930.005.330	21.511.478.668	93.000.533.000
PMHMETD VI	28 Mei 2018	273.580.271	21.785.058.939	27.358.027.100
Pelaksanaan Waran Seri 4	21 Januari 2019 – 20 Juni 2023	267.891.989	22.052.950.928	26.789.198.900
PMTHMETD	18 Maret 2019 – 8 Maret 2021	1.640.000.000	23.692.950.928	82.000.000.000
PMHMETD VII	5 Desember 2019	1.908.236.258	25.601.187.186	95.411.812.900
PMHMETD VIII	14 September 2021	1.010.030.006	26.611.217.192	50.501.500.300
PMTHMETD	31 Januari 2022 – 3 Februari 2022	1.969.696.969	28.580.914.161	98.484.848.450
Pelaksanaan Waran Seri 5	5 November 2020 – 2 Desember 2022	2.860.617.610	31.441.531.771	143.030.880.500
PMHMETD IX	14 Desember 2022	2.317.631.458	33.759.163.229	115.881.572.900

KINERJA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK

Berikut tabel historis kinerja saham di Bursa Efek yang berisi harga tertinggi, harga terendah dan jumlah volume perdagangan, setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir:

Tahun	Bulan	Harga Saham Tertinggi (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp)	Volume Perdagangan Pasar Reguler (ribuan lembar)	Volume Perdagangan Total Market (ribuan lembar)
2022	Oktober	126	96	108	1.107.865	1.110.945
	November	141	101	119	3.056.853	3.083.901
	Desember	124	100	101	950.610	1.067.524
2023	Januari	109	88	91	828.547	847.455
	Februari	109	90	103	1.811.452	1.825.099
	Maret	107	79	85	1.265.988	1.279.734
	April	88	74	79	460.172	479.781
	Mei	82	75	76	530.683	549.997
	Juni	87	75	79	753.432	769.247
	Juli	93	75	82	980.710	1.013.039
	Agustus	102	77	84	1.638.777	1.664.339
	September	88	75	76	745.905	771.921

Sumber: IDX Monthly

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, perdagangan saham Perseroan pernah dihentikan oleh BEI. yaitu pada tanggal 4 Maret 2021 dan 10 Juni 2021, perdagangan saham Perseroan dibuka kembali pada tanggal 5 Maret 2021 dan 11 Juni 2021. Penghentian perdagangan oleh BEI ini sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 25 Juli 2023 jo. laporan bulanan registrasi pemegang efek per 30 September 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	97.132.520.965	6.000.000.000.000	
Saham Seri A Nilai Nominal Rp.100/saham	22.867.479.035	2.286.747.903.500	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp.50/Saham	74.265.041.930	3.713.252.096.500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.309.678.241	930.967.824.100	27,57
Winfly LTD	4.708.704.800	470.870.480.000	13,95
Masyarakat (di bawah 5%)	8.034.567.887	803.456.788.700	23,80
Saham Seri B			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	8.371.266.466	418.563.323.300	24,80
Masyarakat (di bawah 5%)	3.334.945.835	166.747.291.750	9,88
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	33.759.163.229	2.790.605.707.850	100,00
Saham Seri A			
22.052.950.928	2.205.295.092.800	65,32	
Saham Seri B			
11.706.212.301	585.310.615.050	34,68	
Saham dalam Portepel	63.373.357.736	3.209.394.292.150	100,00
Saham Seri A			
814.528.107	81.452.810.700	1,28	
Saham Seri B			
62.558.829.629	3.127.941.481.450	98,72	

TABEL STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN PMHMETD

Dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama yang tidak melaksanakan haknya, Pemegang saham lainnya melaksanakan haknya.

Keterangan	Sebelum HMETD			Proforma Setelah HMETD		
	Jumlah	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah	Nilai Nominal	%
				Saham	(Rp)	
Modal Dasar	97.132.520.965	6.000.000.000.000		97.132.520.965	6.000.000.000.000	
Seri A (Nilai Nominal Rp100)	22.867.479.035	2.286.747.903.500		22.867.479.035	2.286.747.903.500	
Seri B (Nilai Nominal Rp50)	74.265.041.930	3.713.252.096.500		74.265.041.930	3.713.252.096.500	
Modal ditempatkan dan disetor:						
Seri A (Nilai Nominal Rp100)						
MNC Kapital Indonesia	9.309.678.241	930.967.824.100	27,57	9.309.678.241	930.967.824.100	23,16
Winfly Ltd	4.708.704.800	470.870.480.000	13,95	4.708.704.800	470.870.480.000	11,72
Masyarakat	8.034.567.887	803.456.788.700	23,80	8.034.567.887	803.456.788.700	19,99
Seri B (Nilai Nominal Rp50)						
MNC Kapital Indonesia	8.371.266.466	418.563.323.300	24,78	8.371.266.466	418.563.323.300	20,83
Winfly Ltd	-	-	0,00	1.883.481.920	94.174.096.000	4,69
Masyarakat	3.334.945.835	166.747.291.750	9,88	7.882.751.324	394.137.566.190	19,61
Jumlah modal dan ditempatkan dan disetor	33.759.163.229	2.790.605.707.850	100,00	40.190.450.638	3.112.170.078.290	100,00
Seri A	22.052.950.928	2.205.295.092.800	65,32	22.052.950.928	2.205.295.092.800	54,87
Seri B	11.706.212.301	585.310.615.050	34,68	18.137.499.710	906.874.985.490	45,13
Saham dalam Portepel	63.373.357.736	922.646.388.650	100,00	56.942.070.327	601.082.018.210	100,00
Seri A	11.161.266.734	81.452.810.700	1,28	814.528.107	81.452.810.700	1,43
Seri B	62.558.829.629	3.127.941.481.450	98,72	56.127.542.220	2.806.377.111.010	98,57

Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang tidak dicatatkan di Bursa per 30 September 2023 yang dikeluarkan oleh BAE, sebesar 1,00% atau sejumlah 337.665.886 saham dalam Perseroan tidak tercatat di Bursa Efek, dimana sejumlah 10.000.000 saham milik AJB Bumiputera 1912 dan 327.665.886 saham milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Saham Baru yang berasal dari PMHMETD X ini sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 saham dan yang akan dicatatkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum. Jumlah Saham baru yang akan dicatatkan

Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak-banyaknya sejumlah PT MNC Kapital Indonesia Tbk selaku pemegang saham Perseroan setuju untuk menambahkan porsi sahamnya yang tidak dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya 134.962.400 (seratus tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus) lembar saham dari saham yang telah dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sehingga seluruh saham yang dimiliki PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada Perseroan yang tidak dicatatkan pada BEI sebanyak-banyaknya 462.628.286 (empat ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh enam), hal ini sebagaimana dalam Surat Pernyataan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tanggal 4 Desember 2023.

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD X ini seluruhnya merupakan saham yang telah dikeluarkan dari portefeuille Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain, hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Hak Pemegang Saham atas Pembagian Dividen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27/POJK.04/2020 tentang Pembagian Dividen, hak pemegang saham atas pembagian dividen sebagai berikut :

- Pemegang saham berhak untuk menerima dividen yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Besarnya dividen ditentukan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK dan anggaran dasar perseroan.
- Dividen dapat dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk saham.
- Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham harus dilakukan secara proporsional dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Dividen harus dibayarkan dalam waktu yang wajar setelah disetujui oleh RUPS.

Hak Pemegang Saham atas HMETD

Berdasarkan POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, pemegang saham yang berhak atas HMETD adalah pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham 8 (delapan) hari kerja setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Pemegang saham yang berhak atas HMETD akan menerima surat undangan dari emiten untuk melakukan pemesanan saham baru.

Adapun efek yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan saham dalam DPS Perseroan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa pemegang 5 saham lama berhak atas 2 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp75 setiap saham.

2. Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah (i) para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan saham dalam DPS atau memiliki saham Perseroan di rekening efek perusahaan efek/bank kustodian pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan pukul 16.15 WIB, dan yang HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau (ii) pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya

tercantum di dalam kolom endorsement pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau (iii) pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 19 - 27 Desember 2023.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasehat investasi, manajer investasi, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang timbul sebagai akibat dari perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Surat Keputusan BEI No. SK. KEP-00071/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sebanyak 100 HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan pada setiap hari bursa dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 waktu *Jakarta Automated Trading System* ("JATS"), kecuali hari Jumat dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 waktu JATS. Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada hari bursa yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.15 WIB.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

4. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan Sertifikat Bukti HMETD, yaitu mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 27 Desember 2023. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 27 Desember 2023 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, manajer investasi atau penasihat profesional lainnya.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui perantara pedagang efek/pialang yang terdaftar di BEI) maupun di luar BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

5. Bentuk HMETD

Ada 2 bentuk HMETD yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu:

- Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsement dan keterangan lain yang diperlukan.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

6. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 19 - 27 Desember 2023.

7. Nilai HMETD

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Diasumsikan harga pasar per satu Harga saham PMHMETD X	= Rp a
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD X	= Rp r
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X	= A
Harga teoritis saham baru ex HMETD	= R
	= $\frac{(Rp a \times A) + (Rp r \times R)}{(A + R)}$
	= Rp X
Harga HMETD per saham	= Rp X - Rp r

8. Penggunaan Sertifikat bukti HMETD

Sertifikat bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota BEI atau Bank Kustodiannya.

9. Pecahan HMETD

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

10. Lain-lain HMETD

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan pemegang sertifikat bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

MENGINGAT PERSEROAN DARI WAKTU KE WAKTU AKAN MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN USAHA, MAKA PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELOUARKAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD X

Seluruh dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Dengan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya -biaya emisi, akan seluruhnya digunakan oleh Perseroan untuk pemberian kredit dengan tetap memperhatikan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD X ini secara berkala kepada OJK dan juga akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD X ini secara periodik sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dalam hal penempatan dana yang diperbolehkan sebelum digunakan seluruhnya oleh Perseroan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2015, berikut ini adalah perincian dari biaya -biaya penunjukkan lembaga dan profesi penunjang pasar modal serta biaya -biaya emisi lainnya yang dikeluarkan oleh Perseroan berdasarkan persentase dari hasil dana PMHMETD X.

Jumlah biaya emisi dan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk jasa lembaga dan profesi penunjang pasar modal adalah sekitar 0,171% dari hasil dana PMHMETD X dengan asumsi seluruh HMETD diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD.

No.	Uraian	Percentase (%)
1.	Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal Akuntan Publik Konsultan Hukum Notaris	0,026 0,036 0,008
2.	Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal Biro Administrasi Efek	0,008
3.	Biaya Pungutan OJK	0,067
4.	Biaya lain-lain Biaya pencatatan saham Biaya Audit Penjatahan Biaya RUPSLB, percetakan dan iklan	0,016 0,004 0,006
Jumlah Biaya Emisi		0,171

Perseroan akan menggunakan dana hasil PMHMETD X ini berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku terutama di bidang pasar modal. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil dari PMHMETD X, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan rencana tersebut kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan rencana penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD IX

Tidak terdapat siswa dana hasil perolehan PMHMETD IX Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan karena telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana terkait. Penjelasan penggunaan dana tersebut sesuai dengan surat Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 022/MNCB/DIR/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana PMHMETD IX periode 31 Desember 2023 dan No. 203/MNCB/DIR/V/2023 tanggal 4 Mei 2023 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana PMHMETD IX periode 30 Juni 2023.

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp13.308.605 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan laporan keuangan Perseroan Tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Berikut rincian liabilitas Perseroan:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)
	Jumlah
Liabilitas	
Liabilitas segera	154.324
Simpanan	
Pihak berelasi	1.462.790
Pihak ketiga	10.850.508
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	100.621
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	390.461
Liabilitas derivatif	64.558
Pinjaman yang diterima	500
Utang pajak	16.463
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.191
Biaya yang masih harus dibayar	168.427
Liabilitas lain-lain	56.762
Jumlah Liabilitas	13.308.605

1. Liabilitas Segera

Liabilitas segera per 30 Juni 2023 antara lain:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)
	Jumlah
Titipan pembelian surat berharga	44.096
Titipan nasabah	36.671
Transfer dana dalam ATM	34.897
Titipan personalia	6.522
Titipan dana kliring	4.738
Lain-lain	27.400
Jumlah	154.324

Lain-lain terdiri dari rekening sementara akunting, rekening tabungan tutup, *credit shield* (asuransi) dan lain-lain.

2. Simpanan

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Perseroan terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*). Simpanan terdiri dari:

Keterangan	Hubungan		Jumlah
	Berelasi	Ketiga	
Giro			
Rupiah	178.860	620.973	799.833
Dollar Amerika Serikat	30.768	234.437	265.205
Euro	-	15.744	15.744
Dollar Singapura	-	2.633	2.633
Lainnya	5.649	15.618	21.267
	215.277	889.405	1.104.682
Tabungan			
Rupiah	38.115	2.011.792	2.049.907
	38.115	2.011.792	2.049.907
Deposito Berjangka			
Rupiah	1.205.455	7.695.993	8.901.448
Dollar Amerika Serikat	3.943	251.070	255.013
Lainnya	-	2.248	2.248
	1.209.398	7.949.311	9.158.709
Jumlah	1.462.790	10.850.508	12.313.298

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>
Jumlah	
Simpanan	
Giro	1.104.682
Tabungan	2.049.907
Deposito berjangka	9.158.709
Beban bunga yang masih harus dibayar	
Deposito Berjangka	22.290
Jumlah	12.335.588

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Giro	Tabungan	Deposito berjangka
Rupiah	1,96%	3,31%	5,58%
Valas	0,24%	-	2,02%

Pada tanggal 30 Juni 2023 jumlah giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar Rp28.684 juta, Rp2.274 juta dan Rp1.258.820 juta.

Tabungan terdiri atas :

Keterangan	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>
Jumlah	
Rupiah	
Tabungan MNC	1.702.163
Tabungan MNC Bisnis	219.681
Tabunganku	25.955
Tabungan MNC Motion	10.966
Tabungan MNC Junior	10.673
Tabungan Rencana MNC	9.798
Tabungan MNC Program Hadiah	3.931
Tabungan MNC Bunga Khusus	1.204
Lainnya	65.536
Jumlah	2.049.907

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Valuta Asing	Jumlah
1 Bulan	5.357.170	250.216	5.607.386
3 Bulan	2.307.488	6.110	2.313.598
6 Bulan	826.867	814	827.681
12 Bulan	409.923	121	410.044
Jumlah	8.901.448	257.261	9.158.709

3. Simpanan dari bank lain – pihak ketiga

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Perseroan terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*). Simpanan dari bank lain, terdiri dari:

Keterangan	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>
Jumlah	
Giro	39.475
Tabungan	32.907
Deposito berjangka	28.239
Jumlah	100.621

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain pada tanggal 30 juni 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Giro	Tabungan	Deposito berjangka
Rupiah	0,86%	1,58%	4,09%

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	Jumlah
Simpanan dari Bank lain		100.621
Beban bunga yang masih harus dibayar (dijelaskan pada pernyataan utang no.22)		21
Jumlah		100.642

Klasifikasi Deposito Berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	Jumlah
1 Bulan		13.839
3 Bulan		9.950
6 Bulan		1.450
12 Bulan		3.000
Jumlah		28.239

4. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Pada tanggal 30 Juni 2023 Bank memiliki efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp390.461. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	Jumlah
12 Bulan		390.461
Jumlah		390.461

5. Liabilitas Derivatif

Perseroan melakukan transaksi Liabilitas derivatif tersebut dalam bentuk pembelian dan penjualan valuta asing (*spot dan forward*) untuk tujuan *trading*. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu. Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Perseroan. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 30 Juni 2023 berkisar antara 1 sampai 2 hari.

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)	Liabilitas
Spot		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		120
PT Bank OCBC NISP Tbk		79
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		74
PT Bank Ganesha Tbk		65
PT Bank Permata Tbk		63
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		52
PT Bank Capital Indonesia Tbk		39
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		8
Jumlah		500

6. Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp16.463 juta. Utang pajak tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>
	Jumlah
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1.734
Pasal 23 dan 26	258
Pasal 4 ayat 2	9.734
Pasal 29	4.532
Pajak lainnya	
Pajak Pertambahan Nilai	205
Jumlah	16.463

7. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

a. Program Iuran Pasti

Perseroan menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang bergabung sampai dengan tahun 2015. Iuran ini berasal dari 2% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 3,5% sampai 10% dibayarkan oleh Perseroan per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 program iuran pasti dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Efektif tanggal 19 Mei 2020, pengelolaan program iuran pasti dialihkan ke Dana Pensiun Bimantara.

b. Program Imbalan Pasti

Perseroan juga menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 767 orang pada tanggal 30 Juni 2023. Perseroan mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja berupa kekurangan antara liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan program iuran pasti dengan manfaat minimum yang dipersyaratkan undang-undang tenaga kerja. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perseroan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>
	Jumlah
Imbalan pasca-kerja	41.976
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.215
Jumlah	43.191

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Imbalan Pasca-Kerja	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>
	Jumlah		
Saldo awal	33.646	1.014	34.660
Biaya jasa kini	2.971	151	3.122
Biaya bunga	1.220	36	1.256
Keuntungan aktuarial bersih	-	14	14
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.115	-	2.115
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	3.060	-	3.060

Keterangan	Imbalan Pasca-Kerja	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Jumlah
Pembayaran Manfaat	(1.036)	-	(1.036)
Jumlah	41.976	1.215	43.191

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lain konstan.

Dampak dari perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp2.782 juta (meningkat Rp3.108 juta) pada tanggal 30 Juni 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turn) 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.944 juta (turun Rp3.894) pada tanggal 30 Juni 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak terdapat perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya. Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2023 adalah 10 tahun. Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dihitung oleh PT Padma Kka Riana & Rekan, aktuaris utama.

8. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp168.427 juta. Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Keterangan	Jumlah
Bunga yang masih harus dibayar	
Simpanan	22.290
Simpanan dari Bank lain	21
Sub Jumlah	22.311
Beban yang masih harus dibayar lainnya	
Tunjangan karyawan	43.806
Komunikasi	42.175
Jasa Pihak Ketiga	22.513
Promosi	12.379
Sewa	10.332
Lainnya	14.911
Sub Jumlah	146.116
Jumlah	168.427

Lainnya terdiri dari biaya yang masih harus dibayar mencakup biaya air dan listrik, biaya charge Visa, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya terkait operasional Bank.

9. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain per 30 Juni 2023 antara lain:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)
Titipan Transfer	17.761
Pendapatan Diterima Dimuka	17.006
Setoran Jaminan	303
Lainnya	21.692
Jumlah	56.762

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan diterima dimuka atas kredit yang diberikan dan pendapatan sewa atas agunan yang diambil alih. Sedangkan setoran jaminan merupakan setoran jaminan yang diterima dari nasabah untuk keperluan transaksi luar negeri, bank garansi dan *safe deposit box*. Lainnya sebagian besar merupakan rekening sementara yang tujuannya untuk menampung transaksi yang berkaitan dengan penjualan agunan yang diambil alih.

10. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen	<i>(dalam jutaan rupiah)</i>
Jumlah	
Tagihan Komitmen	
Pembelian berjangka valuta asing	1.004.150
Liabilitas Komitmen	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(718.895)
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(1.003.823)
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.722.718)
Jumlah Liabilitas Komitmen – bersih	(718.568)
Tagihan Kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	481.237
Jumlah Tagihan Kontinjensi	481.237
Liabilitas Kontinjensi	
Bank Garansi	(296.756)
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	(296.756)
Jumlah Tagihan Kontinjensi – bersih	184.481

Dalam melakukan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Perseroan sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Perseroan berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Perseroan.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUSINI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN PERIKATAN LAINNYA KECUALI LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG MERUGIKAN PEMEGANG SAHAM.

TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTINJENSI ATAS UTANG SELAIN DIUNGKAPKAN DIATAS.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut adalah ikhtisar informasi keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		
	30 Juni 2023	31 Desember 2022	2021
Kas	85.495	93.012	76.512
Giro Pada Bank Indonesia	746.479	1.208.374	520.444
Giro pada bank lain - pihak ketiga	218.162	175.171	183.367
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	859.831	1.814.818	1.654.826
Efek-efek - pihak ketiga	2.233.665	2.298.935	1.674.698
Tagihan derivatif - pihak ketiga	821	2.894	76
Kredit:			
Pihak berelasi	1.466.245	1.337.307	1.323.013
Pihak ketiga	9.066.536	8.862.559	7.180.651
	10.532.781	10.199.866	8.503.664
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.636)	(247.201)	(218.438)
Jumlah	10.269.145	9.952.665	8.285.226
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	143.733	-	248.514
Tagihan akseptasi	64.558	77.253	-
Biaya dibayar dimuka	70.790	72.065	87.738
Aset tetap – bersih	937.332	31.659	31.213
Aset pajak tangguhan – bersih	127.204	124.494	223.335
Aset tak berwujud – bersih	15.457	16.806	14.691
Aset lain-lain – bersih	1.085.762	994.217	1.014.720
JUMLAH ASET	16.858.434	16.862.363	14.015.360
LIABILITAS			
Liabilitas segera	154.324	89.057	69.299
Simpanan:			
Pihak berelasi	1.462.790	1.765.642	1.643.570
Pihak ketiga	10.850.508	11.389.244	9.598.751
Jumlah	12.313.298	13.154.886	11.242.321
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	100.621	193.808	130.675
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	390.461	380.566	-
Liabilitas akseptasi	64.558	77.253	-
Liabilitas derivatif	500	1.144	137
Pinjaman yang diterima	-	-	867
Utang pajak	16.463	13.343	15.736
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.191	34.660	33.910
Beban yang masih harus dibayar	168.427	162.854	131.505
Liabilitas lain-lain	56.762	42.458	25.453
JUMLAH LIABILITAS	13.308.605	14.150.029	11.649.903
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.790.605	2.713.698	2.573.254
Tambahan modal disetor - bersih	1.479.449	755.772	592.219
Penghasilan komprehensif lain	11.159	13.734	23.359
Defisit	(731.384)	(770.870)	(823.375)
JUMLAH EKUITAS	3.549.829	2.712.334	2.365.457
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.858.434	16.862.363	14.015.360

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)			
	30 Juni 2023	2022 2022	2022 2022	31 Desember 2021
Pendapatan dan beban operasional				
Pendapatan bunga				
Bunga yang diperoleh	602.263	508.860	1.096.070	928.006
Provisi dan komisi kredit	29.291	28.164	58.276	51.931
Jumlah pendapatan bunga	631.554	537.024	1.154.346	979.937
Beban Bunga				
Bunga	312.696	210.469	482.935	552.431
Premi penjaminan	14.202	12.882	23.684	19.993
Jumlah beban bunga	326.898	223.351	506.619	572.424
Pendapatan bunga – bersih	304.656	313.673	647.727	407.513
Pendapatan operasi lainnya				
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	2.275	3.931	8.897	9.699
Keuntungan bersih penjualan efek	2.430	3.053	4.398	22.435
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	18.458	19.569	39.329	41.464
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	8.974	10.855	23.946	30.542
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	412	413	(435)
Lainnya	18.681	20.808	61.946	65.656
Jumlah pendapatan operasional lainnya	50.818	58.628	138.929	169.361
Beban kerugian penurunan nilai				
Aset keuangan	44.006	70.179	113.815	71.805
Jumlah beban kerugian penurunan nilai.	44.006	70.179	113.815	71.805
Beban operasional lainnya				
Umum dan administrasi	118.923	133.726	252.134	249.757
Tenaga Kerja	115.525	104.535	219.069	202.544
Beban (pembalikan) pensiun dan imbalan pasca kerja	4.392	4.418	8.489	(10.308)
Lainnya	21.033	19.531	40.042	37.745
Beban operasional lainnya	259.873	262.210	519.734	479.738
Beban operasional lainnya - bersih	(253.061)	(273.761)	(494.620)	(382.182)
Laba operasional	51.595	39.912	153.107	25.331
Pendapatan (beban) non operasional				
Hasil sewa	167	61	151	176
Keuntungan penjualan aset tetap	202	16	75	51
Laba (rugi) penjualan agunan yang diambil alih	(848)	4.593	2.968	1.030
Lainnya – bersih	(396)	(58)	(2.240)	(4.041)
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	(875)	4.612	954	(2.784)
Laba sebelum beban pajak	50.720	44.524	154.061	22.547
Beban pajak tangguhan	(11.234)	(9.855)	(101.556)	(9.679)
Laba bersih periode berjalan	39.486	34.669	52.505	12.868
Penghasilan komprehensif lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(5.175)	4.166	2.878	2.170
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.138	(917)	(633)	(477)
Sub jumlah	(4.037)	3.249	2.245	1.693
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.874	(28.214)	(15.218)	(15.959)
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(412)	6.207	3.348	3.511
Sub jumlah	1.462	(22.007)	(11.870)	(12.448)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(2.575)	(18.758)	(9.625)	(10.755)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	36.911	15.911	42.880	2.113
Laba persaham (dalam Rupiah penuh)				
Dasar	1,37	1,28	1,87	0,49
Dilusian	1,37	1,28	1,87	0,49

LAPORAN ARUS KAS

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)			
	30 Juni 2023	2022	31 Desember 2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	628.502	550.699	1.157.726	999.442
Bunga dan premi pinjaman yang dibayar	(326.255)	(229.877)	(506.591)	(580.095)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	52.181	62.117	148.144	183.985
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(110.048)	(96.696)	(212.482)	(197.239)
Pembayaran beban operasional lainnya	(144.980)	(133.879)	(250.968)	(232.668)
Penerimaan pendapatan non operasional	472	576	915	610
Pembayaran beban non operasional	(700)	(574)	(3.004)	(4.475)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	99.172	152.366	333.740	169.560
Penurunan (kenaikan) aset operasi				
Efek-efek	(44.214)	(1.020)	(505.157)	291.660
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(143.733)	103.641	248.514	42.645
Kredit	(359.120)	(1.198.305)	(1.783.787)	(1.458.512)
Tagihan derivatif	2.073	(37)	(2.818)	4.111
Tagihan akseptasi	12.695	-	(77.253)	-
Aset lain-lain	10.336	21.240	43.540	(18.889)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				
Liabilitas segera	65.267	27.408	19.758	(104.498)
Simpanan	(841.588)	736.745	1.912.565	2.035.470
Simpanan dari bank lain	(93.187)	(69.316)	63.133	(359.428)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.895	-	380.566	(44.334)
Liabilitas derivatif	(644)	275	1.007	8
Liabilitas akseptasi	(12.695)	-	77.253	-
Liabilitas lain-lain	15.668	2.546	8.298	1.319
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.280.075)	(224.457)	719.359	559.112
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Hasil penjualan aset tetap	394	22	587	184
Perolehan aset tetap	(912.146)	(12.972)	(15.957)	(7.290)
Perolehan aset tak berwujud	(2.115)	(8.842)	(9.911)	(2.913)
Penjualan efek dimiliki hingga jatuh tempo	29.775	-	-	-
Perolehan efek tersedia untuk dijual	(47.965)	(136.958)	(133.886)	(1.900.106)
Perolehan efek dimiliki hingga jatuh tempo	-	(2.451)	-	-
Penjualan efek tersedia untuk dijual	33.355	252.946	-	1.538.209
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(898.702)	91.745	(159.167)	(371.916)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pelaksanaan PUT & Waran IV, V	7	57	304.270	488.024
Uang muka setoran modal	802.000	-	-	325.000
Biaya emisi saham	(1.423)	(274)	(273)	(917)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	-	911	(867)	(85)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	800.584	694	303.130	812.022
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas - bersih	(1.378.193)	(132.018)	863.322	999.218
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.291.375	2.435.149	2.435.149	1.449.745
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(3.215)	(4.144)	(7.096)	(13.814)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.909.967	2.298.987	3.291.375	2.435.149
Pengungkapan tambahan				
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	85.495	103.845	93.012	76.512
Giro pada Bank Indonesia	746.479	584.537	1.208.374	520.444
Giro pada banklain	218.162	197.705	175.171	183.367
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	859.831	1.412.900	1.814.818	1.654.826
Jumlah	1.909.967	2.298.987	3.291.375	2.435.149

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pertumbuhan				
Pendapatan bunga - bersih	(2,87%)	71,56%	58,95%	10,58%
Laba operasional	29,27%	493,49%	504,43%	11,61%
Laba (rugi) komprehensif	131,98%	(211,35%)	1.929,34%	(94,58%)
Aset	(0,02%)	5,35%	20,31%	20,27%
Liabilitas	(5,95%)	6,30%	21,46%	15,33%
Ekuitas	30,88%	0,66%	14,66%	52,49%
Permodalan				
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,94%	21,06%	23,62%	24,31%
Rasio Aset Produktif				
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	3,34%	3,88%	3,16%	3,99%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,59%	2,94%	2,27%	2,94%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,78%	1,84%	1,57%	1,71%
NPL Gross	3,68%	4,11%	3,53%	4,42%
NPL Net	2,20%	2,66%	2,21%	2,81%
Rasio Rentabilitas				
Return on Asset (ROA)	0,62%	0,65%	1,04%	0,18%
Return on Equity (ROE)	2,72%	3,40%	2,50%	0,94%
Net Interest Margin (NIM)	4,32%	5,23%	4,95%	3,80%
Debt to Equity	3,75x	5,20x	5,22x	4,93x
Debt to Asset	0,79x	0,84x	0,84x	0,83x
Rasio Efisiensi				
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,61%	93,30%	88,16%	97,81%
Rasio Likuiditas				
Loan to Funding Ratio (LFR)	84,58%	80,27%	76,96%	75,61%
Rasio Kepatuhan				
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
GWM Utama Rupiah	13,69%	11,24%	17,56%	8,28%
PLM (GWM Sekunder)	13,58%	14,60%	11,19%	17,14%
GWM Valuta Asing	4,37%	4,82%	4,64%	4,83%
Posisi Devisa Neto	0,93%	2,03%	0,85%	2,12%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan keuangan tidak menjadi bagian dalam Pernyataan Pendaftaran berdasarkan POJK. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global *Nexia International*) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

A. Analisis Keuangan

1. Aset

Keterangan	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)	31 Desember 2022	Pertumbuhan (Penurunan)	(dalam jutaan rupiah)	
					31 Desember 2021	31 Desember 2021
Kas	85.495	(8,08%)	93.012	21,57%	76.512	
Giro pada Bank Indonesia	746.479	(38,22%)	1.208.374	132,18%	520.444	
Giro pada bank lain - pihak ketiga	218.162	24,54%	175.171	(4,47%)	183.367	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	859.831	(52,62%)	1.814.818	9,67%	1.654.826	
Efek-efek - pihak ketiga	2.233.665	(2,84%)	2.298.935	37,27%	1.674.698	
Tagihan derivatif - pihak ketiga	821	(71,63%)	2.894	3707,89%	76	
Kredit:						
Pihak berelasi	1.466.245	9,64%	1.337.307	1,08%	1.323.013	
Pihak ketiga	9.066.536	2,30%	8.862.559	23,42%	7.180.651	
	10.532.781	3,26%	10.199.866	19,95%	8.503.664	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.636)	6,65%	(247.201)	13,17%	(218.438)	
Jumlah	10.269.145	3,18%	9.952.665	20,13%	8.285.226	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	143.733	100,00%	-	(100,00%)	248.514	
Tagihan akseptasi	64.558	(16,43%)	77.253	100,00%	-	
Biaya dibayar dimuka	70.790	(1,77%)	72.065	(17,86%)	87.738	
Aset tetap – bersih	937.332	2.860,71%	31.659	1,43%	31.213	
Aset pajak tangguhan – bersih	127.204	2,18%	124.494	(44,26%)	223.335	
Aset tak berwujud – bersih	15.457	(8,03%)	16.806	14,40%	14.691	
Aset lain-lain – bersih	1.085.762	9,21%	994.217	(2,02%)	1.014.720	
JUMLAH ASET	16.858.434	(0,02%)	16.862.363	20,31%	14.015.360	

Total Aset Perseroan per 30 Juni 2023 sebesar Rp16.858.434 juta, sedikit mengalami penurunan 0,02% dibandingkan 31 Desember 2022 sebesar Rp16.862.363 juta. Penyaluran kredit tumbuh sebesar 3,26% dari Rp10.199.866 juta pada 31 Desember 2022 menjadi Rp10.532.781 juta pada 30 Juni 2023. Aset tetap meningkat 2.860,71% dari Rp31.659 juta pada 31 Desember 2022 menjadi Rp937.332 juta pada 30 Juni 2023 yang berasal dari pembelian aset tanah dan bangunan Gedung MNC Bank Tower untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Total Aset Perseroan per 31 Desember 2022 sebesar Rp16.862.363 juta, naik 20,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.045.360 juta. Peningkatan aset Bank didorong oleh peningkatan dana pihak ketiga yang diikuti dengan pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit Bank tumbuh 19,95% menjadi Rp10.199.866 juta dari tahun 2021 sebesar Rp8.503.664 juta, hal tersebut sejalan dengan strategi Bank yang berfokus pada penyaluran kredit produktif yaitu modal kerja dan kredit investasi secara selektif dan sesuai prinsip kehati-hatian perbankan (prudential banking).

Kas

Posisi Kas Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp85.495 juta, turun 8,08% dibandingkan akhir tahun 2022 yang sebesar Rp93.012 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya kas Bank dalam bentuk Rupiah sebesar Rp7.712 juta. Pada 31 Desember 2022 Posisi Kas Perseroan tercatat sebesar Rp93.012 juta, naik 21,57% dibandingkan akhir tahun 2021 yang sebesar Rp76.512 juta, kenaikan kas sejalan dengan strategi Perseroan dalam mengelola likuiditas dalam menjalankan operasional bisnis.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia turun 38,22% dari Rp1.208.374 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp746.479 juta pada 30 Juni 2023. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh turunnya dana pihak ketiga bank. Pada 31 Desember 2022 Giro pada Bank Indonesia naik 132,18% dari Rp520.444 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.208.374 juta pada tahun 2022, peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga bank.

Giro pada bank lain

Giro pada bank lain naik 24,54% dari Rp175.171 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp218.162 juta pada 30 Juni 2023, peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan transaksi nasabah terutama transaksi valuta asing. Giro pada bank lain pada Tahun 2022 turun 4,47% menjadi Rp175.171 juta dari Rp183.367 juta pada 2021.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain turun sebesar 52,62% dari Rp1.814.818 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp859.831 juta pada 30 Juni 2023, terutama penurunan pada fasilitas simpanan pada Bank Indonesia. Penurunan tersebut disebabkan dialokasikan untuk meningkatkan kredit Perseroan dan pembelian gedung MNC Bank Tower. Sedangkan, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tercatat meningkat dari 31 Desember 2021 dari Rp 1.654.826 juta menjadi Rp1.814.818 juta pada 2022. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia sebagai upaya untuk optimalisasi likuiditas Perseroan pada aset yang memiliki *yield* yang lebih optimal.

Efek-Efek

Investasi pada instrumen efek sedikit mengalami penurunan dari Rp2.298.935 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp2.233.665 juta pada 30 Juni 2023. Penurunan tersebut dialokasikan untuk meningkatkan kredit Perseroan dalam upaya optimalisasi likuiditas pada aset yang memiliki *yield* yang lebih optimal. Sedangkan pada tahun 2022 Investasi pada instrumen efek meningkat menjadi Rp2.298.935 juta dari tahun 2021 sebesar Rp1.674.698 juta pada 2021, terutama efek pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi. Kenaikan tersebut juga dalam rangka optimalisasi excess likuiditas Perseroan.

Kredit

Kredit Perseroan tumbuh 3,26% dari Rp10.199.866 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp10.532.781 juta pada 30 Juni 2023. Pertumbuhan kredit terutama disebabkan adanya kenaikan kredit modal kerja yang naik sebesar 5,44%. Pada 31 Desember 2022 Kredit Bank tumbuh 19,95% dari Rp8.503.663 juta pada 2021 menjadi Rp10.199.866 juta pada 2022. Pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh kredit commercial terutama pada segmen Wholesale yang meningkat sebesar 50,31%, sedangkan kredit consumer masih terkontraksi sebesar 12,51% terutama untuk segmen mortgage dan credit card.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dibentuk sebagai mitigasi atas potensi kerugian yang mungkin muncul akibat terjadinya penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. CKPN Perseroan tahun 30 Juni 2023 sebesar Rp263.636 juta naik 6,65% dari akhir tahun 2022 sebesar Rp247.201 juta, sedangkan untuk tahun 2022 CKPN Perseroan meningkat 13,17% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp218.438 juta. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit Perseroan dan kebijakan Perseroan untuk meningkatkan coverage ratio CKPN.

Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali per 30 Juni 2023 sebesar Rp143.733 juta naik dibandingkan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar nihil. Kenaikan tersebut terutama dalam rangka optimalisasi excess likuiditas Bank. Pada 31 Desember 2022 Investasi pada instrumen efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah nihil dari sebelumnya pada 2021 sebesar Rp248.514 juta pada 2021. Penurunan tersebut dialokasikan untuk meningkatkan kredit Perseroan dalam upaya optimalisasi likuiditas pada aset yang memiliki *yield* yang lebih optimal.

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp937.332 juta, meningkat signifikan dari akhir tahun 2022 yang sebesar Rp31.659. Kenaikan tersebut berasal dari pembelian tanah dan bangunan Gedung MNC Bank Tower untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Pada 31 Desember 2022 aset tetap tumbuh 1,43% dari Rp31.213 juta pada 2021 menjadi Rp31.659 juta pada 2022.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp1.085.762 juta, meningkat 9,21% dibanding akhir tahun 2022 sebesar Rp994.217 juta. Kenaikan aset lain-lain terutama disebabkan peningkatan titipan penjualan surat berharga dan peningkatan pendapatan bunga yang masih akan diterima. Aset lain-lain Perseroan tahun 2022 sebesar Rp994.217 juta, sedikit mengalami penurunan sebesar 2,02% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1.014.720 juta. Penurunan aset lain-lain salah satunya disebabkan penurunan biaya yang ditangguhkan terkait pengembangan sistem dan aplikasi dari tahun 2021 sebesar Rp31.319 juta menjadi Rp22.262 juta dan penurunan agunan yang diambil alih dari tahun 2021 sebesar Rp788.328 juta menjadi Rp782.119 juta di tahun 2022.

2. Liabilitas

Keterangan	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)	31 Desember 2022	Pertumbuhan (Penurunan)	(dalam jutaan rupiah)	
					31 Desember 2021	
Liabilitas segera	154.324	73,29%	89.057	28,51%	69.299	
Simpanan:						
Pihak berelasi	1.462.790	(17,15%)	1.765.642	7,43%	1.643.570	
Pihak ketiga	10.850.508	(4,73%)	11.389.244	18,65%	9.598.751	
Jumlah	12.313.298	(6,40%)	13.154.886	17,01%	11.242.321	
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	100.621	(48,08%)	193.808	48,31%	130.675	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	390.461	2,60%	380.566	100,00%	-	
Liabilitas akseptasi	64.558	(16,43%)	77.253	100,00%	-	
Liabilitas derivatif	500	(56,29%)	1.144	735,04%	137	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	(100,00%)	867	
Utang pajak	16.463	23,38%	13.343	(15,21%)	15.736	
Liabilitas imbalan pasca kerja	43.191	24,61%	34.660	2,21%	33.910	
Beban yang masih harus dibayar	168.427	3,42%	162.854	23,84%	131.505	
Liabilitas lain-lain	56.762	33,69%	42.458	66,81%	25.453	
JUMLAH LIABILITAS	13.308.605	(5,95%)	14.150.029	21,46%	11.649.903	

Liabilitas Segera

Liabilitas segera Perseroan meningkat pada 30 Juni 2023 menjadi sebesar Rp154.324 juta dari akhir tahun 2022 sebesar Rp89.057. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan titipan pembelian surat berharga yang naik sebesar Rp44.096 juta, transafer dana dalam ATM yang naik sebesar Rp18.962 atau 119,0% dan titipan nasabah yang naik sebesar Rp14.769 juta atau 67,4%. Liabilitas segera Perseroan meningkat di tahun 2022 menjadi sebesar Rp89.057 juta dari tahun sebelumnya Rp69.299 juta. Peningkatan tersebut terutama dari peningkatan titipan dana kliring sebesar Rp9.501 juta, peningkatan titipan nasabah sebesar Rp5.311 juta dan peningkatan titipan transfer dana dalam ATM sebesar Rp3.661 juta.

Simpanan

Jumlah simpanan nasabah Perseroan mencapai Rp12.313.298 juta pada 30 Juni 2023 atau turun 6,40% dari Rp13.154.886 juta pada akhir tahun 2022. Penurunan tersebut terutama pada giro dan deposito yang masing-masing turun sebesar 9,47% dan 7,98%. Porsi dana murah Perseroan dilihat dari rasio CASA pada 30 Juni 2023 meningkat menjadi 25,62% jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 sebesar 24,34%. Dana Pihak Ketiga (DPK) Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 17,01% (oy) menjadi Rp13.154.886 juta dari sebelumnya sebesar Rp11.242.321 juta di tahun 2021, seiring dengan berjalannya program berhadiah untuk meningkatkan tabungan dan suku bunga deposito yang diminati masyarakat. Komposisi Dana Pihak Ketiga Perseroan masih didominasi produk deposito berjangka dengan kontribusi masing-masing mencapai 74,38%, 75,66% dan 71,11% pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari giro, tabungan, deposito dan call money sebagai salah dari fasilitas pendanaan jangka pendek antar bank. Pada 30 Juni 2023, pos ini mencapai Rp100.621 juta turun dibandingkan akhir tahun 2022 yang sebesar Rp193.808 juta. Pada tahun 2022, simpanan dari bank lain meningkat menjadi Rp193.808 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp130.675 juta.

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Efek-efek ini terdiri dari Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, Pada 30 Juni 2023, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali naik sebesar 2,60% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp380.566 juta. Sedangkan pada tahun 2021 perseroan tidak memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Instrumen ini merupakan salah satu fasilitas pendanaan untuk kebutuhan likuiditas jangka pendek Perseroan.

3. Ekuitas

Keterangan	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)	31 Desember 2022	Pertumbuhan (Penurunan)	(dalam jutaan rupiah)	
					31 Desember 2021	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.790.605	2,83%	2.713.698	5,46%	2.573.254	
Tambahan modal disetor - bersih	1.479.449	95,75%	755.772	27,62%	592.219	
Penghasilan komprehensif lain	11.159	(18,75%)	13.734	(41,20%)	23.359	
Defisit	(731.384)	(5,12%)	(770.870)	(6,38%)	(823.375)	
JUMLAH EKUITAS	3.549.829	30,88%	2.712.334	14,66%	2.365.457	

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp3.549.829 juta, naik 30,88% dibanding akhir tahun 2022 yang sebesar Rp2.712.334 juta. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan tambahan modal disetor yang berasal dari dana setoran modal sebesar Rp802.000 miliar. Sementara, Ekuitas Bank pada 2022 sebesar Rp2.712.334 juta, naik 14,66% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp2.365.457 juta. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dari penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX, pelaksanaan waran dan penambahan setoran modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) oleh Pemegang Saham Pengendali Bank yaitu PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP).

4. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)					
	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)	2022	2022	Pertumbuhan (Penurunan)	2021
Pendapatan bunga	631.554	17,60%	537.024	1.154.346	17,80%	979.937
Beban bunga	326.898	46,36%	223.351	506.619	(11,50%)	572.424
Pendapatan bunga - bersih	304.656	(2,87%)	313.673	647.727	58,95%	407.513
Pendapatan operasi lainnya	50.818	(13,32%)	58.628	138.929	(17,97%)	169.361
Beban kerugian penurunan nilai	44.006	(37,29%)	70.179	113.815	58,51%	71.805
Beban operasional lainnya	259.873	(0,89%)	262.210	519.734	8,34%	479.738
Beban operasional lainnya - bersih	(253.061)	(7,56%)	(273.761)	(494.620)	29,42%	(382.182)
Laba operasional	51.595	29,27%	39.912	153.107	504,43%	25.331
Pedapatan (Beban) non-operasional – bersih	(875)	(118,97%)	4.612	954	(134,27%)	(2.784)
Laba sebelum beban pajak	50.720	13,92%	44.524	154.061	583,29%	22.547
Beban pajak tangguhan	(11.234)	13,99%	(9.855)	(101.556)	949,24%	(9.679)
Laba bersih tahun berjalan	39.486	13,89%	34.669	52.505	308,03%	12.868
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.575)	(86,27%)	(18.758)	(9.625)	(10,51%)	(10.755)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	36.911	131,98%	15.911	42.880	1929,34%	2.113
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)						
Dasar	1,37		1,28	1,87		0,49
Dilusian	1,37		1,28	1,87		0,49

Laba Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada 30 Juni 2023, Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp39.486 juta, naik 13,89% dari periode Juni 2022 yang sebesar Rp34.669 juta. Di tahun 2022, Perseroan menunjukkan kinerja positif dengan mencatatkan laba bersih yang meningkat signifikan menjadi Rp52.505 juta, meningkat 308,03% (oy) dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12.868 juta. Kenaikan laba bersih Perseroan terutama disebabkan peningkatan pendapatan bunga atas kredit, hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan bunga melalui penyaluran kredit yang selektif.

Rugi komprehensif lain menurun Rp16.183 juta atau (86,27%) menjadi Rp2.575 juta pada periode 30 Juni 2023 jika dibandingkan pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp18.758 juta disebabkan peningkatan keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada 31 Desember 2022 rugi komprehensif lain Perseroan tercatat sebesar Rp9.625 juta, turun sebesar 10,51% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp10.755 juta, hal ini disebabkan oleh penurunan rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terutama diperoleh dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit yang diberikan. Perseroan juga memperoleh pendapatan bunga dari Efek-Efek yang dimiliki, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.

Sepanjang periode 30 Juni 2023 pendapatan bunga Perseroan naik 17,60% dari Rp537.024 juta pada periode 30 Juni 2022 menjadi Rp631.554 juta. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar 13,47% dari Rp445.857 juta pada periode 30 Juni 2022 menjadi Rp505.893 juta pada periode 30 Juni 2023, diikuti dengan peningkatan pendapatan atas efek-efek yang meningkat sebesar Rp20.095 atau 48,16% terutama pada efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sepanjang tahun 2022 pendapatan bunga Bank naik 17,80% dari Rp979.937 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.154.346 juta. Peningkatan tersebut dikontribusi dari peningkatan pendapatan bunga atas penyaluran kredit, serta penempatan pada surat berharga (efek-efek) dan penerimaan atas provisi dan komisi kredit.

Beban Bunga

Beban bunga Perseroan terdiri dari beban bunga simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, giro dan simpanan dari bank lain, serta beban premi penjaminan.

Pada periode 30 Juni 2023, beban bunga Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 46,36% menjadi Rp326.898 juta dari periode sebelumnya sebesar Rp223.351 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan suku bunga simpanan sejalan dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia. Pada 31 Desember 2022 Bank dapat menurunkan beban bunga sebesar 11,50% menjadi Rp506.619 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp572.424 juta, nenurunan tersebut terutama disebabkan penurunan suku bunga simpanan sejalan dengan upaya Perseroan untuk menekan biaya dana (cost of fund) dengan menurunkan bunga simpanan terutama deposito

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pendapatan transaksi valuta asing – bersih, keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek-efek, provisi dan komisi selain kredit, penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan lainnya.

Pendapatan operasional lainnya pada periode 30 Juni 2023 menurun menjadi Rp50.818 juta dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp58.628 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan dari penerimaan kembali kredit yang dihapus buku sebesar Rp1.881 juta atau 17,33%, penurunan pendapatan dari transaksi valuta asing sebesar Rp1.656 juta atau 42,13% serta penurunan pendapatan dari provisi dan komisi selain kredit sebesar Rp1.111 juta atau 5,68%.

Pendapatan operasional lainnya sepanjang tahun 2022 turun menjadi Rp138.929 atau menurun (17,97%) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp169.361 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan keuntungan bersih penjualan efek yang turun sebesar Rp18.037 juta karena volatilitas pasar surat berharga yang terjadi selama tahun 2022 sebagai dampak dari kebijakan The Fed untuk meningkatkan suku bunga acuan.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari beban umum dan administrasi, beban tenaga kerja, dan beban pensiun dan imbalan pasca kerja.

Pada 30 Juni 2023, beban operasional lainnya sebesar Rp259.873 juta menurun sebesar 0,89% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp262.210 juta. Penurunan tersebut terutama dikontribusi oleh penurunan beban umum dan administrasi sebesar 11,07% yang disebabkan oleh penurunan biaya sewa gedung dan biaya pemeliharaan.

Beban operasional lainnya pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp39.996 juta atau 8,34% menjadi Rp519.734 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp479.738 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan beban pensiun dan imbalan pasca kerja sebesar Rp18.797 juta menjadi Rp8.489, serta kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp16.525 juta menjadi Rp219.069 juta pada tahun 2022. Kenaikan pada beban tenaga kerja terutama dikontribusikan oleh peningkatan jumlah karyawan dalam mendukung ekspansi bisnis Bank.

Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih

Komponen dari Pendapatan (Beban) Non Operasional adalah hasil sewa, keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap/tidak berwujud serta keuntungan (kerugian) penjualan agunan yang diambil alih.

Laba Bersih tahun berjalan

Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan laba serta kinerja positif sampai dengan periode 30 Juni 2023. Laba bersih Perseroan tumbuh sebesar 13,89%, dari Rp34.669 juta pada 30 Juni 2022 menjadi Rp39.486 juta pada periode 30 Juni 2023. Sementara itu, kinerja positif Perseroan pada 31 Desember 2022 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 laba bersih perseroan tumbuh signifikan sebesar 308,03%, pencapaian positif ini ditopang oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih seiring dengan peningkatan penyaluran kredit, serta keberhasilan Perseroan menurunkan beban bunga (*cost of fund*).

5. Laporan Arus Kas

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)					
	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)	2022	2022	Pertumbuhan (Penurunan)	2021
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.280.075)	470,30%	(224.457)	719.359	28,66%	559.112
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(898.702)	(1.079,57%)	91.745	(159.167)	(57,20%)	(371.916)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	800.584	115.257,93%	694	303.130	(62,67%)	812.022
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas – bersih	(1.378.193)	943,94%	(132.018)	863.322	(13,60%)	999.218
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.291.375	35,16%	2.435.149	2.435.149	67,97	1.449.745
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(3.215)	(22,42%)	(4.144)	(7.096)	(48,63%)	(13.814)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.909.967	(16,92%)	2.298.987	3.291.375	35,16	2.435.149

Arus kas Perseroan utama bersumber dari pendapatan bunga, provisi dan komisi kredit, pendapatan lainnya dari transaksi nasabah seperti transfer, *billing payment*; transaksi *fixed income* dan valuta asing. Pendapatan tersebut diatas setelah dikurangi biaya bunga, komisi yang dibayar, biaya operasional dan non-operasional akan menghasilkan arus kas operasional.

Selanjutnya untuk arus kas dari aktivitas investasi berasal dari perolehan atau penjualan aset tetap dan aset tak berwujud dan perolehan dari penjualan dan pembelian efek tersedia untuk dijual.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan berasal dari penambahan modal saham yang sudah dikurangi dengan biaya emisi.

a. Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp1.280.075 juta untuk periode 30 Juni 2023 naik sebesar Rp1.055.618 juta jika dibandingkan periode 30 Juni 2022 yang sebesar Rp224.457 juta. Kenaikan tersebut terutama dikontribusi oleh peningkatan penyaluran kredit Perseroan. Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp719.359 juta naik 28,66% dari tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bunga, provisi, dan komisi kredit yang diterima.

b. Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 30 Juni 2023 sebesar Rp898.702 juta terutama digunakan untuk perolehan aset tetap serta pembelian efek-efek. Sementara itu, pada periode 30 Juni 2022 arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terutama diperoleh dari penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembelian efek-efek, sebagai upaya optimalisasi excess likuiditas Bank.

a. Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 30 Juni 2023 sebesar Rp800.584 juta terutama berasal dari dana setoran modal. Sementara itu, pada 31 Desember 2022 dan 2021 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama bersumber dari penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas, pelaksanaan waran dan penempatan dana setoran modal dari pemegang saham pengendali.

6. Rasio-rasio Penting Perseroan

a. Rentabilitas

Imbal Hasil Investasi (*Return on Asset/ROA*)

Imbal hasil investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah aset dan rasio tersebut terus membaik dari tahun ke tahun. Return on Asset (ROA) Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 0,62% sedikit turun dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 0,65% disebabkan peningkatan rata-rata total aset Perseroan dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat sebesar 1,04% dan 0,18%, peningkatan ROA dikontribusi dari peningkatan laba sebelum pajak Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Return on Equity (ROE) Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 2,72% turun dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 3,40% disebabkan peningkatan ekuitas seiring dengan dana setoran modal yang diterima oleh Perseroan dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 tercatat sebesar 2,50% dan 0,94%, peningkatan ROE dikontribusi dari peningkatan laba bersih Perseroan.

Net Interest Margin (NIM)

Rasio Net Interes Margin (NIM) Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 4,32% turun dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 5,23%. Penurunan tersebut disebabkan penurunan pendapatan bunga bersih seiring dengan peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia dan peningkatan rata-rata aset produktif Perseroan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan pada 31 Desember 2022 sebesar 4,95% meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,80%. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan pendapatan bunga kredit seiring peningkatan penyaluran kredit dan keberhasilan Perseroan dalam menurunkan beban bunga dana pihak ketiga.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi yang dicapai. BOPO Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 92,61% menurun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 93,30%. Pada 31 Desember 2022 BOPO Perseroan juga mengalami penurunan dari 97,81% di tahun 2021 menjadi 88,16% di tahun 2022. Penurunan tersebut menunjukkan Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

b. Likuiditas

Permodalan

Rasio kecukupan modal perbankan/CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian. CAR merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan suatu bank. Bank dengan CAR yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyerap risiko kerugian, sehingga lebih tahan terhadap guncangan ekonomi.

Pada 30 Juni 2023, posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perseroan sebesar 30,94%, dan masih berada di atas ketentuan modal minimum sebesar 10,00%. Secara struktur permodalan, hingga periode 30 Juni 2023, Bank memiliki modal inti (Tier 1) sebesar Rp3.337.680 juta dan modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp86.549 juta. Rasio Tier 1 mencapai 30,16% atau di atas ketentuan minimum rasio Tier 1 sebesar 6,00%, dan rasio CET 1 sebesar 30,16% atau di atas ketentuan minimum rasio CET 1 sebesar 4,50%.

Loan to Funding Ratio (LFR)

Perseroan berpendapat bahwa dana yang diperoleh dari masyarakat harus dapat dipergunakan secara maksimum untuk mengoptimalkan laba tanpa mengganggu likuiditas Perseroan. Salah satu tolak ukur yang dipergunakan adalah rasio LFR yang dibahas dalam setiap rapat ALCO.

LFR merupakan perbandingan antara pinjaman dengan simpanan. Rasio LFR untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar 84,58% meningkat jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar 80,27%. Pada 31 Desember 2022 LFR Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi 76,96% dari 75,61% ditahun 2021. Peningkatan LFR sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit oleh Perseroan.

Dalam menjaga likuiditas Perseroan juga memiliki sumber internal likuiditas salah satunya berasal dari komponen aset seperti aset kredit yang akan jatuh tempo serta aset yang bersifat likuid (asset likuid) seperti kas, surat berharga dimana Perseroan mampu memenuhi salah satu rasio likuiditas AL/DPK dan mampu menjaga rasio tersebut diatas *threshold* yang ditetapkan. Selain dari Perseroan sendiri, likuiditas dapat berasal dari grup MNC. Sedangkan sumber eksternal likuiditas antara lain berasal dari dana pihak ketiga (DPK) berupa Giro, Tabungan dan Deposito dan pasar uang antar bank, serta fasilitas pinjaman kepada Bank Indonesia. Untuk pasar uang saat ini Perseroan memiliki line dengan Bank lain.

Jika modal kerja tidak mencukupi, Perseroan dapat memperoleh sumber likuiditas dari grup MNC. Dari sumber eksternal, likuiditas dapat diperoleh antara lain dari dana pihak ketiga (DPK) berupa Giro, Tabungan dan Deposito dan pasar uang antar bank, serta fasilitas pinjaman kepada Bank Indonesia. Untuk pasar uang antar bank saat ini Perseroan memiliki *line* dengan bank lain. Selain itu, Perseroan saat ini memiliki sumber likuiditas dari aset surat berharga yang dimiliki dimana surat berharga tersebut dapat dijual atau direpokan untuk mendapatkan likuiditas. Namun demikian, surat berharga yang ada belum digunakan untuk dijual atau di repokan mengingat kondisi likuiditas Perseroan saat ini masih terjaga dengan baik. Selain itu juga Perseroan memiliki fasilitas pinjaman kepada Bank Indonesia yang dapat digunakan pada saat terjadi krisis namun hingga saat ini Perseroan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Dana pihak ketiga Perseroan saat ini terkonsentrasi dalam jangka pendek (1 dan 3 bulan) secara kontraktual, namun demikian dengan pendekatan *behavioral analysis*, 70% nasabah Perseroan akan melakukan roll over sehingga secara likuiditas tetap terjaga. Meskipun demikian, terdapat beberapa kemungkinan dimana nasabah melakukan penarikandana secara tiba-tiba, dimana secara umum disebabkan oleh kebutuhan operasional nasabah tersebut. Namun Perseroan telah melakukan mitigasi atas risiko tersebut dengan berkoordinasi dengan senantiasa menjaga kecukupan rasio AL/DPK di atas *threshold*.

Giro Wajib Minimum (GWM)

Pemenuhan GWM telah sesuai dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tentang GWM Bank Umum Bagi Bank Umum Konvensional dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, dengan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022, dan PADG nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Sedangkan, rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Selama ini Perseroan selalu berusaha memenuhi GWM atas dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Perseroan. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2023	2022	2021
GWM Primer Rupiah	13,69%	17,56%	8,28%
Harian	6,40%	9,06%	4,50%
Rata-rata	7,29%	8,50%	3,78%
GWM Primer Valuta Asing	4,37%	4,64%	4,83%
PLM / GWM Sekunder	13,58%	11,19%	17,14%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Harian (Rp)	0,00%	0,00%	0,00%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Rata-rata (Rp)	9,00%	9,00%	3,00%
Ketentuan BI untuk GWM Primer Valuta Asing	4,00%	4,00%	4,00%
Ketentuan BI untuk PLM / GWM Sekunder	6,00%	6,00%	6,00%

Sesuai surat BI No. 25/101/DKMP/Srt/B tanggal 30 Mei 2023, Perseroan memperoleh insentif 1,9% untuk GWM rata-rata periode 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi menjadi 7,10%.

Sesuai surat BI No. 24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022, Perseroan memperoleh insentif 1,5% untuk GWM rata-rata periode 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi menjadi 7,50%.

c. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

BMPK adalah persentase perbandingan batas maksimum penyediaan dana atau pemberian kredit yang diperkenankan terhadap modal bank. Aturan tentang BMPK ini telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 dan terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019.

Pada periode 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

7. Prinsip-prinsip Perbankan yang Sehat

a. Rasio KPMM

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Selain kebutuhan untuk memenuhi modal minimum berdasarkan profil risiko, Bank juga berkewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (buffer) dengan rincian sebagai berikut : (i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, dan (iii) Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB). Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021 persentase tambahan modal penyangga yang wajib dibentuk oleh Bank adalah nihil.

Tabel berikut ini menunjukkan rasio KPMM Perseroan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	31 Desember
	2023	2022	2021
Rasio KPMM - Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	30,94%	23,62%	24,31%

Pada 30 Juni 2023, posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Perseroan sebesar 30,94%, dan masih berada di atas ketentuan modal minimum sebesar 10,00%. Secara struktur permodalan, hingga periode 30 Juni 2023, Bank memiliki modal inti (Tier 1) sebesar Rp3.337.680 juta dan modal pelengkap (Tier 2) sebesar Rp86.549 juta. Rasio Tier 1 mencapai 30,16% atau di atas ketentuan minimum rasio Tier 1 sebesar 6,00%, dan rasio CET 1 sebesar 30,16% atau di atas kententuan minimum rasio CET 1 sebesar 4,50%.

b. Kualitas Aset Produktif (Asset Quality Ratio)

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi termasuk komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk. Sementara aset non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam penentuan kualitas aset dan penyisihan penghapusan aset mengacu pada POJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit yang diberikan Perseroan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

Kualitas Kredit	(dalam jutaan rupiah)				
	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)	31 Desember 2022	Pertumbuhan (Penurunan)	31 Desember 2021
Lancar	9.091.216	1,87%	8.924.159	20,47%	7.407.650
Dalam Perhatian Khusus	1.058.585	15,31%	918.009	27,40%	720.569
Kurang Lancar	43.460	108,74%	20.820	(28,10%)	28.957
Diragukan	25.492	23,82%	20.588	(31,02%)	29.848
Macet	314.028	(0,72%)	316.290	(0,11%)	316.640
Jumlah bruto	10.532.781	3,26%	10.199.866	19,95%	8.503.664
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.636)	6,65%	(247.201)	13,17%	(218.438)
Jumlah bruto	10.269.145	3,18%	9.952.665	20,13%	8.285.226
Rasio NPL Gross	3,68%		3,53%		4,42%
Rasio NPL Net	2,20%		2,21%		2,81%

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Perseroan (Rasio NPL Gross) terus mengalami perbaikan dari tahun 2021 sebesar 4,42% menjadi 3,53% akhir tahun 2022 dan pada 30 Juni 2023 sebesar 3,68%. Hal ini diikuti juga dengan rasio NPL Net pada tahun 2021 sebesar 2,81% menjadi 2,21% akhir tahun 2022 dan pada 30 Juni 2023 tercatat sebesar 2,20%. Manajemen terus berupaya melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap aset-aset bermasalah, melakukan monitoring secara intensif untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas aset, serta pemberian kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset yang memadai.

8. Segmen Operasional

a. Bisnis Funding

Perseroan memiliki berbagai jenis produk simpanan sesuai kebutuhan nasabah, baik nasabah korporasi maupun nasabah perorangan, antara lain:

- Tabungan MNC
- Tabungan Bunga Khusus
- Tabungan Rencana MNC
- Tabungan MNC Bisnis
- Deposito MNC

Kinerja Produk Simpanan

Jenis Produk	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)		Pertumbuhan (Penurunan)		(dalam jutaan Rupiah)	
		Rp	%	Rp	%		
Giro	1.104.682	(115.549)	(9,47%)	1.220.231	(171.746)	(12,34%)	
Tabungan	2.049.907	68.732	3,47%	1.981.175	125.777	6,78%	
Deposito	9.158.709	(794.771)	(7,98%)	9.953.480	1.958.534	24,50%	
Jumlah	12.313.298	(841.588)	(6,40%)	13.154.886	1.912.565	17,01%	
Rasio CASA		25,62%		24,34%		28,89%	

Pada periode 30 Juni 2023, Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar 6,40% menjadi Rp12,3 triliun dari sebelumnya sebesar Rp13,1 triliun pada 31 Desember 2022. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) masih didominasi produk deposito berjangka dengan kontribusi mencapai 74,38%. Namun, CASA Perseroan tumbuh dari akhir tahun 2022 yang sebesar 24,34% menjadi 25,62% pada periode 30 Juni 2023 dan pada akhir tahun 2022 jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021 CASA perseroan menurun dari 28,89% menjadi sebesar 24,34%. Perseroan akan terus fokus untuk meningkatkan komposisi dana murah dengan menawarkan produk Tabungan Motion, Tabungan MNC, Tabungan Rencana MNC, Tabungan Bisnis dan Giro MNC.

b. Bisnis Lending

Perseroan memiliki produk *lending* untuk berbagai segmentasi bisnis yaitu segmen commercial dan segmen consumer. Di segmen bisnis commercial yaitu segmen *Wholesale*, SME dan Multifinance, Perseroan memiliki produk kredit modal kerja dan kredit investasi untuk keperluan usaha nasabah. Segmen bisnis consumer terbagi menjadi empat sub segmen yaitu *Multifinance*, *Mortgage*, *Implant*, dan *Credit Card*. Di segmen bisnis consumer, Perseroan memiliki produk Kredit Kepemilikan Properti (KKP), Kredit Konsumsi Beragunan Properti (KKBP), Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG-TA), Kredit *Multifinance* dan Kartu Kredit.

Kinerja Bisnis Lending

Segmen Bisnis	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)		31 Desember 2022	Pertumbuhan (Penurunan)		31 Desember 2021	dalam jutaan Rupiah
		Rp	%		Rp	%		
Commercial	8.539.448	461.224	5,71%	8.078.224	1.999.461	32,89%	6.078.763	
Wholesale	6.680.124	681.044	11,35%	5.999.080	2.007.849	50,31%	3.991.231	
SME	460.748	(12.798)	(2,70%)	473.546	(61.228)	(11,45%)	534.774	
Multifinance	1.398.576	(207.022)	(12,89%)	1.605.598	52.840	3,40%	1.552.758	
Consumer	1.993.333	(128.309)	(6,05%)	2.121.642	(303.258)	(12,51%)	2.424.900	
Mortgage	1.049.000	(74.817)	(6,66%)	1.123.817	(265.746)	(19,12%)	1.389.563	
Implant	491.850	(41.362)	(7,76%)	533.212	16.249	3,14%	516.963	
Credit Card	452.483	(12.130)	(2,61%)	464.613	(53.761)	(10,37%)	518.374	
Jumlah Kredit	10.532.781	332.915	3,26%	10.199.866	1.696.203	19,95%	8.503.663	
NPL Rasio Net		2,20%			2,21%			2,81%

Kinerja bisnis *lending* terus mengalami pertumbuhan setiap tahun. Per 30 Juni 2023, bisnis *lending* tumbuh sebesar 3,26% menjadi Rp10,5 triliun jika dibandingkan posisi 31 Desember 2022 yang sebesar Rp10,2 triliun. Pada 31 Desember 2022, bisnis *lending* mengalami peningkatan sebesar 19,95% dari tahun 2021. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh penyaluran kredit *Commercial* terutama segmen *Wholesale Banking*. Di sisi kualitas kredit, portofolio kredit Perseroan dapat terjaga dengan rasio Non-Performing Loan (NPL) Net pada 30 Juni 2023 sebesar 2,20% sedikit turun dari akhir tahun 2022 yang sebesar 2,21%.

c. Bisnis Treasury & Financial Institution

Bisnis Treasury & Financial Institution memiliki posisi strategis dalam menjalankan tugas dan fungsi utama untuk menjaga tingkat kesehatan bank, mengatur alokasi aset dan liabilitas Perseroan secara optimal dan menghasilkan profit yang optimal bagi Perseroan. Adapun aktivitas yang dilakukan di Bisnis Treasury & Financial Institution yaitu mengelola:

1. *Asset & Liability Management* (Likuiditas Bank)
2. Aktivitas Banking Book Portofolio
3. Aktivitas Trading Book Portofolio
4. Aktivitas layanan jual beli valas
5. Money Market Line, Bank Garansi, Trade Finance support, remittance support, Bond warehousing, Financial Institution relationship

Kinerja Bisnis Treasury & Financial Institution

Pos	30 Juni 2023	Pertumbuhan (Penurunan)		31 Des 2022	Pertumbuhan (Penurunan)		31 Des 2021	dalam jutaan Rupiah
		Rp	%		Rp	%		
Giro pada Bank Indonesia	746.479	(461.895)	(38,22%)	1.208.374	687.930	132,18%	520.444	
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga	218.162	42.991	24,54%	175.171	(8.196)	(4,47%)	183.367	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga	859.831	(954.987)	(52,62%)	1.814.818	159.992	9,67%	1.654.826	
Efek-Efek - Pihak Ketiga	2.233.665	(65.270)	(2,84%)	2.298.935	624.237	37,27%	1.674.698	
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga	821	(2.073)	(71,63%)	2.894	2.818	3707,89%	76	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	143.733	143.733	100,00%	-	(248.514)	(100,00%)	248.514	

Pos	dalam jutaan Rupiah							
	30 Juni		Pertumbuhan (Penurunan)		31 Desember		Pertumbuhan (Penurunan)	
	2023	2022	Rp	%	2022	2021	Rp	%
Pendapatan Bunga	96.370	63.003	33.367	52,96%	147.938	140.109	7.829	5,59%
Efek-efek	61.822	41.727	20.095	48,16%	99.635	84.850	14.785	17,42%
Giro pada Bank Indonesia	4.237	1.898	2.339	123,23%	5.785	2.846	2.939	103,27%
Giro pada bank lain	49	32	17	53,13%	79	82	(3)	(3,66%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	22.284	16.553	5.731	34,62%	35.833	38.994	(3.161)	(8,11%)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.978	2.793	5.185	185,64%	6.606	13.337	(6.731)	(50,47%)
Keuntungan penjualan efek	2.430	3.465	(1.035)	(29,87%)	4.811	22.000	(17.189)	(78,13%)
Keuntungan transaksi valas	2.275	3.931	(1.656)	(42,13%)	8.897	9.699	(802)	(8,27%)

Kinerja Bisnis Treasury dan Financial Institution untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 menunjukkan kinerja positif dengan membukukan pendapatan yang terus meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Untuk tahun 2023, likuiditas yang ada dialokasikan untuk meningkatkan kredit Perseroan dalam upaya optimalisasi likuiditas pada aset yang memiliki *yield* yang lebih optimal. Pendapatan Bisnis Treasury dan Financial Institution sebagian besar berasal dari pendapatan bunga dari investasi pada efek-efek pemerintah dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

9. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja

Industri perbankan telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, bank konvensional kini tidak hanya harus bersaing dengan sesama bank, tetapi juga harus menghadapi pesaing baru yang berasal dari industri fintech dan bigtech.

Transformasi ini kemudian membentuk ekosistem baru di sektor jasa keuangan, yang mengubah peta persaingan dan landskap industri jasa keuangan di masa depan. Perseroan tidak lagi hanya bersaing dengan pesaing sekelasnya, tetapi juga harus menghadapi perusahaan-perusahaan teknologi yang memiliki keunggulan dalam inovasi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk merespons cepat perubahan pasar.

Dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan industri keuangan terutama dengan kondisi perekonomian yang masih belum stabil, Perseroan terus berinovasi dalam memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada nasabah yang berbasis teknologi. Pengembangan teknologi digital diharapkan dapat memperluas jangkauan Bank kepada masyarakat secara umum.

Sejalan dengan fokus Perseroan untuk meningkatkan komposisi dana murah (CASA), Perseroan terus berinovasi untuk mengembangkan MotionBank sehingga dapat menjawab tantangan kebutuhan nasabah dan untuk memperluas jangkauan Perseroan kepada masyarakat. Perseroan juga terus menjalankan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit kepada masyarakat yang dilakukan secara selektif dan memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential banking*).

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan modal minimum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Melalui penguatan modal diharapkan Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan lebih adaptif dalam melayani kebutuhan finansial Nasabah.

Perseroan juga fokus untuk memperbaiki kualitas kredit terutama untuk kredit yang terdampak pandemi, melakukan monitoring atas restrukturisasi kredit bermasalah sehingga dapat menekan biaya serta mengoptimalkan *recovery* atas kredit bermasalah. Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan telah menunjukkan upaya yang luar biasa untuk terus mempertahankan dan memperluas eksistensinya di ekosistem perbankan yang semakin kompleks.

Strategi Bisnis Lending

Di tahun 2023, Perseroan telah mengambil serangkaian langkah yang terstruktur untuk mengoptimalkan penyaluran kredit dengan berfokus pada prinsip kehati-hatian. Upaya ini mencakup perbaikan kualitas penyaluran kredit dengan menetapkan Risk Acceptance Criteria yang ketat, penyempurnaan kebijakan dan prosedur perkreditan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Selain itu, Perseroan juga memusatkan perhatian pada penyaluran kredit di segmen Commercial, dengan segmen Consumer sebagai pendukung, tetapi menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian perbankan (prudential banking).

Dalam upaya untuk terus berkembang dan berinovasi, Perseroan telah memperluas saluran penyaluran kredit melalui aplikasi layanan perbankan digital MotionBank. Ini mencakup layanan seperti pengajuan kartu kredit. Selain itu, Perseroan juga telah mengadopsi sistem credit scoring berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan akurasi dalam menilai risiko kredit. Kedepan, Perseroan juga akan melakukan perluasan layanan dengan menambahkan fitur pengajuan KTA (Kredit Tanpa Agunan), serta peer-to-peer (P2P) lending secara online.

Tidak hanya itu, Perseroan juga menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk BPR (Bank Perkreditan Rakyat), perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, koperasi, karyawan, rekanan, dan nasabah baik di dalam maupun di luar Grup MNC. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan akuisisi nasabah serta memastikan kelangsungan dan menjaga tingkat kesehatan dalam penyaluran kredit.

Secara keseluruhan, Perseroan telah menunjukkan komitmen dalam menghadapi perubahan industri perbankan dengan memadukan pendekatan yang hati-hati dan inovatif, serta menjalin kemitraan yang strategis untuk tetap relevan dalam lingkungan persaingan yang semakin dinamis.

Strategi Bisnis Funding

Penghimpunan dana atau funding merupakan salah satu komponen penting dalam bisnis perbankan Perseroan. Bank membutuhkan funding untuk menyalurkan kredit dan memberikan layanan perbankan lainnya. Persaingan industri perbankan yang semakin ketat saat ini menuntut Perseroan untuk memiliki strategi bisnis funding yang efektif.

Dalam menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin ketat, MNC Bank telah merancang serangkaian strategi bisnis yang canggih dan berfokus pada memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah kami. Berikut adalah beberapa strategi yang kami terapkan untuk memastikan kami tetap menjadi pemain utama dalam industri perbankan:

- **Digitalisasi**

Perseroan telah mengambil langkah besar dengan meluncurkan aplikasi layanan perbankan digital MotionBank sebagai langkah adaptif dalam pengembangan digitalisasi. Perseroan percaya bahwa digitalisasi adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya funding. Melalui pengembangan produk dan layanan digital yang inovatif, Perseroan memberikan kemudahan kepada Nasabah untuk mendapatkan pengalaman perbankan di ujung jari.

- **Diversifikasi**

Dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber funding, Perseroan juga melakukan diversifikasi dalam produk funding serta terus menggelar program loyalitas berbasis promo seperti Tabungan Dahsyat. Diversifikasi funding bukan hanya memitigasi risiko, tetapi juga memberikan Perseroan fleksibilitas dalam menyediakan solusi keuangan yang lebih kompetitif bagi Nasabah.

- **Kolaborasi**

Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan memperluas pasar, Bank terus membangun sinergi yang kuat dengan berbagai perusahaan, perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, BPR, koperasi, karyawan, rekanan serta nasabah yang berada dalam maupun di luar MNC Group.

Sepanjang tahun 2023, Bank telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam memperluas ekosistem layanan MotionBank, diantaranya dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) dalam rangka memperluas akses layanan perbankan digital. Kerja sama tersebut tentunya akan memberikan manfaat luar biasa yang akan dirasakan langsung oleh nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, diantaranya menambah fitur layanan pembayaran biller yang terintegrasi dengan MotionBank. Selanjutnya, menyediakan layanan Virtual ATM dimana User Interface pada ATM Jalin akan sama percis dengan ATM MNC Bank, penyediaan akses QR Cross Border serta memberikan kemudahan akses saat melakukan penarikan tunai pada lebih dari 46 ribu ATM Jalin yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di tahun 2023, Perseroan juga berhasil meraih penghargaan Infobank Digital Brand Awards 2023 pada kategori produk dan layanan perbankan digital dan non digital, diantaranya, MotionBanking, Deposito, Tabungan, Kartu Kredit dan Corporate Brand. Adapun penilaian dalam penghargaan tersebut dilakukan secara objektif oleh Infobank serta penilaian masyarakat dan feedback media sosial pada produk dan layanan berbasis digital yang dimiliki Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi yang cerdas, berorientasi pada nasabah, dan berfokus pada inovasi dalam menjalankan praktik bisnisnya. Perseroan percaya bahwa dengan terus mengembangkan digitalisasi, diversifikasi dan kolaborasi, dapat memberikan layanan yang unggul kepada nasabah dan menghadapi perubahan yang terus berlangsung di dunia perbankan dengan percaya diri.

Strategi Bisnis Treasury dan Financial Institution

Pada tahun 2023, Rencana bisnis Treasury & Finance Institution Group diarahkan untuk meningkatkan *asset likuid* (*Treasury asset*) dengan *return* yang memadai melalui sumber pendanaan pada segmen *finance institution*. Strategi tersebut ditempuh sebagai upaya untuk meningkatkan *liquidity buffer* bagi Bank dan sebagai upaya untuk meningkatkan pencapaian *net interest income*.

Aktivitas pemasaran dilakukan melalui metode *direct selling* dan *consultative selling*, dimana pendekatan kepada nasabah dilakukan dengan fokus pada peningkatan pemahaman nasabah terhadap kebutuhan pengelolaan risiko atas eksposur finansialnya. Kepada nasabah dapat dilakukan pertemuan yang bersifat berbagi pengetahuan tentang produk lindung nilai, pemahaman risiko produk, pembukuan, serta alasan dan perhitungan lainnya dalam melakukan lindung nilai. Bauran aktivitas pemasaran dilakukan melalui peningkatan kerjasama dengan unit bisnis lain baik wholesale, SME maupun ritel di kantor cabang.

Treasury & Finance Institution juga akan memperkaya varian produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah baik pada segmen korporasi maupun retail yang akan dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan kapasitas Bank. Adapun varian produk baru tersebut antara lain berupa layanan perdagangan obligasi retail dan sub agen penjualan Obligasi Negara Ritel (ORI) maupun Sukuk Ritel (SR) untuk melengkapi layanan perdagangan valas yang akan terus ditingkatkan baik kapasitas transaksi maupun peningkatan kepuasan pelanggan. Strategi tersebut ditempuh sebagai upaya untuk meningkatkan pencapaian fee based income Bank.

Sumber pendanaan pada segmen Finance Institution akan ditempuh melalui, antara lain:

- Peningkatan jumlah *counterparty* untuk meningkatkan *Money Market Line*, Obligasi Repo, Fx Swap, Penerbitan Surat Berharga dll.
- Peningkatan jumlah *counterparty* non bank untuk meningkatkan dana deposito yang diiringi dengan *reciprocal* bisnis pada layanan transaksi yang lain.

10. Perubahan Perilaku Konsumen

Perilaku nasabah di industri perbankan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Ini menjadi tantangan bagi Perseroan untuk menyesuaikan layanannya agar tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Pandemi COVID-19 telah menjadi pemicu utama dalam percepatan adopsi layanan digital di sektor perbankan. Di tahun 2023 ini, Nasabah semakin cenderung untuk bertransaksi secara digital, dengan preferensi terhadap mobile banking, internet banking, dan aplikasi dompet digital. Mereka juga memiliki ekspektasi yang semakin tinggi terhadap layanan perbankan, seperti proses layanan yang cepat, sederhana, dan nyaman, serta aksesibilitas yang maksimal, kapan pun dan di mana pun.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital mengalami kenaikan ditopang oleh meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada Juli 2023 meningkat 10,50% (yoy) sehingga mencapai Rp39,21 triliun, sementara nilai transaksi digital banking tercatat Rp5.035,37 triliun atau tumbuh sebesar 15,50% (yoy). Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debet, dan kartu kredit mencapai Rp707,90 triliun atau turun sebesar 4,26 persen yoy.

Nasabah saat ini juga semakin sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dengan mencari produk dan layanan perbankan yang dapat membantu tujuan finansialnya. Hal tersebut kemudian menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk menyediakan opsi yang relevan untuk mengakomodasi kebutuhan Nasabah.

Perubahan perilaku Nasabah yang signifikan tersebut telah menjadi pendorong utama pengembangan layanan digital Perseroan. Melalui pengembangan layanan digital, inovasi produk, dan peningkatan kualitas layanan, Perseroan yakin dapat berhasil beradaptasi dengan perkembangan ini, seiring dengan upayanya dalam menghadirkan solusi yang relevan dan memenuhi harapan nasabah.

11. Perubahan Suku Bunga dan Nilai Surat Berharga

Perubahan suku bunga merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil kinerja Perseroan. Hal ini disebabkan sumber pendapatan usaha utama perseroan adalah pendapatan bunga bersih. Pada tahun 2022 simpanan Perseroan masih didominasi oleh deposito berjangka, dan Perseroan masih terus berupaya menarik dana dengan biaya rendah dan berjangka panjang dari masyarakat dengan strategi dan program yang perseroan sudah jelaskan sebelumnya.

12. Pengembangan Produk dan Layanan Digital

Industri perbankan saat ini telah mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh perubahan teknologi dan preferensi Nasabah. Dalam menghadapi perubahan dan tantangan ini, MNC Bank telah memperkenalkan sebuah terobosan besar dalam bentuk aplikasi layanan perbankan digital yang diberi nama "MotionBank". Aplikasi ini merupakan upaya MNC Bank untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik dan personal, efisien, serta mudah bagi Nasabah.

Di tahun 2023, Perseroan juga melakukan inisiatif strategis dengan rebranding MotionBank menjadi MotionBank. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengingat, serta menjadikannya top of mind bagi nasabah, seiring dengan meningkatnya kemampuan MotionBank dalam menjawab berbagai tantangan digital melalui rangkaian fitur perbankan yang ditawarkan.

Selain itu, pada tahun 2023, MotionBank juga melakukan terobosan dengan menyediakan fitur-fitur unggulan terbaru seperti Pengajuan Kartu Kredit Online, Split Bill untuk permintaan transfer antar rekening MotionBank, dan Transfer dana menggunakan nomor handphone yang terdaftar untuk semua rekening MotionBank.

Sebagai aplikasi layanan perbankan digital, MotionBank hadir dengan berbagai fitur layanan unggulannya, mulai dari transaksi tarik dan setor tunai di jaringan Indomaret seluruh Indonesia, transaksi sehari-hari seperti pembayaran by QRIS, transfer dana, pembayaran berbagai tagihan, top up & pay ke berbagai mitra layanan digital seperti MotionPay, Gopay, OVO, DANA hingga pembukaan rekening tabungan maupun Deposito Online.

Berkat kerja sama Perseroan dengan PT Taspen (Persero), MotionBank juga memiliki fitur pembukaan rekening Tabungan Pensiun Motion, dimana dengan fitur tersebut, pensiunan Aparatur Sipil Negara (ASN) dapat melakukan transaksi penarikan uang pensiun tanpa harus datang secara fisik, dari mana saja dan kapan saja. Perseroan juga bersinergi dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) untuk memudahkan peserta dan nasabah dalam mengakses layanan kepesertaan BPJAMSOSTEK yang terintegrasi dengan layanan perbankan dari Perseroan.

Kedepannya, Perseroan masih akan terus berinovasi untuk mengembangkan Aplikasi MotionBank untuk dapat menjawab berbagai kebutuhan finansial masyarakat, dengan roadmap sebagai berikut :

1. MotionBank akan meningkatkan layanannya untuk mengaktifkan fungsi *e-money*, *e-wallet*, transfer digital, poin loyalitas, menyajikan pembayaran *billing* dan pembelian dalam aplikasi secara nyaman, serta menawarkan pelayanan perbankan digital yang lengkap bagi penggunanya, seperti KTA berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dengan mengajukan kartu kredit virtual, *automatic* dan *scheduled bill payment*, *loyalty system*, MotionBank Personal Investment, MotionBank Saving Foreign Currency, *Chatbot* dan *Gamification* untuk menjadi daya tarik bagi pengguna.
2. Dengan teknologi inovatif yang sedang dikembangkan seperti *credit scoring* berbasis *Artificial Intelligence* (AI), pengguna MotionBank dapat mengajukan kartu kredit virtual dan fisik secara online dengan persetujuan sangat cepat.
3. Tahap berikutnya MotionBank akan melakukan integrasi secara keseluruhan dengan seluruh *financial ecosystem* di MNC Financial Services. MotionBank akan terintegrasi dengan MotionTrade (MNC Sekuritas), MotionCredit (MNC Finance dan MNC Leasing), MotionFunds (MNC Asset Management), MotionInsure (MNC Insurance dan MNC Life) dan membangun sistem *open API* sehingga dapat juga terintegrasi dengan ekosistem eksternal.
4. Melalui MotionBank, Perseroan akan bersinergi dengan MNC Group dalam memberikan layanan dan jasa *bundling* antara produk-produk layanan digital banking dengan produk dan jasa layanan yang terdapat di Media dan unit *Financial Services* lainnya dalam MNC Group maupun dengan pihak eksternal.

Pengembangan MotionBank akan dilakukan secepat mungkin dengan memanfaatkan ekosistem MNC Group yang memiliki basis user terbesar di Indonesia, lebih dari 390 juta basis user di MNC Group, antara lain:

- 1) Lebih dari 9 juta pelanggan TV berbayar yang telah terdaftar, dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.
- 2) Lebih dari 70 juta *Monthly Active User* (MAU) dari layanan *Over The Top* (OTT) seperti RCTI+ & Vision+.
- 3) Lebih dari 53% pangsa pasar yang menjadi pemirsa TV *Free To Air* (FTA).
- 4) Lebih dari 75 juta MAU dari portal berita MNC Group.
- 5) Lebih dari 253 juta *User base* akun sosial media MNC Group di YouTube, Facebook dan Tiktok dengan traffic yang dihasilkan saat ini hampir mencapai 45 miliar *views*.
- 6) Koneksi ke hampir 400 artis dan entertainer papan atas dalam naungan MNC Group, yang siap menjadi influencer atau brand ambassador untuk MotionBank.

Dengan MotionBank, Perseroan tidak hanya berinovasi dalam layanan perbankan, tetapi juga memahami pentingnya memenuhi kebutuhan transaksi keuangan Nasabah. MotionBank menjadi langkah signifikan dalam perjalanan Perseroan untuk menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih modern dan praktis. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi, mengikuti perkembangan tren teknologi, dan memastikan layanan yang diberikan selalu memenuhi ekspektasi Nasabah.

13. Perkembangan Aktivitas Pemasaran

Funding

Dari sisi Funding, pada tahun 2023, Perseroan fokus pada peningkatan komposisi dana murah atau CASA (*Current Account Saving Account*). Program Tabungan seperti Tabungan Dahsyat, Tabungan Arisan dan Tabungan yang di-bundling dengan Deposito menjadi strategi Perseroan untuk peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), khususnya dana murah.

Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan platform digital yang sudah dimiliki yaitu aplikasi layanan perbankan digital MotionBank, yang diharapkan dapat mendukung upaya akuisisi nasabah untuk meningkatkan dana murah dan meningkatkan kontribusi fee- based income. Dalam mendukung upaya akuisisi nasabah, Perseroan:

- Meluncurkan sejumlah fitur terkini aplikasi layanan perbankan digital MotionBank pada tahun 2023, antara lain Split Bill, Pengajuan Kartu Kredit Online, hingga transfer dana menggunakan nomor Handphone sesama pengguna MotionBank.
- Meningkatkan fungsi atau fitur aplikasi *digital banking* MotionBank; dan
- Akan melakukan kerjasama dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk menjadi bank administrator Rekening Dana Nasabah (RDN).

Dengan adanya layanan digital, produktivitas di Perseroan akan meningkat secara signifikan dikarenakan Perseroan tidak perlu menambah kantor cabang sehingga keuntungan Perseroan akan meningkat secara substansial.

Lending

Dari sisi Lending, Perseroan masih fokus untuk menyalurkan kredit *Commercial* yaitu segmen *Wholesale*, *SME* dan *Multifinance*. Untuk mencapai target tahun 2023, segmen *Wholesale Business* fokus untuk menyalurkan kredit produktif yaitu kredit modal kerja dan kredit investasi kepada nasabah yang berada di kota-kota besar dengan pertumbuhan ekonomi tinggi dan terdapat jaringan kantor Perseroan, yaitu Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Semarang, Solo dan Medan. Selain itu Bank juga akan mengembangkan segmen Wholesale di Balikpapan, Samarinda, Makassar dan Bali. Untuk membantu pencapaian kredit SME, Perseroan akan memaksimalkan database nasabah *funding* dan debitur *existing* kredit yang memiliki *track record* baik dengan cara melakukan penambahan fasilitas kredit atau mengembangkan pembiayaan *supply chain* kepada *supplier* atau *buyer* yang terkait dengan debitur pada segmen *Wholesale Banking* dan MNC Grup.

Untuk Segmen *Multifinance*, Perseroan fokus pada pola pembiayaan *Joint Financing* kepada perusahaan *Multifinance* yang memiliki pertumbuhan portofolio dan profit yang sehat serta didukung oleh grup usaha yang kuat, termasuk perusahaan *Multifinance* di dalam MNC Grup yaitu: MNC Finance dan MNC Guna Usaha.

Untuk kredit *Consumer*, Perseroan terus melanjutkan penyaluran kredit *Implant Banking*, *Credit Card* dan *Mortgage* secara selektif. Perseroan menargetkan pertumbuhan kredit pada tahun 2023 sebesar 15,4%. Segmen Implant Banking akan tetap menyalurkan produk Kredit Multi Guna – Tanpa Agunan (KMG-TA) yang merupakan fasilitas pinjaman tanpa agunan yang dapat dinikmati oleh karyawan/anggota/nasabah dari badan hukum/usaha yang telah bekerjasama dengan Perseroan. KMG-TA dipasarkan melalui payung kerjasama dengan Instansi/Badan Usaha/Lembaga/Perusahaan dan Koperasi Karyawan. Selain itu Bank juga memberikan fasilitas KMG-TA untuk pensiunan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dilakukan melalui kerjasama dengan beberapa Koperasi.

Di tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan kartu kredit yang lebih mengedepankan unsur kehati-hatian untuk menjaga portofolio yang berkualitas. Diharapkan transaksi kartu kredit dapat tumbuh sehingga dapat meningkatkan *fee based income* Perseroan. Perseroan secara berkelanjutan akan tetap memasarkan produk kartu kredit dengan mengoptimalkan produk-produk dan fitur-fitur yang sudah dimiliki. Seiring dengan perkembangan pasar dan menghadapi perkembangan teknologi, Perseroan akan mengeluarkan kartu kredit Nirsentuh atau *Contactless* guna kenyamanan dan pengalaman bertransaksi yang lebih baik untuk nasabah. Bagi segmen usaha korporasi yang membutuhkan kartu bagi perusahaan dengan fitur-fitur yang lebih spesifik, Perseroan juga akan mengeluarkan *corporate card* dimana fokus utama produk ini akan ditujukan kepada perusahaan-perusahaan dibawah naungan dan relasi bisnis MNC Grup, sekaligus meningkatkan sinergi dengan grup secara keseluruhan.

Pada tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan kredit mortage tumbuh terbatas dengan fokus pada produk refinancing (Kredit Konsumsi Beragunan Properti/KKBP) dengan Loan to Value (LTV) maksimum 60%. Jaringan akuisisi dan aktivasi nasabah mortgage difokuskan di wilayah bisnis utama yaitu Jabodetabek, Surabaya, Semarang, Bandung dan Medan. Upaya untuk meningkatkan bisnis di area utama

tersebut dengan meletakkan tenaga sales secara optimal dan memonitor secara ketat aktivitas penjualan mulai dari sales pipeline, SLA proses sampai dengan pencairan kredit. Untuk meningkatkan awareness produk, Perseroan akan melakukan komunikasi pemasaran yang menyeluruh dan efektif melalui pemasaran yang difokuskan pada media digital. Perseroan juga akan memanfaatkan saluran-saluran pemasaran melalui staf Perseroan, staf MNC Grup dan pihak ketiga seperti agen properti dan loan broker.

14. Persaingan

Di industri perbankan nasional, Perseroan termasuk dalam kelompok Bank KBMI I, yaitu bank dengan Modal Inti sampai dengan Rp6 triliun (enam triliun rupiah). Perbandingan pangsa pasar yang disajikan dalam laporan ini adalah dengan membandingkan kinerja Perseroan dengan Bank BUKU II.

Secara umum, Peta persaingan industri perbankan di Indonesia tahun 2023 telah mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pesatnya perkembangan teknologi digital yang mendorong munculnya bank digital dan fintech serta perubahan perilaku nasabah yang semakin menuntut layanan perbankan yang cepat, mudah, dan terjangkau.

Perseroan kemungkinan akan menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau peminjaman dengan limit yang lebih besar atau memiliki sumber daya keuangan dan lainnya yang lebih besar daripada Perseroan. Banyak lembaga keuangan akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target Perseroan, dan banyak institusi yang memiliki akses kepada pemerintah atau grup bisnis dengan sumber keuangan yang lebih besar.

Dalam menghadapi persaingan, Perseroan memiliki competitive advantage dengan layanan digital (funding dan lending) yang terintegrasi secara menyeluruh dengan seluruh ekosistem MNC Group yang bersinergi dengan layanan produk MNC Media dan MNC Financial Services untuk menjangkau seluruh basis user Media yang sangat besar mencapai lebih dari 390 juta user dan juga berintegrasi dengan pihak eksternal.

15. Belanja Modal (Capital Expenditure)

Tabel berikut ini menunjukkan belanja modal Perseroan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021:

Jenis Barang Modal	Tujuan	30 Juni	(dalam jutaan rupiah)	
		2023	31 Desember 2022	2021
Tanah	Investasi dan penunjang operasional	272.400	-	-
Bangunan Kantor	Investasi dan penunjang operasional	636.735	-	-
Bangunan dan Prasarana Kantor	Investasi dan penunjang operasional	30	5.495	306
Kendaraan Bermotor	Penunjang operasional	750	1.195	1.594
Perabotan kantor	Penunjang operasional	-	512	-
Peralatan Kantor	Penunjang operasional	196	2.334	196
Perangkat Keras Komputer	Penunjang operasional	2.035	6.186	5.149
Perangkat Lunak Komputer	Penunjang operasional	1.393	9.476	2.553
Aset takberwujud dalam penyelesaian	Investasi dan pengembangan bisnis	722	435	360
Aset tetap dalam penyelesaian	Penunjang operasional	-	235	45
Jumlah		914.261	25.868	10.203

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah mempertimbangkan fungsi dan tujuan pembelian barang modal tersebut. Tujuan pembelian barang modal tersebut terutama digunakan untuk pengembangan infrastruktur dan jaringan distribusi Perseroan. Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan Perseroan.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

16. Hasil usaha atau keadaan keuangan Perseroan dalam menghadapi risiko fluktuasi kurs dan suku bunga dalam operasional Perseroan.

Perseroan merupakan industri perbankan, selalu menerapkan manajemen risiko termasuk untuk risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang dan risiko suku bunga dalam operasional Perseroan.

Untuk risiko mata uang, Perseroan senantiasa mengukur dan menjaga *Net Open position (NOP)* sesuai dengan limit yang telah ditentukan, sedangkan untuk risiko suku bunga, Perseroan mengukur dan mengelola risiko suku bunga dengan faktor sensitivitas yaitu:

- I. Untuk Risiko fluktuasi suku bunga pada *Trading Book*, Perseroan melakukan pemantauan terhadap parameter DV01 (sensitivitas harga untuk 1 bps perubahan imbal hasil) dalam basis harian.
- II. Untuk risiko suku bunga pada *Banking Book (exclude trading book)*, Perseroan melakukan pemantauan terhadap parameter *Earning at Risk (EAR) & Economic Value of Equity (EVE)* dalam basis bulanan.
 - EAR mengukur dampak/sensitivitas terhadap Pendapatan Bunga Bersih Perseroan dengan suatu asumsi perubahan suku bunga i.e. 100bps (dampak jangka pendek/1 tahun)
 - EVE mengukur dampak/sensitivitas terhadap Modal Perseroan dengan suatu asumsi perubahan suku bunga i.e.100bps (dampak jangka panjang/all tenor)

Perseroan juga mengukur dan mengelola kemampuan untuk membayar bunga simpanan dengan net interest margin analysis untuk melihat kemampuan perseroan menciptakan pendapatan usaha untuk menutupi atau membayar kewajiban membayar bunga simpanan.

17. Kebijakan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Pemerintah Lainnya.

Industri perbankan dimana Perseroan beroperasi, banyak ketentuan dan persyaratan yang diterbitkan baik oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan maupun instansi pemerintah lainnya yang wajib dipenuhi dan mempengaruhi kinerja usaha dan keuangan Perseroan, antara lain:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk Domestic Systematically Important Bank. Rencana PMHMETD X ini adalah meningkatkan ketahanan modal bank
- PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, mengatur tentang kewajiban Bank untuk mengelola dan memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) pada akhir hari kerja secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.
- POJK No.32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang BMPK dan terakhir diubah dengan POJK No.38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang batasan maksimum penyediaan dana untuk pihak terkait adalah 10,00% dari modal Perseroan, batasan maksimum sebesar 25,00% kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak terkait dan kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait.
- PBI No.20/3/PBI/2018 tentang GWM Bank Umum Bagi Bank Umum Konvensional dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022, dan PADG nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

- PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang “Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”, yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Perseroan sudah melakukan langkah-langkah strategis untuk memenuhi ketentuan tersebut.

18. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- a. Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi, yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- b. Amandemen PSAK No. 16 : “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- c. Amandemen PSAK No. 25 : “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- d. Amandemen PSAK No. 46 : “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perseroan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2023:

- a. Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- b. Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas;
- c. Amendemen PSAK 73: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan. Saat ini, Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

TIDAK ADA KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI JUMLAH PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS YANG DILAPORKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT AKUNTAN PUBLIK TERAKHIR.
--

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yang berkaitan dengan penghimpunan dana, pemberian pinjaman maupun penyediaan jasa perbankan lainnya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha. Pelaksanaan kegiatan usaha utama tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Semua risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan mulai dari bobot paling berat sampai paling ringan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risiko kredit terutama berasal dari segmen Wholesales/Corporate karena segmen ini mengambil porsi terbesar dalam penyaluran kredit Perseroan. Apabila debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam melakukan pembayaran kembali atas pokok kredit yang diberikan maupun bunganya, dapat menurunkan kinerja Perseroan sebagai konsekuensi dari menurunnya tingkat kolektibilitas kredit, penurunan pendapatan, peningkatan biaya pencadangan kerugian, hingga penurunan permodalan Perseroan yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank. Pemberian kredit dalam jumlah signifikan yang terkonsentrasi pada pemberian kredit kepada sekelompok perusahaan atau sektor ekonomi industri tertentu akan berpotensi meningkatkan risiko kredit bermasalah bagi Perseroan, khususnya jika terjadi gejolak pada kelompok usaha atau sektor ekonomi yang portfolionya terkonsentrasi hanya kepada salah satu kelompok usaha atau sektor ekonomi tertentu saja.

b. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian dari portofolio yang dimiliki oleh Perseroan akibat adanya perubahan kondisi pasarnya yang tercermin pada pergerakan variabel pasar seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar, termasuk juga transaksi derivatif. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam surat berharga, pasar uang, kegiatan pendanaan, penerbitan surat hutang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*). Risiko suku bunga timbul karena adanya perbedaan suku bunga (*repricing gap*) antara dana pihak ketiga yang diambil dengan penempatan yang dijalankan oleh Perseroan meliputi kredit, penempatan antar bank serta investasi lainnya. Kondisi ini akan mempengaruhi kinerja Perseroan apabila terjadi suatu perubahan yang mendadak pada suku bunga di pasar yang secara langsung akan meningkatkan suku bunga dana, sedangkan suku bunga penempatan dana tidak dapat secara merta meningkat. Risiko nilai tukar timbul karena Perseroan memegang mata uang asing lainnya sebagai salah satu usaha yang dijalankan oleh Perseroan sehingga adanya perubahan nilai tukar mata uang asing akan secara langsung mempengaruhi kinerja Perseroan. Perubahan variabel yang terjadi secara signifikan akan berdampak pada penurunan nilai portofolio yang dimiliki oleh Perseroan. Adapun apabila hal ini memiliki nilai yang material maka akan dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional. Secara umum risiko terkait operasional dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran usaha, kualitas layanan kepada nasabah, menurunkan kinerja dan daya saing dari Perseroan.

- Faktor proses internal, terkait dengan kegagalan proses atau prosedur yang terdapat pada suatu Perseroan.
- Faktor manusia, terkait dengan Sumber Daya Manusia pada Perseroan.

- Faktor sistem, terkait dengan pemberdayaan teknologi dan sistem informasi dalam mendukung operasional Perseroan.
- Faktor kejadian eksternal, terkait dengan kejadian-kejadian yang terjadi di luar kendali Perseroan.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Risiko ini disebut juga risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*). Hal ini timbul akibat adanya kesenjangan jumlah dan jangka waktu antara sumber pendanaan yang umumnya berjangka pendek dengan penempatan (aset) yang umumnya berjangka panjang. Sebagaimana umumnya bahwa sumber pendanaan bersifat jangka pendek, sehingga apabila dana pihak ketiga sebagai sumber pendanaan Perseroan tidak diperpanjang (*roll over*) dan terjadinya penarikan dana dalam jumlah yang signifikan pada waktu yang serentak maka akan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perseroan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah. Risiko ini disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*). Secara umum, industri perbankan cukup rentan terhadap isu-isu negatif yang dapat mengakibatkan pengambilan dana masyarakat secara massal dan dalam kurun waktu yang singkat (*rush*) sehingga mengancam kegiatan operasional Perseroan.

4. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang di sebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perseroan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perseroan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perseroan maupun Perseroan terhadap pihak ketiga. Kegagalan Perseroan dalam menjaga dan melindungi kepentingan Perseroan dapat menimbulkan permasalahan dan tuntutan hukum di kemudian hari sehingga berpotensi terhadap kerugian yang besar bagi Perseroan serta mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

5. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan. Salah satu faktor keberhasilan dalam bidang usaha jasa perbankan dilandasi oleh kepercayaan. Kepercayaan merupakan hal yang sangat vital bagi kelangsungan kegiatan operasional. Adanya persepsi negatif terhadap Perseroan dapat mengakibatkan berkurangnya atau hilangnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Perseroan. Apabila hal tersebut terjadi, dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Sumber risiko kepatuhan antara lain timbul karena kurangnya pemahaman atau kesadaran hukum terhadap ketentuan maupun standar bisnis yang berlaku umum. Risiko kepatuhan ini melekat pada Perseroan, terkait pada perundang-undangan dan ketentuan lain seperti ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu ketentuan di atas maka risiko yang mungkin terjadi adalah pengenaan sanksi yang berupa denda material ataupun sanksi non finansial seperti teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan Direksi Perseroan ataupun pembekuan kegiatan usaha tertentu bahkan dapat menyebabkan penurunan tingkat kesehatan bank serta dicabutnya ijin usaha Perseroan.

7. Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam mengambil keputusan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber risiko stratejik antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis serta perubahan eksternal (perubahan kebijakan moneter dan peraturan pemerintah, perubahan kondisi sosial, ekonomi, dan politik) risiko stratejik antara lain terkait dengan ketentuan mengenai Rencana Bisnis Bank (RBB). Hal ini dapat berpengaruh negatif pada kinerja Perseroan yang pada akhirnya menurunkan pendapatan Perseroan.

8. Risiko Persaingan

Risiko persaingan adalah Risiko yang dapat terjadi di kala perusahaan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan domestik maupun asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Bank harus efektif, efisien dan menjaga kualitas agar dapat menjaga reputasi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah.

9. Risiko Kebijakan Pemerintah

Risiko Kebijakan Pemerintah, khususnya terkait dengan adanya perubahan peraturan perundang- undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan harus memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

c. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Dan Global

Pemulihan kondisi makro ekonomi di tahun 2023 berdampak positif terhadap pelaku bisnis di sektor jasa keuangan termasuk perbankan. Hal ini mengingat dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional, maka potensi terjadinya debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara gradual akan semakin menurun, sehingga risiko kredit dapat menurun. Dalam hal memburuknya kondisi makro ekonomi maka akan berdampak negatif terhadap risiko pasar (risiko suku bunga dan valuta asing), risiko likuiditas seiring dengan penggalangan dana masyarakat maupun kondisi likuiditas antar bank, serta membawa dampak negatif bagi bank dalam mencapai target-target pencapaian kinerja dan bisnisnya.

2. Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Keputusan Bank Central America (The FED) tetap menahan suku bunga sebesar 5,5% dan kebijakan Bank Indonesia dalam hal penetapan suku Bunga acuan (BI 7 days reverse repo rate) menjadi 5,75%. Hal ini berpengaruh terhadap persaingan bagi perseroan untuk mencari likuiditas di pasar dalam upaya mendapatkan dana funding murah. Hal ini membuktikan bahwa berubahnya ketentuan negara lain atau peraturan internasional yang diikuti oleh kebijakan Bank Sentral Indonesia dapat berpengaruh terhadap pengelolaan risiko di perseroan agar tetap menjaga dampak yang ditimbulkan.

d. Risiko Investasi atau Kepemilikan Saham Bagi Investor

1. Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham

Keterbatasan jumlah pemegang saham Perseroan akan mempengaruhi volume transaksi pembelian dan penjualan atas saham Perseroan. Kondisi ini akan berpengaruh pada likuiditas saham Perseroan yang ditawarkan. Jika kondisi pasar modal yang cenderung memburuk dan perdagangan saham Perseroan yang relatif kurang likuid, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa para pemegang saham Perseroan akan dapat melakukan penjualan saham Perseroan pada harga tertentu atau pada waktu yang diinginkan pemegang saham dalam pasarnya yang lebih likuid.

2. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Yang Ditawarkan

Fluktuasi harga ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

- a. Kinerja Perseroan tidak sesuai dengan harapan investor;
- b. Peraturan Pemerintah yang dapat mempersempit ruang gerak ekspansi maupun margin pendapatan Perseroan;
- c. Kondisi ekonomi di Indonesia yang tidak kondusif;
- d. Perubahan kebijakan akuntansi

SEMUA RISIKO USAHA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA UTAMA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN DAMPAK DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA UTAMANYA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tertanggal 30 November 2023 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA UTAMA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Bumiputra Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 31 Juli 1989, dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7223-HT.01.01-Th 89 tanggal 9 Agustus 1989, didaftarkan di dalam buku register pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 692/Not./1989/PN.JKT.SEL. tanggal 24 Agustus 1989 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 75 tanggal 19 September 1989, Tambahan No. 1917.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.55 tanggal 25 Juli 2023, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0101390 tanggal 4 Agustus 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149801.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No.24915. ("Akta No.55 tanggal 25 Juli 2023").

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat No.25 tanggal 19 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2023, telah disetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menambah modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 (tiga belas miliar lima ratus tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham Seri B, dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham, dengan memperhatikan POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan POJK No.14/POJK.04/2019 dan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang jasa keuangan.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan dan melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan terkait dengan pelaksanaan melalui PUT X serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut.
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan rasio dan harga pelaksanaan HMETD, penggunaan dana, menentukan dan menunjuk pembeli siaga (jika ada) dan/atau melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan PUT X sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundangan yang berlaku.
4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris tersendiri, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini.

1. Permodalan dan Pemegang Saham

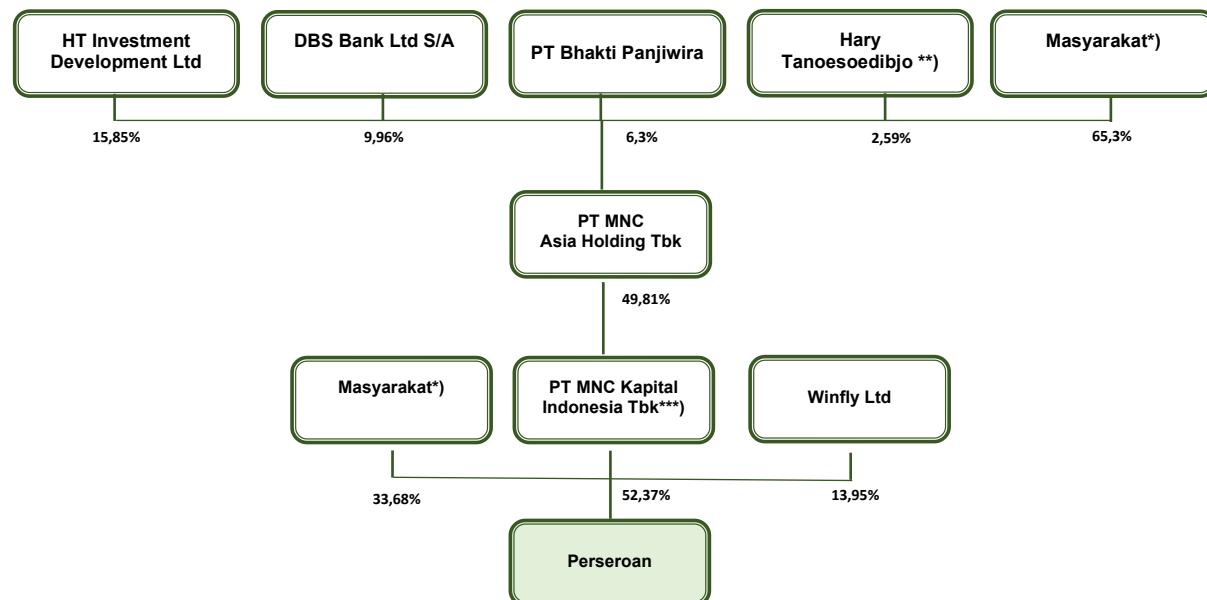
Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 25 Juli 2023 jo. laporan bulanan registrasi pemegang efek per 30 September 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	97.132.520,965	6.000.000.000,000	
Saham Seri A Nilai Nominal Rp.100/saham	22.867.479,035	2.286.747.903,500	
Saham Seri B Nilai Nominal Rp.50/Saham	74.265.041,930	3.713.252.096,500	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Seri A			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	9.309.678,241	930.967.824,100	27,57
Winfly LTD	4.708.704,800	470.870.480,000	13,95
Masyarakat (di bawah 5%)	8.034.567,887	803.456.788,700	23,80
Saham Seri B			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	8.371.266,466	418.563.323,300	24,80
Masyarakat (di bawah 5%)	3.334.945,835	166.747.291,750	9,88
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	33.759.163,229	2.790.605.707,850	100,00
Saham Seri A	22.052.950,928	2.205.295.092,800	65,32
Saham Seri B	11.706.212,301	585.310.615,050	34,68
Saham dalam Portepel	63.373.357,736	3.209.394.292,150	100,00
Saham Seri A	814.528,107	81.452.810,700	1,28
Saham Seri B	62.558.829,629	3.127.941.481,450	98,72

a) Posisi Perseroan dalam Kelompok Usaha Perseroan

Berikut ini posisi Perseroan dalam kelompok usaha Perseroan dalam bentuk diagram disertai persentase kepemilikannya per 31 Agustus 2023:



Keterangan:

- * Kepemilikan di bawah 5% (lima persen)
- **) – Pemilik Manfaat Akhir atau Ultimate Beneficial Owner ("UBO") Perseroan
– Pemegang Saham Pengendali Terakhir atau Ultimate Shareholders
Berdasarkan Surat OJK No. SR-120/D.03/2014 tanggal 22 Juli 2014, perihal: Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan terhadap Calon Pengendali Saham Pengendali (PSP) dan Pengendali Saham Terakhir (PSPT) PT Bank ICB Bumiputera Tbk, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui Hary Tanoesoedibjo sebagai ultimate shareholders Perseroan.
- ***) – Pengendali Perseroan
Perseroan telah melaporkan Pengendali kepada OJK berdasarkan Surat Perseroan No.390/MNCB/DIR/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 perihal Informasi terkait Pengendali Perusahaan Terbuka.
– Pemegang Saham Pengendali Perseroan
– Pemegang Saham Utama Perseroan

b) Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih adalah sebagai berikut ini:

1. PT MNC Kapital Indonesia Tbk (“MNC Kapital”)

MNC Kapital adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. MNC Kapital pada saat didirikan bernama PT Bhakti Capital Indonesia dan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 Juli 1999, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 31 Maret 2000 di bawah No. 270/BH 09.03/III/2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Anggaran Dasar MNC Kapital telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 31 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0084421 tanggal 27 Juni 2023 (“**Akta No. 31 tanggal 15 Juni 2023**”). Saat ini PT MNC Kapital Indonesia Tbk berdomisili di Gedung MNC Bank Tower lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340.

Kegiatan Usaha MNC Kapital

Maksud dan tujuan kegiatan usaha MNC Kapital berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar MNC Kapital sebagaimana ternyata dalam Akta No.33 tanggal 15 Agustus 2022 adalah berusaha dalam aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi, aktivitas jasa lainnya, perdagangan besar, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, serta real estat.

Pengurusan dan Pengawasan MNC Kapital

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MNC Kapital berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 15 Juni 2023, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0132659 tanggal 27 Juni 2023 dan didaftarkan dalam Perseroan No. AHU-0121271.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wito Mailoa
Komisaris	:	Ageng Purwanto*
Komisaris Independen	:	Sukisto

Direksi

Direktur Utama	:	Mashudi Hamka
Direktur	:	Jessica Herliani Tanoesoedibjo
Direktur	:	Peter Fajar
Direktur	:	Oerianto Guyandi
Direktur	:	Muhammad Suhada
Direktur	:	Mahdan

Keterangan:

*Berdasarkan surat pengunduran diri No. 130/MNCKI/DIR/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023, Ageng Purwanto telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2023, dan akan disahkan dalam RUPS Perseroan terdekat.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris MNC Kapital tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar MNC Kapital dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah memenuhi ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 serta menjabat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penutupan Rapat, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham MNC Kapital

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 **Juncto** Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Tanggal 30 September 2023 , struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNC Kapital adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	150.000.000.000	15.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT MNC Asia Holding Tbk	21.228.044.760	2.122.804.476.000	49,81
- Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	390.000.000.000	9,15
- UOB Kay Hian (Hong Kong)	2.784.101.300	278.410.130.000	6,53
- HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	370.870.500.000	8,70
- Masyarakat (di bawah 5%)	10.997.999.867	1.099.799.986.700	25,81
Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Treasury	42.618.850.927	4.261.885.092.700	100,00
Saham Treasury	425.457.600	42.545.760.000	0,00
Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	42.618.850.927	4.261.885.092.700	100,00
Saham dalam Portepel	107.381.149.073	10.738.114.907.300	

2. Winfly Ltd

Riwayat Singkat Winfly Ltd

Winfly Ltd adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Kepulauan Virgin Britania Raya (British Virgin Islands) sebagaimana tertuang dalam Memorandum and Articles of Association of tanggal 21 Maret 2006. Saat ini Winfly berdomisili di Palm Grove House, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Kegiatan Usaha Winfly Ltd

Kegiatan usaha Winfly Ltd adalah sebagai perusahaan investasi

Pengurusan dan Pengawasan Winfly Ltd

Susunan anggota Direksi Winfly Ltd adalah:

Direktur	:	Wito Mailoa
Direktur	:	Henry Suparman
Direktur	:	Natalia Purnama

Struktur Permodalan Winfly Ltd

Struktur permodalan Winfly Ltd selaku pemegang saham Perseroan adalah sah dan benar sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Nilai Nominal (USD)	%
Modal Dasar	1	1	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	1	1	100,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100,0
Saham dalam Portepel	0	0	

*satu kelas yang tidak memiliki nilai nominal

2. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tanggal 25 Juli 2023, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0147627 tanggal 3 Agustus 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan

No. AHU-0148479.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 3 Agustus 2023, susunan pengurus dan pengawas Perseroan sampai tanggal Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen)	: Ponky Nayarana Pudijanto
Komisaris	: Peter Fajar
Komisaris Independen	: Frederikus P. Weoseke
Komisaris	: Mahdan

Direksi

Presiden Direktur	: Rita Montagna Siahaan
Wakil Presiden Direktur	: Denny Setiawan Hanubrata
Wakil Presiden Direktur	: Thomas Hartono Tulus *)
Direktur	: Hermawan

Keterangan:

*) Masa jabatan Thomas Hartono Tulus sebagai Wakil Presiden Direktur berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan yang dimaksud. Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang bersangkutan sedang dalam proses pemeriksaan di OJK.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Ponky Nayarana Pudijanto
Presiden Komisaris (Independen)

63 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Beberapa jabatan penting:

2018	- Sekarang	:	Presiden Komisaris (Independen) Perseroan
2009	- 2017	:	Direktur Kepatuhan dan SDM PT Rabobank International Indonesia
2008	- 2009	:	Compliance Head PT Bank Permata Tbk
2002	- 2008	:	Country Compliance Officer dan ASEAN Region Compliance Officer American Express Bank
2000	- 2002	:	Senior Vice President, Operations PT Bank Danamon Tbk
1990	- 2000	:	menjabat berbagai posisi: – Asisten Manager Internal Audit Citibank N.A – Manager Customer Service Relation Citibank N.A – AVP Collections Citibank N.A – VP Total Quality Citibank



Peter Fajar
Komisaris

54 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan Bachelor of Science jurusan Industrial and Manufacturing Engineering di Oregon State University tahun 1992 dan menyelesaikan Master of Business Administration jurusan Finance and Commercial Banking di Texas A&M University tahun 1993.

Beberapa jabatan penting:

2020	- Sekarang	:	Direktur PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
2018	- Sekarang	:	Komisaris Perseroan
2012	- Sekarang	:	EVP Head of Corporate Finance PT MNC Asia Holding Tbk
2009	- 2012	:	Direktur PT Helios Capital
2009		:	CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development, South Pole Carbon Asset Management
2007	- 2008	:	Head of Investment and Risk Management for CDM Project, Eco Securities Plc
2002	- 2006	:	Corporate Finance and Treasury Head PT Putra Sumbar Utama Timber
2001	- 2002	:	Corporate Finance Advisory Department, Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting
2000	- 2001	:	Vice President in Risk Management, Restructuring and Investment Department, Bakti Investama (IRCL Division)
1999	- 2000	:	Head of Corporate Finance Martha Tilaar Group (Martha Berto Holding)
1998	- 1999	:	Corporate Finance and Analyst Manager Martha Tilaar Group (Maraba Holding Group)
1996	- 1998	:	Quality System Manager PT Sari Ayu Indonesia
1994	- 1996	:	Product Development Manager Bank Lautan Berlian
1994		:	Sales Engineer PT Indoturbine



Frederikus P. Weoseke
Komisaris Independen

60 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Business Administration, Wilmington College, Wilmington Delaware USA pada tahun 1988.

Beberapa jabatan penting:

2022	- Sekarang	:	Komisaris Independen Perseroan
2022	- 2022	:	Treasury Advisor Senior Bank Banten
2020	- Sekarang	:	Trainer Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
2009	- 2018	:	Treasurer/Global Markets and Investment Management Head PT Bank UOB Indonesia
2009	- 2009	:	Treasurer PT ICB Bumiputera Tbk
2004	- 2009	:	Beberapa posisi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Acting Treasurer Coordinator
1993	- 2004	:	VP of Head Inter Bank FX and Money Market ABN AMRO Bank NV.
1988	- 1993	:	Head of Forex Desk Treasury Division PT Bank Internasional Indonesia



Mahdan
Komisaris

61 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1987 dan menyelesaikan Master Akuntansi jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2010.

Beberapa jabatan penting:

2022	- Sekarang	:	Komisaris Perseroan
2022	- Sekarang	:	Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk
2019	- 2022	:	Presiden Direktur Perseroan
2018	- 2019	:	Direktur Kepatuhan Perseroan
2018		:	Head of Internal Audit PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama)
2014	- 2018	:	Head of Internal Audit PT Global Mediacom
2010	- 2014	:	Direktur Kepatuhan PT Bank DBS Indonesia
2008	- 2009	:	Direktur Kepatuhan Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ
2007	- 2008	:	Compliance Officer Bank HSBC Indonesia
1990	- 2007	:	Head of Internal Audit Citibank Indonesia – Consumer Banking Group
1988	- 1990	:	KAP Santoso Harsokusumo (Arthur Young)
1987	- 1988	:	KAP Amir Abadi Jusuf (AAJ)

Direksi



Rita Montagna Siahaan
Presiden Direktur

58 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan Sarjana Psikologi jurusan Psikologi di Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Beberapa jabatan penting:

Okt 22	- Sekarang	:	Presiden Direktur Perseroan
Juli 23	- Sekarang	:	Direktur Kepatuhan (Pjs) Perseroan
April 22	- Oktober 2022	:	Wakil Presiden Direktur Perseroan
Nov 21	- Juli 2022	:	Direktur Kepatuhan (Pjs) Perseroan
2018	- 2022	:	Direktur Perseroan
2015	- 2018	:	EVP – Funding Business Head Perseroan
2014	- 2015	:	SVP – Retail & Corporate Funding Division Head PT Bank Mutiara Tbk
2012	- 2014	:	SVP – Wealth Management Division Head PT Bank Mutiara Tbk
2012	- 2013	:	SVP – Network Development Division Head merangkap SVP – Wealth Management Division Head PT Bank Mutiara Tbk
2012	-	:	SVP – Institutional Funding Division Head PT Bank Mutiara Tbk
2010	- 2012	:	SVP – Corporate Culture & Service Division Head PT Bank Mutiara Tbk
2009	- 2010	:	SVP – General Affairs Division Head PT Bank Mutiara Tbk
2003	- 2009	:	VP – Human Resources Development Division Head PT Bank Pliko Tbk
2000	- 2003	:	AVP – Human Resources Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Jakarta
1996	- 2000	:	Kepala Bagian Personalia & Umum PT Cakra Sarana Persada, Jakarta Holding Company of Cakra Group)
1990	- 1996	:	Training and Development Assistant Manager PT Gramedia Multi Utama



Denny Setiawan Hanubrata
Wakil Presiden Direktur

51 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan tahun 1996.

Beberapa jabatan penting:

2022	- sekarang	: Wakil Presiden Direktur Perseroan
2021	- 2022	: Direktur Perseroan
2020	- 2021	: Chief Lending Business Officer Perseroan
2018	- 2020	: Business Director di PT. Bank Oke Indonesia Tbk
2016	- 2018	: Head of Business Banking di Bank UOB Indonesia
2007	- 2016	: Beberapa posisi di Bank DBS Indonesia, dan terakhir sebagai Head of Institutional Banking Group 4
2003	- 2007	: Beberapa posisi di PT Bank Permata Tbk, dan terakhir sebagai Head of SME Banking 8 Jakarta
2002	- 2003	: Senior Relationship Manager Corporate Banking di Bank Chinatrust Indonesia
1996	- 2002	: Beberapa posisi di Bank Bali dan terakhir sebagai Senior Account Officer Middle Market
1992	- 1996	: Beberapa posisi di Natalia Cosmetics dan terakhir sebagai Assistant to Director



Thomas Hartono Tulus
Wakil Presiden Direktur *)

53 tahun, Warga Negara Indonesia. Magister Management, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1998

Beberapa jabatan penting:

2022	- sekarang	: Chief Digital Officer Perseroan
2020	- 2022	: Direktur Utama, PT Oriente Mas Sejahtera
2018	- 2020	: Direktur, PT Indosurya Semesta Abadi
2012	- 2018	: Division Head, PT Bank QNB Indonesia
2008	- 2011	: Division Head, PT Bank UOB Indonesia
2007	- 2008	: VP Head of Marketing, ABN Amro Bank NV

*) Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada RUPSLB tanggal 4 Oktober 2022 & efektif setelah lulus uji kemampuan & kepatutan OJK



Hermawan
Direktur

51 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Katholik Atmajaya pada tahun 1995.

Beberapa jabatan penting:

2019	- sekarang	:	Direktur Perseroan
2018	- 2019	:	Chief Financial Officer Perseroan
2018		:	Senior Vice President of Business Strategy and Budget Perseroan
2017	- 2018	:	Head of Internal Audit PT MNC Investama Tbk
2017		:	General Manager of Budget Control Management PT MNC Kapital Indonesia Tbk
2002	- 2017	:	Senior Manager KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)
1997	- 2002	:	Audit Supervisor KAP Prasetio Utomo & Co
1996	- 1997	:	Audit Senior & Tax Consultant KAP Amir Abadi Jusuf (RSM Internasional)

Sebagian Komisaris dan Direksi Perseroan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK dan pengangkatannya telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sementara Thomas Hartono Tulus (Wakil Presiden Direktur) akan efektif setelah lulus fit & Proper test OJK.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pelaksanaan penerapan Tata Kelola.

Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dilakukan berdasarkan ketentuan POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, serta peraturan pelaksanaannya sebagaimana dimuat dalam Surat Edaran OJK (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter*) yang diperbarui pada tanggal 25 Oktober 2018. Pada Piagam Komite Audit ini telah dijabarkan sasaran kerja, struktur dan komposisi Komite Audit, syarat-syarat keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat, pelaporan dan evaluasi kinerja serta masa tugas dan honorarium Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP-004/MNCB/DIR/07-22 Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua	:	Ponky Nayarana Pudijanto
Sekretaris Merangkap Anggota	:	H. Eddy Yantho Sofwan
Anggota	:	Frederikus P. Weoseke
Anggota	:	Mohammad Sumarsono

Mohammad Sumarsono

61 tahun, Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi di Lembagan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987 dan Magister Manajemen, Mengikuti berbagai pendidikan & pelatihan perbankan serta memiliki Sertifikasi. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Februari 2019. Mengawali karir di perbankan sejak tahun 1985. Posisi yang pernah ditempati diantaranya

bidang kredit, customer care (front office), Akuntansi (back office) dan Internal Control. Tahun 1999 dipercaya sebagai Tim Merger Bank Mandiri bidang Akuntansi. Tahun 2000 – 2013 bergabung dengan Kantor Akuntan Publik sebagai Senior Konsultan. Selain itu pada tahun 2000 telah memulai karir sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi dan instruktur di beberapa pelatihan public. Sejak tahun 2017 hingga saat ini menjadi Tim Pengajar di salah satu Bank BUMN. Tahun 2013 – 2017 masuk dalam jabatan structural di Perbanas Institute sebagai Kepala Biro.

H. Eddy Yantho Sofwan

63 tahun, Warga negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1985, serta mendapatkan sertifikasi profesi Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level III dari level III-Badan Sertifikasi Profesi Perbankan. Menjabat sebagai Sekretaris Komite Audit merangkap sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Oktober 2016. Perjalanan karir sebelumnya adalah menjadi Inspektur (Eselon I) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pekanbaru (1 Februari 2015 – 31 Mei 2016), sebagai Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Manado (1 April 2007 – 31 Mei 2009), Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Banjarmasin (1 Juni 2009 – 31 Maret 2011), Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Yogyakarta (1 April – 31 Desember 2011) dan Wakil Inspektur (Eselon II) BRI Jakarta 3 (1 Januari 2012 – 31 Januari 2015).

Tugas utama dari Komite Audit adalah membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, menjaga struktur dan proses pengawasan internal yang memuaskan, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta menjalankan manajemen risiko.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawabnya antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
- b. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikan oleh Auditor Eksternal;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan/perikatan dan biaya jasa (fee);
- e. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian Intern yang memadai dalam pengelolaan Perusahaan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan implementasinya;
- f. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
- g. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pengawas lainnya;
- h. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi Tata Kelola yang dilakukan Perusahaan;
- i. Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap Perusahaan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
- j. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- k. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
- l. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Selain itu, komite audit juga memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan Kantor Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit secara berkala melakukan rapat rutin internal dan rapat gabungan bersama Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk membahas laporan auditor internal dan pemantauan tindak lanjutnya serta efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal, hasil audit OJK/BI dan monitor pelaksanaan tindak lanjutnya, hasil audit dari Kantor Akuntan Publik dan kesesuaian pelaksanaan audit tersebut dengan standar audit yang berlaku, ketaatan kepada peraturan perundang-undangan, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, langkah-langkah peningkatan pengendalian dalam pencapaian kinerja serta implementasi Tata Kelola.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta peraturan pelaksanaannya sebagaimana dimuat dalam SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Keputusan Direksi No. SKEP-005/MNCB/DIR/12-18 pada tanggal 21 Desember 2018 susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	: Ponky Nayarana Pudijanto
Anggota	: Peter Fajar
Sekretaris merangkap Anggota	: Aris Palembangan

Tugas dan tanggung jawab terkait nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- e. Merekendasikan jumlah kandidat untuk calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi minimal dua orang.

Tugas dan tanggung jawab terkait remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi.
 - Kebijakan atas remunerasi.
 - Besaran atas remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi, Komite wajib memerhatikan:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Prestasi kerja individual.
 - Kewajaran dengan *peer group*.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta peraturan pelaksanaannya sebagaimana dimuat dalam SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP-005/MNCB/DIR/07-22 tanggal 22 Juli 2022 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank MNC, anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap anggota	: Frederikus P. Woesuke
Anggota	: Ponky Nayarana Pudijanto
Anggota	: Peter Fajar
Anggota merangkap Sekretaris	: Mohammad Sumarsono
Anggota	: H. Eddy Yantho Sofwan

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko PT Bank MNC Internasional Tbk. Fungsi utama Komite Pemantau Risiko adalah membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko dan Tata Kelola di Bank, dengan cakupan tanggung jawab pada pengawasan terhadap:

- a. Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko untuk memastikan bahwa Bank telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
- b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Bank;
- c. Pengawasan aktif terhadap kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko mencakup kebijakan-kebijakan yang terkait dengan risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko stratejik, kepatuhan, hukum dan reputasi, serta menyampaikan rekomendasi dan saran hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris;
- d. Situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank sebagai akibat perubahan indikator-indikator pasar misalkan suku bunga, nilai tukar, regulasi serta perubahan situasi yang diperkirakan dapat mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank, agar Dekom dapat melaporkan kepada regulator dalam kurun waktu yang ditetapkan.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sebagai perusahaan publik, Perseroan harus membangun dan memelihara komunikasi dengan regulator, kalangan pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip Tata Kelola dan dalam rangka menjaga dan/atau meningkatkan kepercayaan Publik terhadap Bank.

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Perseroan dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait kinerja tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan *stakeholders*. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Efek PT Bursa Efek Indonesia Nomor 1-A lampiran II Keputusan Direksi BEJ Nomor Kep-305/BEJ/07-2004, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yaitu Heru Sulistiadi, yang ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 297/MTS-HRG/IX/19 tanggal 9 September 2019. Penunjukan Sekretaris Perseroan juga telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) No. 122/MNCB/CS/IX/2019 tanggal 11 September 2019.

Beliau berusia 49 tahun, Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Master of Management in Finance dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000. Memulai karir pada tahun 2001 sebagai Officer Development Program di PT Bank Mega Tbk dan kemudian menempati berbagai posisi sampai dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Board Office Support Head & Corporate Secretary pada tahun 2015. Setelah itu bertugas sebagai Assistant Vice President Corporate Secretary di PT Bank DBS Indonesia sampai dengan tahun 2019.

Adapun fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;

- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Website Emitter atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Alamat, nomor telepon dan e-mail Sekretaris Perusahaan adalah:

Gedung MNC Bank Tower Lantai 8, Jl. Kebon Sirih No.21-27 Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021) 29805555.

E-mail: corporate.communication@mncbank.co.id

Internal Audit

Perseroan memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang telah mengikuti POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum. Audit Internal adalah bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan obyektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Ruang lingkup audit meliputi seluruh aspek dan unsur kegiatan Perseroan yang langsung atau pun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi terselenggaranya kepentingan Perseroan dan masyarakat.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, kepala Audit Internal/SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 481-A/SK/HRG/VIII/22 tanggal 15 Agustus 2022, telah ditunjuk Thomas Alfa Edison sebagai Internal Audit Group Head/Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Pengangkatan Kepala SKAI tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.353 /MNCB/DIR/IX/22 tanggal 1 September 2022.

Thomas Alfa Edison, Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Kepala SKAI sejak tanggal 18 Agustus 2022 berdasarkan surat keputusan nomor 481-A/SK/HRG/VIII/22. Memiliki pengalaman kerja di industri perbankan selama 18 tahun di bidang audit internal. Mengawali karir Perbankan dari tahun 2004 – 2020, dan bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I., dan memiliki sertifikasi profesi seperti Sertifikat Kompetensi Level Auditor, sertifikat Risk Manajemen (BSMR) level 4.

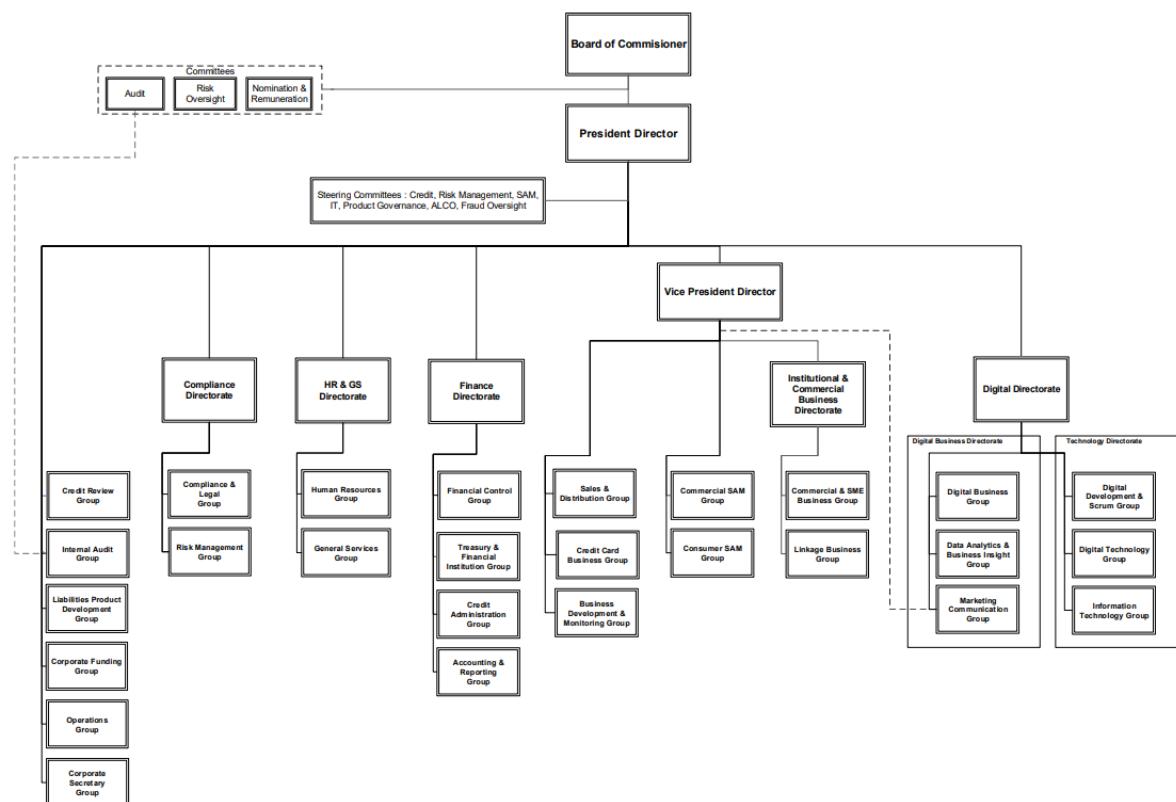
Tugas dan tanggung jawab internal audit antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Tahunan.
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
3. Mengevaluasi dan menguji kecukupan dan efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal.
4. Menilai dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas lainnya.
5. Memberikan saran dan rekomendasi serta informasi yang obyektif tentang aktivitas yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
6. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
7. Memantau dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau investigasi mengenai dugaan pelanggaran atau internal fraud dan menyampaikan hasilnya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
10. Membuat laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Semesteran dan menyampainkannya kepada OJK setelah ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
11. Menyampaikan Laporan Khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan, jika terdapat temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, Laporan disampaikan setelah ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah ditemukan dan dilaporkan secara luring (*offline*) kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan:



4. Sumber Daya Manusia

I. Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat, dunia perbankan saat ini tidak hanya “bertarung sengit” dalam persaingan bisnis antar bank, dengan menjamurnya *Fintech (financial technology)* dan *disruptive era technology 4.0* dan dipacu dengan *Society 5.0* tentunya menambah “beban” Bank dalam upayanya mempertahankan portfolio bisnis dan segmen pasar yang telah menjadi *domain*-nya selama ini dan hal tersebut hanya dapat dilakukan melalui peningkatan produk dan layanan serta inovasi yang sarat dengan teknologi dan digitalisasi.

Sehubungan dengan perkembangan tersebut, tentunya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai “*human asset*” dari organisasi memiliki peranan vital dalam bisnis perbankan, baik dari sisi pelayanan, pengembangan bisnis maupun dalam menjalankan fungsi *supporting*; sehingga menjadi tantangan bagi Bank untuk dapat memastikan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Sejalan dengan narasi tersebut, Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya mengedepankan pencapaian

produkitas kerja yang berlandaskan pada Visi dan Misi organisasi serta *alignment* dan bersinergi dengan *corporate strategy* yang berasaskan 3 (tiga) tahap pengembangan organisasi, yaitu:

1. *Foundation Building Stage*
2. *Focusing the Business Stage*
3. *Sustainability Growth Stage*

Pengelolaan kebijakan, inisiatif pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), *talent sourcing* dan *talent management* serta strategi pemberian kompensasi dan benefit akan dijalankan selaras dengan tahapan pengembangan organisasi dimaksud.

II. Komposisi Karyawan

Tabel berikut menunjukkan perkembangan komposisi karyawan menurut jenjang kepangkatan, pendidikan, usia per tanggal 30 Juni 2023 serta 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Komposisi Menurut Jabatan

Keterangan	30 Jun 2023		31 Des 2022		31 Des 2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Komisaris	4	0,41	4	0,4	3	0,33
Direksi	4	0,41	4	0,4	5	0,55
Komite Audit dan Pemantau Risiko	2	0,20	2	0,2	2	0,22
Eksekutif	49	5,02	36	3,73	40	4,39
Manager	194	19,88	142	14,73	125	13,72
Officer	377	38,63	589	61,10	537	58,95
Staf	346	35,45	187	19,40	199	21,84
Jumlah	976	100,00	964	100,00	911	100,00

Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan

Keterangan	30 Jun 2023		31 Des 2022		31 Des 2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pasca Sarjana	43	4,41	38	3,94	50	5,49
Sarjana	754	77,25	757	78,53	694	76,18
Diploma	126	12,91	120	12,45	129	14,16
Non Akademi	53	5,43	49	5,08	38	4,17
Jumlah	976	100,00	964	100,00	911	100,00

Komposisi Menurut Jenjang Usia

Keterangan	30 Jun 2023		31 Des 2022		31 Des 2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<=30	287	29,41	291	30,19	268	29,42
31 – 40	358	36,68	354	36,72	351	38,53
41 – 50	246	25,20	240	24,90	228	25,03
51 – 55	67	6,86	66	6,85	56	6,15
Usia > 55 tahun	18	1,84	13	1,34	8	0,88
Jumlah	976	100,00	964	100,00	911	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Keterangan	30 Jun 2023		31 Des 2022		31 Des 2021	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	787	80,64	802	83,20	784	86,06
Kontrak	189	19,36	162	16,80	127	13,94
Jumlah	976	100,00	964	100,00	911	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama dan Lokasi

Keterangan	30 Jun 2023		31 Des 2022		31 Des 2021	
	Kantor Pusat	Kantor Cabang/Capem/ K.Kas	Kantor Pusat	Kantor Cabang/Capem/ K.Kas	Kantor Pusat	Kantor Cabang/Capem/ K.Kas
Bisnis	235	369	302	376	149	383
Support	343	29	259	27	374	5
Jumlah	578	398	561	403	523	388

Perseroan tidak memiliki karyawan dengan keahlian khusus.

III. Inisiatif Strategis

Sebagai salah satu aset paling berharga bagi organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peranan vital bagi Perseroan untuk dapat berkembang secara berkelanjutan (*sustained growth*) dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan *prudent banking practices*.

Organisasi menyadari bahwa peta kebutuhan talent telah berubah secara drastis yang diiringi dengan *shifting* terhadap *competency needs* dari setiap *role* yang ada, pola pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan, pengelolaan kebijakan yang lebih fleksibel baik, kompensasi dan benefit serta penyesuaian pengorganisasian dan sistem kepangkatan untuk unit-unit tertentu.

Beberapa inisiatif strategis yang dituangkan dalam program kerja Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sebagai berikut:

1. Organizational Development (through Strong Business Partnership)

1. Pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) akan berfokus untuk posisi-posisi kunci (*key positions*) bagi Bank dalam menjalankan inisiatif digitalisasinya, baik dari sisi dengan tenaga penjual, pengembangan produk (*research and development*) dan khususnya untuk *IT programming and development*.
2. Proses *talent selection* yang dilakukan secara progresif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang *vibrant, dynamic and young* melalui *campus hiring (internship)* untuk *role/fungsi* terkait digitalisasi.
3. *Company branding* melalui *job fair channeling* untuk menjaring sumber-sumber *talent acquisition* baru.
4. *Employee profiling* sebagai bagian dari proses *talent acquisition* untuk memastikan *Know Your Employee (KYE)* berjalan maksimal.
5. Program *internal sourcing* melalui *Talent Management System (TMS)* untuk menjaring talenta internal, dan juga memastikan proses *screening* terhadap *internal sourcing* and promosi internal (*promotions from within*).
6. Modernisasi terhadap *operasional talent acquisition* melalui otomisasi *data capture and screening* untuk membentuk pola kerja yang progresif, efektif dan efisien.

2. Learning & Development

1. Pemenuhan sertifikasi karyawan yang bersifat *mandatory* maupun sertifikasi teknis yang dibutuhkan dalam proses *auditing* maupun pengembangan Teknologi Informasi.
2. Penguatan kompetensi fungsional, perilaku dan peran para frontliners melalui program *induction* dan *regular training*, baik yang terkait *product knowledge, service excellence, operational capabilities* serta aspek-aspek non-teknis lain yang dibutuhkan.
3. Peningkatan kompetensi bidang kredit dan monitoring kredit bagi para *Relationship Manager* dan Kepala Cabang.
4. Pembekalan terkait dengan digitalisasi perbankan, baik melalui sosialisasi dan pelatihan terkait *digital awareness, product knowledge*, dan khususnya *IT Security* untuk memastikan prinsip kehati-hatian terus terjaga.
5. Program-program pelatihan terkait dengan *soft skill* untuk membentuk kompetensi perilaku karyawan.

6. Pembekalan terkait kebijakan-kebijakan dari pihak regulator, Pemerintah dari sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Ketenagakerjaan, dalam upaya mengevaluasi strategi Bisnis terhadap kebijakan pemerintah.
7. Edukasi dan pembekalan secara berkala dalam rangka membekali pemahaman karyawan terhadap pandemic Covid-19 dan pencegahannya.

3. Talent Acquisition

1. Pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) akan berfokus untuk posisi-posisi kunci (*key positions*) bagi Bank dalam menjalankan inisiatif digitalisasinya, baik dari sisi dengan tenaga penjual, pengembangan produk (*research and development*) dan khususnya untuk *IT programming and development*.
2. Proses *talent selection* yang dilakukan secara progresif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang *vibrant, dynamic and young* melalui *campus hiring (internship)* untuk *role/fungsi* terkait digitalisasi.
3. *Company branding* melalui *job fair channeling* untuk menjaring sumber-sumber *talent acquisition* baru.
4. *Employee profiling* sebagai bagian dari proses *talent acquisition* untuk memastikan *Know Your Employee (KYE)* berjalan maksimal.
5. Program *internal sourcing* melalui *Talent Management System (TMS)* untuk menjaring talenta internal, dan juga memastikan proses *screening* terhadap *internal sourcing* and promosi internal (*promotions from within*).
6. Modernisasi terhadap *operasional talent acquisition* melalui otomisasi *data capture and screening* untuk membentuk pola kerja yang progresif, efektif dan efisien.

4. Performance Management

Performance Management adalah satu upaya dari organisasi untuk mengelola kinerja karyawannya, baik pada tingkat manajerial maupun *individual contributor* yang dibangun diatas *framework* (kerangka kerja) pencapaian visi dan misi yang telah diterjemahkan kedalam tujuan organisasi (*organizational goals*), standarisasi kerja maupun kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap insan didalamnya.

Sejalan dengan *common practices* yang ada di industri, Perseroan menggunakan pendekatan *Balance Score Card (BSC)* sebagai wadah untuk menjalankan proses penilaian kinerja karyawan yang bermuara pada pencapaian produktivitas kerja dan kontribusi positifnya bagi organisasi. *Performance Management System (PMS)* yang dijalankan Perseroan memiliki siklus semester dan tahunan yaitu meliputi proses *Goal Settings* yang diikuti proses *monitoring* oleh pihak-pihak terkait, serta untuk memastikan *awareness* terhadap pencapaian secara berkala maka dijalankan formal *mid-year review* pada semester awal dalam semangat memberikan *sense of accomplishment* serta memberikan cukup waktu untuk melakukan penyesuaian strategi (*re-adjusting the strategy*) untuk memastikan pencapaian target kerja pada akhir periode.

Dan tentunya pada akhir periode akan dilakukan *full-year review* sebagai potret produktivitas setiap individu selama tahun berjalan serta kebutuhan pengembangan lainnya, baik dari sisi peningkatan kompetensi, *career growth* dan promosi hingga kenaikan kompensasi dan benefit dan apresiasi lainnya seperti bonus dan insentif.

5. Budaya Pembelajaran

Pada era disruptive technology 4.0 saat ini yang telah memicu dunia perbankan untuk berlomba-lomba dalam melakukan transformasi produk dan layanannya kedalam bentuk *platform* yang berbasis pada *digital banking services* maka tidak dapat dipungkiri bahwa budaya pembelajaran memiliki peranan vital untuk memastikan kompetensi setiap individu didalam organisasi *up-to-date* dengan perkembangan ilmu (*knowledge*), informasi maupun teknologi terkini.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan dilakukan dengan prinsip *active learning*, yaitu dimana setiap individu akan diarahkan untuk belajar secara aktif melalui media-media yang tersedia maupun peluang-peluang “*extra curricular*” yang diberikan, baik dalam bentuk *project based appointment, on the job training* maupun *special assignments* sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat satu

arah dalam bentuk *conventional training* dan *workshops*, tetapi melalui *hands-on experience* yang memicu setiap individu belajar hal-hal baru yang bersifat aplikatif sesuai kebutuhan organisasi. Melalui proses pembiasaan ini maka budaya pembelajaran akan terbentuk dengan sendirinya sebagai bagian dari self-development dari setiap insan MNC Bank.

6. Employee Engagement

Organisasi terus berupaya untuk membangun komitmen atau keterikatan karyawan dengan pendekatan terhadap faktor-faktor yang bersifat motivasional (berasal dari internal diri) seperti kesempatan untuk maju (*advancement*), pengembangan karir, pemberian tugas serta pengakuan maupun faktor-faktor yang bersifat *hygiene* (berasal eksternal diri), yaitu gaji, kebijakan dan administrasinya, hubungan interpersonal dilingkungan kerja hingga kondisi kerja; sehingga dengan adanya ikatan tersebut akan muncul bentuk *engagement* yang lebih nyata.

Dalam rangka membangun *employee engagement*, Perseroan mengupayakannya melalui penggunaan praktek-praktek pengelolaan ekspektasi karyawan terhadap *motivational factor* sebagaimana telah disebutkan diatas yang tentunya bertujuan untuk memastikan persepsi positif karyawan terhadap dukungan organisasi bagi dirinya atau dikenal sebagai *Perceived Organizational Support (POS)* dan memastikan terpenuhinya *hygiene factor* untuk membangun *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*. Dengan terbentuknya persepsi-persepsi positif tersebut, maka dengan sendirinya akan membangun apa yang disebut dengan *organizational commitment*; yaitu refleksi dari rasa menjadi bagian (*sense of belonging*) dari organisasi.

IV. Program Pengembangan Kompetensi

Memastikan kompetensi karyawan yang berkesesuaian dengan *role* (fungsi) telah menjadi fokus utama organisasi dan tentunya organisasi menyikapinya dengan mengintensifkan pembekalan materi dalam bentuk sertifikasi, pelatihan, *workshop* dan keikutsertaan dalam seminar-seminar yang diadakan oleh pihak *regulator*, institusi Pemerintah maupun pihak-pihak lain sebagai *Subject Matter Expert (SME)*; dan tentunya belum termasuk pola pembelajaran yang bersifat *self-learning* melalui *on-the-job-training*, *special assignments* dan *project based appointment* sebagai cara untuk membangun budaya pembelajaran. Dalam hal memastikan adanya sinergi internal organisasi dan memastikan *knowledge transfer*, maka pelaksanaan pelatihan diarahkan pada kompetensi fungsional (teknis) dengan para narasumber yang diambil dari para *Subject Matter Expert (SME)* sehingga internalisasi mampu memberikan materi pembelajaran yang aplikatif dengan *real-life cases* tanpa mengenyampingkan *best practices* di industri.

Peningkatan kompetensi SDM dilaksanakan melalui program pelatihan yang difokuskan pada 4 (empat) program, yaitu:

1. Mandatory (Wajib)
Program sertifikasi yang bersifat mandatory sejalan dengan fokus bisnis Bank dan berkesesuaian dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.
2. Leadership (Kepemimpinan)
Program pelatihan bertujuan untuk memperkuat kompetensi kepemimpinan karyawan, khususnya bagi personil yang memiliki *subordinate* dibawah koordinasinya.
3. Product & technical skills
Program pelatihan yang dirancang untuk membekali karyawan dengan keahlian teknis, pemahaman produk, peraturan regulator serta keterampilan yang berkaitan dengan proses penjualan maupun teknis pemograman.
4. Soft skills
Program pelatihan yang dirancang untuk membentuk mental, *mindset* dan budaya kerja karyawan.

V. Investasi Pengembangan SDM

Potret komitmen organisasi terhadap peningkatan kompetensi karyawan yang dijalankan melalui pelatihan dan pengembangan menjadi terefleksikan dalam pencapaian di tahun 2022, khususnya dari sisi belanja organisasi untuk pelaksanaan pelatihan yang dimana Perseroan telah berinvestasi untuk realisasi pelaksanaan program pengembangan karyawan mencapai Rp 2,518 juta, yang dimana jumlah tersebut setara dengan 4,76%.

VI. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2,668 juta dan Rp 4,958 juta per 30 Juni 2023; Rp 2,831 juta dan Rp 8,089 juta untuk tahun 2022; serta Rp1,430 juta dan Rp 6,995 juta untuk tahun 2021.

Dalam hal pemberian upah kepada karyawan, upah yang diterima telah memenuhi ketentuan standar upah minimum yang berlaku.

5. Perkara Hukum yang sedang Dihadapi Perseroan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, Perseroan: (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa dibidang persaingan usaha, (vii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, dan (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul, kecuali untuk perkara-perkara sebagai berikut:

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
1.	Perkara No. 202/Pdt.Sus-PHI/2022/PN.Bdg Tanggal 25 Oktober 2022	P: Wira Satria Dewo Anggoro Kasih T: MNC Bank	Penggugat mengajukan gugatan dengan dalil bahwa PHK yang dilakukan Tergugat bertentangan dengan ketentuan ketenagakerjaan	10/5/2023, Pembacaan Putusan: - Mengambil gugatan P untuk sebagian; - Menyatakan hubungan kerja antara P dengan T terputus sejak 20 Oktober 2022; - Menghukum T untuk membayar kepada P secara tunai dan sekaligus sebesar Rp 466.213.880,- 24/5/2023, T mengajukan Kasasi; 7/6/2023, Penyerahan Memori Kasasi; 4/7/2023, Penerimaan Kontra Memori Kasasi; 11/7/2023, Pengiriman berkas Kasasi. Dalam Proses Pemeriksaan Perkara di Tingkat Kasasi Mahkamah Agung.
2.	Putusan PKPU No. 156/ Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 25 Juli 2022	MNC Bank, BNI Finance, dan CIMB Niaga menjadi Kreditor PT Prima Cable Indo sebagai Debitor dalam PKPU	Jaminan Eksisting: 1) Sertifikat Jaminan Fidusia (5 rangkaian mesin untuk produksi kabel PLN di Pabrik Bandung) Nomor: W10.005054.AH.05.01 Tahun 2014 Tanggal 25 Agustus 2014 pukul 14:49:37 2) Personal Guarantee atas nama MUHAMMAD IKBAL BEY Tagihan Bank yang diajukan ke Tim Pengurus sebesar Rp 8.436.362.313,95 (separatis) yang terdiri dari: Pl: Pokok , bunga, denda, dan RT: Rp 4.456.898.702,13 Pl: Pokok, bunga, denda: Rp 3.979.463.611,82	10/4/2023, Rapat Kreditor, voting; 13/4/2023, Putusan pailit terhadap Debitur; 3/5/2023, Rapat Kreditor I setelah pailit; 14/5/2023, Batas akhir pengajuan tagihan; 31/7/2023, Pemberitahuan resmi oleh Kurator bahwa masa insolvensi jatuh pada tanggal 8 Juni 2023 (tanggal verifikasi/pencocokan hutang)

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
3.	Putusan Nomor: 79/Pdt.Sus- PKPU/2022/PN.Niaga.S by Tanggal 12 Desember 2022	PT Wijaya Prima Baja Indonesia sebagai Debitor dalam PKPU Ibnoe Firdausi sebagai Kreditor	Jaminan Eksisting: 1. Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.15.204454.AH.05.01 Tahun 2013 tanggal 11 Juni 2013 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 17.203.900.000,- (tujuh belas miliar dua ratus tiga juta sembilan ratus ribu rupiah)jo. Akta Jaminan Fidusia No. 02 tanggal 1 April 2013 dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Jawa Timur, Fidusia di atas mengenai: VZH-60 ERW Tube/ Pipe Production Line: -1 Set mesin steel strip preparing. -1 Set mesin strip pay-off before feeding VZH-60 ERW Tube/ Pipe welding mill; General Processing. 2. Sertifikat Jaminan Fidusia No. W15.00547781.AH.05.01 Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 14.875.000.000,- (empat belas miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah) jo. Akta Jaminan Fidusia No. 62 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Jawa Timur, yang menjelaskan Fidusia atas: VZH25-130926, ERW-1 INCH, Roller Dies List dan C Canal Rolling Machine 3. Akta Pemberian Jaminan Pribadi No. 3 tanggal 1 April 2013 dibuat di hadapan Bambang Heru Djuwito, Notaris di Kota Surabaya An. OEI TJENAWATI AGIANI 4. Akta Pengikatan Pribadi sebagai Penjamin (Personal Guarantee) No. 63 tanggal 23 April 2014 yang dibuat.	14/7/2023, Rencana penyampaian proposal dan pra Voting melalui zoom dan masih banyak Kreditor yang belum menyetujui Proposal perdamaian, Kuasa Hukum Debitor akan meminta perpanjangan waktu; 25/7/2023, Pembahasan perdamaian dan voting; 27/7/2023, Agenda Rapat Permusyawaratan Majelis. 23/8/2023, Putusan homologasi; "menyatakan sah perdamaian yang dilakukan antara Termohon dan Para Krediturnya tgl 14 Agustus 2023.
4.	Perkara No. 3/Pdt.Sus- PKPU/2023/PN.Niaga. Mks Tanggal 8 Juni 2023	Para Kreditor: -HADS Partnership Law Office (Kuasa Hukum Kobexindo); -HADS Partnership Law Office (Kuasa Hukum Caterpillar); -PT KDB Tifa Finance Tbk.; -PT Bank Mandiri Regional X Sulawesi Maluku; -Manuntungi & Rekan (Kuasa Hukum PT Hasjrat Multifinance); -PT Chandra Sakti Utama Leasing; -PT Mandiri Tusas Finance; -Purba Munada Legal Consultants (Kuasa PT Bank BNI Kanwil 11 Manado); -PT MNC Guna Usaha -PT JACCCS Pinasthika Mustika Finance Indonesia; -PT Trust Finance Indonesia Tbk. -MNC Bank Debitor (Termohon): PT Trijaya Konstruksi Megah dan Mario Subono		22/6/2023, Rapat Kreditor Pertama; 3/7/2023, Batas akhir pengajuan tagihan; 3/7/2023, Bank mengajukan tagihan kartu kredit Mario Subono sebesar Rp 9.000.000,-; 6/7/2023, Bank menghadiri Pra Verifikasi pencocokan piutang; 10/7/2023, Pencocokan piutang; 17/7/2023, Rencana Perdamaian dan/ atau voting 8/8/2023, Pembahasan Perdamaian II; 14/8/2023, Rencana Perdamaian III (voting), disepakati dalam hal perpanjang dan memperbaiki proposal; 21/8/2023, Pembahasan proposal perdamaian; 23/8/2023, Rapat Permusyawaratan Majelis. 18/9/2023, Termohon telah menandatangani Rencana Perdamaian, untuk pembayaran MNC Bank tetap akan dibayarkan secara penuh 3 bulan setelah Putusan Homologasi berkekuatan hukum tetap.

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
5.	Perkara No. 611/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr Tanggal 21 September 2022	SEA Bank Indonesia sebagai Penggugat; MNC Bank sebagai Tergugat I; PT Primadaya Sakti sebagai Tergugat II; Handoyo Makmur sebagai Tergugat III; PT Gading Surya Pratama sebagai Tergugat IV; BPN Jakarta Utara sebagai Turut Tergugat I.	SEA Bank mengajukan perlawanan atas adanya Berita Acara Sita Jaminan yang diletakkan oleh PN Jakarta Utara atas Delegasi PN Denpasar atas AYDA SEA Bank berupa 7375 Sertifika di Kelapa Gading Timur dan SHGB No. 7496/Sukapura. Sita tersebut merupakan tindak lanjut dari Penetapan Sita atas aset Handoyo Makmur/ Personal Guarantee PT Primadaya Sakti, dimana sebelumnya Bank telah mengajukan gugatan terhadap PT Primadaya saksi dan Handoyo Makmur di PN Denpasar atas sisa hutang dengan mengajukan sita atas aset milik Personal Guarantee/ Handoyo Makmur yang antara lain terletak di Denpasar (Hotel Vinhan), tanah Ledeng di Bandung, dan tanah di Kelapa Gading sebagaimana dalam Perkara Nomor 951/Pdt.G/2021/PN.Dps	6/9/2023, dalam putusan dinyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. 19/9/2023, Permohonan Banding 20/10/2023, Pengiriman Berkas Banding
6.	Perkara No.1150/Pdt.G/PN.Jkt.Brt tanggal 26 September 2022	Penggugat: Wien Lie Sadikin Tergugat (T) : PT Bank ICB Bumiputra TbK TT I : PT Nobel Graha Auction TT II : Herlina Hasan TT III : KPKNL Jakarta V TT IV : KPKNL Tangerang II TT V : BPN Jakarta Barat TT VI : BPN Kab Tangerang TT VII : Notaris Herry Sosianwan TT VIII : Notaris Indra Gustia, SH	MNC Bank mengajukan eksekusi pengosongan atas AYDA SHGM No. 1171, SHGB No. 712 dan SHGB No. 713 terletak di Jelambar Jakarta Barat karena Wien Lie Sadikin ex Pemilik jaminan/ Dir PT pancadarma masih menempati aset tersebut. Yang bersangkutan mengajukan perlawanan atas penetapan eksekusi pengosongan No. 50/Eks.RI/2022/PN.Jkt.Brt jo. No. 072/29/2018 Pengadilan Negeri Jakarta Barat.	9/8/2023, Agenda Putusan, menyatakan Pelawanan adalah Pelawan yang tidak benar. Maka, Menolak Pelawan. 12/9/2023, Bank menerima pemberitahuan Banding. 14/9/2023, Bank menerima Memori Banding. 4/10/2023, Bank telah menyerahkan Kontra Memori Banding.
7.	Perkara No. 159/Pdt.G/2023/PN.Bdg Tanggal 5 April 2023	Penggugat: Wahyu Nugraha Tergugat: MNC Bank Turut Tergugat I: BPN Kota Cimahi; Turut Tergugat II: Notaris Aji Murtidianti; Turut Tergugat III: KPKNL Bandung	Penggugat mengajukan gugatan pembatalan lelang atas jaminan yang telah dilelang berupa tanah dan bangunan berupa SHGB No. 3610, 3609, 3611 (sekarang menjadi SHGB No. 3610, 3609, 3611 an. MNC Bank) dengan alasan MNC Bank selaku pejabat penjual tidak boleh membeli lelang karena hal tersebut merupakan perbuatan melawan hukum.	29/8/2023. Pembuktian oleh Tergugat 5/9/2023, Bukti surat dari Turut Tergugat 2 dan Turut Tergugat 4 12/9/2023, Bukti surat dari Turut Tergugat 2 dan Turut Tergugat 4 26/9/2023, Turut Tergugat 2 masih akan mengajukan bukti yang terpending dan saksi dari Penggugat 3/10/2023, Turut Tergugat 2 masih akan mengajukan bukti yang terpending dan saksi dari Penggugat 24/10/2023, Laporan hasil pemeriksaan setempat
8.	Perkara No. 193/PDT.G/2023/PN.JK T.PST Tanggal 27 Maret 2023	Penggugat: Listu Chandra Dewi & Ajeng Puspita Tergugat: MNC Bank	Penggugat mendalikan sebagai pemilik tanah dan bangunan terletak di Perumahan Bumi Bekasi Baru, Jl. Prambanan No. 25-26 RT 002/009, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi yang menjadi jaminan pada MNC Bank, dimana dalam penjaminan tersebut Debitur Dimas Sigit tidak pernah meminta persetujuan kepada Para Penggugat, pula perbuatan Tergugat yang melakukan penyemprotan adalah merupakan perbuatan melawan hukum.	21/8/2023, Agenda putusan, menerima eksepsi Tergugat, namun gugatan tidak dapat diterima , Penggugat mengajukan banding. 30/8/2023, Permohonan Banding 27/9/2023, Pendaftaran Perkara Banding, Penetapan Majelis Hakim, Penetapan Panitera Pengganti, Penetapan Hari Sidang 26/10/2023, Pemberitahuan Putusan Banding Putusan Banding No. 1008/PDT/2023/PT DKI tanggal 20 Oktober 2023

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
				"Menguatkan putusan PN Jakpus". 13/11/2023, Penerimaan Memori Kasasi
9.	Perkara No. 535/Pdt.G/2023/PN.Dps Tanggal 17 Mei 2023	Penggugat: Arie Novaria Huraidah Tergugat: MNC Bank	Penggugat keberatan atas uang sebesar Rp 108.391.700,- yang disetor tanggal 20 April 2016 dan Rp 138.000.000,- yang disetor tanggal 25 April 2018 yang dialokasikan oleh Penggugat untuk pelunasan sebagian atas hutang Penggugat kepada Tergugat, namun tidak ditindaklanjuti oleh Tergugat melainkan dijadikan cicilan setiap bulanya dipotong untuk angsuran, hal tersebut merupakan perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Tergugat.	11/8/2023, Agenda Jawaban. 28/8/2023, Tergugat belum siap dengan jawaban 11/9/2023, Kuasa Penggugat belum siap dengan Replik 18/9/2023, Kuasa Penggugat belum siap dengan Replik 23/10/2023, Majelis hakim masih menyiapkan penetapan
10.	Perkara Permohonan Eksekusi Pengosongan No. 50/Eks.RL/2022/PN.Jkt. Brt jo. No. 072/29/2018 Tanggal 7 September 2022 di PN Jakarta Barat	Pemohonan: MNC Bank Termohon: Wien Lie Sadikin	Bank mengajukan eksekusi pengosongan atas pengosongan atas aset AYDA (ex jaminan Debitur PT Pancadharma) Ruko-1 ruko berdiri sesuai SHGB No.1171/Jelambar Baru 1 ruko berdiri di atas masing-masing sesuai SHGB No. 712/ dan SHGB No. 713/Jelambar yang dahulu atas nama Wien Lie Sadikit saat ini udah di balik nama ke atas nama PT Bank MNC Internasional Tbk.	15/9/2022, Aanmaning I, Termohon Tidak hadir 22/9/2022, Aanmaning II, Termohon hadir bersama kuasanuya meminta waktu untuk mengosangkan 13/10/2022, Penetapan Constatering/Pencocokan Objek Penetapan Pengosongan No. 50/Eks.RL/2022/PN.Jkt.Brt Jo No. 072/29/2018 Tanggal 17 Februari 2023.
11.	Perkara Permohonan Eksekusi Pengosongan tanggal 17 Juli 2023, Penetapan No. 25/ Pdt. Eks/RIS/2023/PN.Blb Tanggal 25 Juli 2023	Penggugat: MNC Bank Tergugat I: Wahyu Nugraha Tergugat II: Lina	Bank melalui Kuasa Hukum mengajukan permohonan eksekusi pengosongan atas asset Bank (AYDA) berupa : • SHM No. 870 menjadi SHGB No. 3610 an. PT Bank MNC Internasional Tbk • SHM No. 6475 menjadi SHGB No. 3609 an. PT Bank MNC Internasional Tbk • SHM No. 6477 menjadi SHGB No. 3611 an. PT Bank MNC Internasional Tbk Berupa tanah dan bangunan/bengkel terletak di Jl. Kolonel Masturi No. 151 RT 001/RW 003, Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara – Kota Cimahi	25/7/2023, Penetapan No 25/Pdt.Eks/RIS/2023/PN. Blb. Aanmaning I, dihadiri oleh Kuasa Hukum Termohon I dan II yang menyampaikan masih terdapat gugatan di PN Bandung. Kepala PN tetap memberikan waktu untuk mengosangkan selama 8 hari. 21/8/2023, ke Lokasi AYDA utk Constatering.
12.	Perkara No. 133/Pdt. Bth/2023/PN.JKT.SEL Tanggal 2 Februari 2023	Penggugat: MNC Bank Tergugat I: Erwin Soekmawan Tergugat II: Marhendra Aristanto Turut Tergugat I: Marhendra Aristanto Turut Tergugat II: Herlina Tobing Manulang	Bank mengajukan perlawanan terhadap sita eksekusi PN Jaksel dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Tanggal 08 Maret 2022 Nomor W10.U3/2562/HK.02/III/2022 sebagaimana Berita Acara Sita Eksekusi Nomor 85/Eks.Pdt./2021 jo Nomor 172/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel Tanggal 08 Maret 2022. Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 172 / Pdt.G / 2021 / PN.Jkt.Sel tgl 5 Agustus 2021 yang telah meletakkan sita atas AYDA Bank berupa SHM No. 1480 / Duren Tiga (ex jaminan debitur Erwin Soekmawan)	1/9/2023, Bukti Penggugat (MNC Bank) 14/9/2023, Bukti Surat Terlawan 21/9/2023, Bukti Surat Tambahan Tergugat 5/10/2023, Kesimpulan Para Pihak 12/10/2023, Pembacaan Putusan Dalam proses pemeriksaan di Tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
13.	Perkara No. 565/Pdt.G/2020/PN.Jkt .Bar Tanggal 19 Agustus 2020	P : Pancadarma Niagaoutra TI : MNC Bank TII : BLS Nobel TIII : Herlina Hasan TIV : Achim Miharja TV : KPKNL Jakarta V TVI : KPKNL Tangerang II TT I : BPN Jakbar TTII : BPN Kab Tangerang TTIII : Notaris Herry Sosialwan	Penggugat mengajukan pembatalan terhadap lelang sbb : 1. Menyatakan batal pelaksanaan lelang ekseskuasi Hak Tanggungan yang telah dilaksanakan Tergugat V No. : 072/29/2018, tertanggal 28 Februari 2018 terhadap Hak Tanggungan SHM No. 1171, SHGB No. 712 dan SHGB No. 713 2. Menyatakan batal pelaksanaan lelang ekseskuasi Hak Tanggungan yang telah	21/3/2023, Bank menerima Relaas pemberitahuan isi putusan PT 836/PDT/2022/PT.DKI tanggal , amarnya berbunyi : Memerintahkan PN Jakbar untuk membuka kembali persidangan

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
		TTIV: Notaris Deny Nugraha TTV : Notaris Indra Gustia	dilaksanakan oleh Tergugat VI sebagaimana dimaksud Risalah Lelang No. : 101/24/2018, tertanggal 27 Februari 2018 terhadap Hak Tanggungan SHM No. 2862, SHM No. 2123.	dalam perkara ini untuk melakukan pemeriksaan perkara ini sampai dengan kesimpulan dan tanpa menjatuhkan putusan segera mengirimkan kembali berkas perkara aquo ke Pengadilan Tinggi" 08/6/2023, Panggilan I untuk sidang atas tindak lanjut putusan PT. Agenda bukti P 15/6/2023 Bukti tambahan P 22/6/2023, Bukti T 6/7/2023, Bukti Pending T 13/7/2023, Saksi P dan Bukti Pending T1, tidak ada saksi 27/7/2023, Kesimpulan selanjutnya PN Jakbar mengirim berkas PT untuk dicek kembali untuk di putuskan 3/8/2023, Putusan atas Eksepsi Pemeriksaan di tingkat Banding
14.	Perkara No. 73/Pdt.G/2020/PN.Jkt. Sel tanggal 20 Januari 2020	P: : Rifqi Ramadhani T1 : HENRY MAHENDRA T2 : (BENNY KUSNADI) TT1 : MNC Bank TT2 : BPN Jaksel TT3 : PPAT Relawati	a. Penggugat adalah pemilik sah atas tanah dan bangunan SHGB No. 3760/Grogol Selatan An Rifqi Ramadhani. b. Penggugat dan HENRY MAHENDRA – Tergugat 1 membuat Kesepakatan Jual Beli tanggal 26 Oktober 2017 atas SHGB No. 3760 dengan harga yang disepakati sebesar Rp. 3.400.000.000,- (tiga miliar empat ratus juta rupiah) selambat-lambatnya dibayar tanggal 26 April 2018, namun BELUM DIBAYAR LUNAS c. Berdasarkan kesepakatan tersebut Penggugat dan Tergugat 1 membuat PPJB, dan Penggugat telah menyerahkan SHGB No. 3760 ke Turut Tergugat III (PPAT RELAWATI, SH) untuk dilakukan pengecekan. d. Sampai dengan batas waktu yang ditentukan ternyata Tergugat I tidak juga melakukan pelunasan, maka Tergugat I minta agar diberikan perpanjangan waktu, maka tanggal 1 Januari 2019 dibuat addendum dari Kesepatan Jual Beli yang berisi Tergugat 1 harus membayar denda keterlambatan sebesar Rp. 149.400.000,- dan diberikan waktu pelunasan nominal tersisa sebesar Rp. 2.490.000.000,- (dua miliar empat ratus Sembilan puluh juta rupiah). e. Dalam kesepatan tanggal 26 Oktober 2017 telah disepakati antara Penggugat dan Tergugat I; f. Apabila dalam batas waktu yang telah ditentukan tidak terjadi pelunasan, maka kesepakatan yang ada dalam perjanjian menjadi batal demi hukum. Dan pembeli berkewajiban untuk mengembalikan sertifikat. g. Tiba-tiba awal Februari 2020 datang tamu yang mengaku suruhan Benny Kusnadi/Tergugat II/debitur menyampaikan rumah tsb adalah milik Tergugat II, maka Penggugat menghubungi Tergugat I diakuinya telah menjual kepada Tergugat II dan saat ini dijaminkan ke MNC Bank (Turut Tergugat I).	01/09/2022, SIPP Penggugat mengajukan permohonan banding pada tanggal 01 Juli 2022. PN Jaksel menerima Memori Banding pada tanggal 04 Agustus 2022. 29/11/2022, Bank mendaftarkan Kontra Memori Banding 15/8/2023, Pemberitahuan Permohonan Banding 7/9/2023, Penerimaan Kontra Memori Banding 27/9/2023, Penerimaan Berkas Banding Dalam Proses Pemeriksaan Perkara di Tingkat Banding oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
			Jumlah hutang (KPP) 19 Febr 2020 Pokok : Rp. 2.014.102.977.23 Kredit lancar Jaminan SHM No. 5282/Grogol Selatan, HT : 2.620.000.000,- Pic : NI	
15.	Perkara No. 921/Pdt.G/2021/PN.Jkt . Sel tanggal 21 Oktober 2021	P : PT. BBB Tl : MNC Bank TII : PT Harbin Perkasa TIII: PT MNC Investama T IV: PT Sapta Prima Talenta serta turut tergugat lainnya	Penggugat mendalilkan bahwa perjanjian kredit antara Tergugat I dan Penggugat adalah cacat hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat dengan segala akibat hukumnya.	29/08/2023, putusan perkara PT DKI No 726/PDT/2023/PT DKI, menguatkan putusan PN Jakarta Selatan Putusan Tingkat Banding tanggal 29 Agustus 2023. Menunggu Salinan pemberitahuan putusan.
16.	Perkara No. 98/PDT.G/2022/PN.Jkt. Sel Tanggal 2 Februari 2022	P: Yiswi Nuryani Tl : PT. Otomas Multifinance TII : MNC Bank	Penggugat keberatan atas Cessie yang dilakukan oleh PT Otomas Multifinance dan Penggugat meminta pembatalan Akta Cessie tsb, meminta agar jaminan berupa SHM No. 9345, 9346, dan SHM No. 8020, SHM No. 8682 dikembalikan oleh TI kepada Penggugat	Penggugat mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 31/1/2023, Permohonan Banding 28/8/2023, Pendaftaran Perkara Banding 27/9/2023, Pertimbangan Hakim, Putusan Banding Dalam proses pemeriksaan di tingkat Banding.
17.	Perkara No. 344/G/2022/PTUN-JKT Tanggal 29 September 2022	P : WIEN LIE SADIKIN T : BPN JAKBAR T II INTERVENSI – MNC Bank	Penggugat meminta batal atau tidak sah keputusan yang dikeluaran oleh BPN Jakarta Barat atas Pendaftaran Peralihan Hak Guna Bangunan Nomor : 712, 713 dan 1171 yang telah beralih menjadi atas nama PT Bank MNC Internasional Tbk	09/3/2023, Amar putusan PTUN . Gugatan ditolak 21/3/2023, Penggugat menyatakan banding Pemberitahuan Banding melalui Ecourt 27/3/2023, Memori Banding P 10/4/2023, Penyerahan Kontra Memori Banding 8/6/2023, Pengiriman berkas Banding 2/8/2023, Pertimbangan Hakim 10/8/2023, Dalam Proses Pemeriksaan Perkara di Tingkat Kasasi Mahkamah AgungPermohonan Kasasi
18.	Perkara No. 489/Pdt.G/2022/PN.Jkt .Bar tanggal 09 Juni 2022	P : Wien lie sadikin T : MNC Bank TT : Notaris Herry Sosiawan, SH	Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi karena Bank menurunkan plafond fasilitas kredit Akta Perjanjian Kredit No. 370 dan 371 keduanya tanggal 30 Oktober 2013 sbb : - PRK sebesar Rp. 8 Miliar menjadi Rp. 5 Milyar - Fas PT sebesar Rp. 12 Miliar menjadi Rp. 10.550.000.000	10/5/2023, Agenda pembacaan putusan, menerima eksepsi Tergugat bahwa Penggugat tidak memiliki legal standing dalam mengajukan gugatan. Gugatan tidak dapat diterima. 05/7/2023, Bank menerima pemberitahuan adanya banding dan penyerahan memori banding 18/7/2023, Bank mendaftarkan kontra memori banding 21/9/2023, Pengiriman berkas banding
19.	Perkara No. 520/Pdt.G/2022/PN.Bdg Tanggal 16 November 2022	Penggugat : Tan Josep Handoko Tl : MNC Bank TII : KPKNL Bandung, TIII : Karyawan Bank II SUMIRAT NURDAYA TTI : BPN Kota Bandung TT II : BPN Kab Bandung	Penggugat keberatan atas lelang yang dilakukan atas jaminan SHM No. 1881, SHM No. 1658 dan SHM No. 00701, karena Penggugat tidak mampu melakukan pembayaran karena keadaan Force Majeur, dimana Penggugat menandatangani kredit pada tanggal 20 Maret 2020, kemudian tanggal 31 Maret 2020 Pemerintah	14/7/2023, putusan, gugatan diterima sebagian. Risalah lelang tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat, Bank untuk melakukan Restruk senilai Rp. 9 Milyar

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
			mengakibatkan Penggugat tidak dapat melakukan pembayaran. Sehingga peringatan wanprestasi yang dikirimkan oleh Tergugat I sangatlah tidak berdasar	24/7/2023, Bank (Tl) dan li Sumirat (TIII) menyatakan banding 31/8/2023, Pendaftaran Perkara Banding 12/10/2023, Putusan di tingkat Banding; Menunggu pemberitahuan isi putusan ke para pihak.
20.	Perkara No. No. 151/Pdt.G/2020/PN.Sby tanggal 1 Oktober 2020	P : M. Husaini T1 : MNC Bank Cab Surabaya T2 : Mas'ud TT1 : Evy Retno Budiarty, SH TT2 : Santi Arianti, SH.MKn TT3 : BPN Kota Surabaya	Memohon pembatalan Akta Cessie No. 26, karena Penggugat (debitur) merasa cessie tsb telah merugikan Penggugat, jaminan SHM No. 2487 memiliki nilai yang cukup tinggi dan tidak sebanding dengan kredit yang diterima	1/10/2020, Putusan PN Gugatan ditolak seluruhnya. 22/4/2021, Bank menerima relas pemberitahuan putusan Banding tanggal 29 Maret 2021 No.151/PDT/2020/PT Sby jo 99 /Pdt.G/2021/PN.Sby, amar putusan "Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 01 Oktober 2020 No. 151/Pdt.G/2020/PN.Sby. 19/5/2021, MNC Bank menerima pemberitahuan adanya kasasi dari M Husaini 28/5/ 2021. MNC Bank menerima menerima memori kasasi 9/6/2021, MNC Bank menyerahkan Kontra Memori Kasasi Dalam Proses Pemeriksaan Perkara di Tingkat Kasasi Mahkamah Agung.
21.	Perkara No. 31/Pdt.G/PN.Jmb tanggal 27 Februari 2020 PN Jambi	P : MNC Bank T : M Yunus TT : Kopkar Tri Darma Univ Jambi	Wanprestasi MNC Bank mengajukan gugatan kepada M Yunus sebesar 600jt yang telah membeli 7 unit bus (jaminan Kopkar Univ Jambi) dengan nilai sebesar Rp. 1.000.000.000 dan baru dibayar Rp. 400.000.000,- . Selain gugatan 600jt tsb, gugatan diajukan agar SHM No. 7975/Kenali Besar milik M yunus dapat dilakukan blokir agar tidak dapat dibalik nama	9/11/2020, MNC Bank menerima pemberitahuan putusan Banding No. 84/PDT/2020/PT JMB tanggal 1 Oktober 2020, amar putusan Menguatkan Putusan PN Jambi No. 31/Pdt.G/2020/PN.Jmb tgl 29 Juli 2020 18/11/2020, Bank menyatakan kasasi 27/11/2020, Penyerahan Memori Kasasi Juni 2022, Bank menerima tembusan, yang memberitahukan bahwa terdapat kekurangan berkas berupa Salinan putusan PN No. 31 Dalam Proses Pemeriksaan Perkara di Tingkat Kasasi Mahkamah Agung.
22.	Perkara No. 290/Pdt.G/2021/PN.Md n tgl 7 April 2021	P : MNC Bank T1 : CV. Asia Jaya TII : Hendrik Wong TIII : Haryati Chen	Bank menuntut pembayaran atas sisa hutang CV Asia Jaya per tanggal 22 September 2020 sebesar Rp. Rp. 103.733.760.477,57 dengan mengajukan sita atas asset pribadi Hendrik Wong selaku Personal Guarantee berupa : Aset di Bogor seluas 7.148 M2 (8 SHM) SHM No. 00690/Tugu Jaya, SHM No. 00695/Tugu Jaya, SHM No. 00696/Tugu Jaya, SHM No.	10/02/2022, Amar putusan PN Medan : Menyatakan menurut hukum sisa hutang Penggugat kepada Bank adalah sebesar Rp. 22.345.050,000,- yang harus dibayar tanggung

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
			00697/Tugu Jaya, SHM No. 00698/Tugu Jaya, SHM No. 00705/Tugu Jaya, SHM No. 00727/Tugu Jaya, SHM No. 00081/Tugu Jaya	<p>renteng oleh TI, TII dan TIII, Menyatakan apabila TII tidak mau menyerahkan seluruh sertifikat Objek sengketa utk membayar sisa hutang TI kpd P Maka Majelis Hakim menyatakan secara hukum seluruh objek sengketa dijual melalui eksekusi putusan pengadilan yang hasilnya utk membayar seluruh sisa hutang TI.</p> <p>27/07/2022, Putusan Tingkat Banding yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan.</p> <p>19/10/2022, CV Asia Jaya menyatakan kasasi</p> <p>01/12/2022, Bank menerima pemberitahuan pernyataan kasasi dan penyerahan memori kasasi</p> <p>13/12/2022, Kontra memori kasasi didaftarkan di PN Medan Dalam Proses Pemeriksaan Perkara di Tingkat Kasasi Mahkamah Agung.</p>
23.	Perkara No. 301/Pdt.G/2021/PN.Jkt .Pst tanggal tanggal 19 Mei 2021	P : Wawan Kurniawan TI : MNC Bank TII : KPKNL Jakarta V	Penggugat meminta pembatalan lelang karena menurut Penggugat lelang dilakukan secara Melawan Hukum dengan melakukan penjualan dengan nilai sangat murah yakni dijual lelang senilai Rp. 16.962.000.000,- sedangkan harga pasar senilai Rp. 23 Miliar. Maka Penggugat menderita kerugian sebesar Rp. 6.038.000.000,-.	<p>27/1/2022, Amar putusan PN Jakarta Pusat; menolak gugatan Penggugat Seluruhnya</p> <p>10/02/2022, Penggugat mengajukan banding</p> <p>24/3/2023, Bank menerima pemberitahuan isi putusan Banding No. 887/Pdt/2022 tgl 26 Januari 2023 : "Menguatkan Putusan PN Jakpus"</p> <p>24/5/2023, Bank menerima pemberitahuan kasasi dan penyerahan memori kasasi</p> <p>06/6/2023, Bank menyerahkan kontra memori kasasi</p> <p>27/6/2023, Dalam Proses Pemeriksaan Perkara di Tingkat Kasasi pengiriman Berkas Mahkamah Agung</p>
24.	Perkara No. 350/Pdt.G/2016/PN.Bdg tgl 13 September 2016 PN Bandung	P : Haryanto T1 : Satria W T2 : Luciana S TT1 : Hana Bank TT2 : Bank QNB TT3 : Bank BRI TT4 : Bank Artha Graha TT5 : MNC Bank, TT5 : BPN Kota Bandung	Penggugat mengajukan gugatan terhadap T1 dan T2 sebesar Rp. 69.456.551.000 yang telah lalai membayar hutang. Untuk menjamin hutang tersebut Penggugat mengajukan sita atas asset-asset milik T1 dan T2 yang menjadi jaminan pada TT1 s.d TT5 Pokok : Rp. 4,355,858,740.50 Bunga : Rp. 3,069,539,540.63 Denda : Rp. 396,356,517.09 Total : Rp. 8.036.007.627,81 Jaminan : Nihil	<p>Putusan Kasasi No. 2650K/Pdt/2016 tanggal 30 Oktober 2018 :"Menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Tn. Haryanto tersebut"</p> <p>26/11/2019, Bank menerima Memori PK yang diajukan oleh Haryanto</p> <p>20/12/2019, Bank mendaftarkan kontra memori PK ke PN Bandung</p>

NO.	NO. PERKARA	PARA PIHAK	KASUS POSISI	PUTUSAN PENGADILAN, UPAYA HUKUM DAN/ATAU STATUS PERKARA PER TANGGAL PROSPEKTUS DIKELUARKAN
				15/5/2023, berkas PK masuk ke MA
25.	Perkara No. 128/Pdt.G/2019/PN.Jkt .Pst tanggal 25 Februari 2019	P : PT Tugu Reasuransi Indonesia T I : PT MNC Sekuritas T II : PT MNC Kapital Indonesia Tbk T III : Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk T IV : MNC Bank dan 13 Tergugat lainnya serta 6 Turut Tergugat	PT Tugu Reasuransi Indonesia (PT Tugu) mengajukan gugatan bahwa para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum terkait dengan transaksi investasi pembelian MTN Sunprima. Dalil dari PT Tugu terdapat perjanjian jaminan pembelian kembali dari MNC Sekuritas. Sementara MNC Sekuritas mendalikkan bahwa mereka hanya bertindak sebagai broker dalam transaksi pembelian MTN tersebut. Terkait dengan perjanjian jaminan pembelian kembali tersebut, diindikasikan terdapat pemalsuan tanda tangan direksi MNC Sekuritas oleh oknum karyawan MNC Sekuritas, yang telah diproses secara pidana oleh MNC Sekuritas ke Polda Metro Jaya. Bank menjadi Tergugat IV, karena merupakan entitas utama dalam konglomerasi yang menaungi MNC Sekuritas, yang dianggap oleh PT Tugu, lahir dalam menerapkan tata kelola dan manajemen risiko konglomerasi keuangan sesuai aturan POJK yang berlaku	14/11/2022, Bank bersama-sama Tergugat lainnya mengajukan permohonan PK dan menyerahkan Kontra Memori PK
26.	Perkara No. 68/PDT.G/2 022/PN.JKT. PST tgl 03 Februari 2022	P : Dwiki Fatana Darmawan & Tutu Rairawati TII : MNC Bank	Penggugat adalah AW dari debitur KPR Carlano yang menerima fasilitas kredit KPR No. 275 tgl 28 Februari 2022, dan debitur meninggal padatgl 16 Mei 2021. Ahli waris debitur menuntut Klaim Asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Indosurya senilai Rp. 2.133.861.666 namun ditolak oleh Asuransi Indosurya dengan alasan debitur pada saat akad kredit telah menderita penyakit tekanan darah tinggi, jantung, enteritis dan ISPA. Oleh karena klaim asuransi tidak cair, maka Bank menagihkan sisa kewajiban debitur kepada Ahli Warisnya namun AW keberatan dan meminta agar SHM No. 6246 dan SHM No. 2683 dikembalikan kepada Ahli waris	21/7/2022, Putusan Sela PN Jakarta Pusat , Amar putusan : Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tidak Berwenang Mengadili. 25/01/2023, Putusan Banding: menguatkan putusan PN Jakpus 12/4/2023, Pembanding menyatakan PK atas putusan Pengadilan Tinggi 25/5/2023, Bank menerima pemberitahuan dan kontra memori PK 19/6/2023, Daftar Kontra Memori PK Carlano

Keterangan:

Perkara-perkara yang saat ini sedang dihadapi Perseroan maupun sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul tersebut tidak berpengaruh atau berdampak negatif secara material terhadap: (i) kelangsungan usaha Perseroan, (ii) kegiatan usaha Perseroan, (iii) operasional Perseroan, dan/atau (iv) rencana Perseroan melakukan dan rencana penggunaan dana dari PMHMETD X.

Perkara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik dalam kapasitas selaku Direktur dan Komisaris Perseroan maupun selaku pribadi: (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa dibidang persaingan usaha, (vii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, dan (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat berpengaruh atau berdampak negatif secara material terhadap: (i) kelangsungan usaha Perseroan, (ii) kegiatan usaha Perseroan, (iii) operasional Perseroan, dan/atau (iv) rencana Perseroan melakukan dan rencana penggunaan dana dari PMHMETD X.

Selain dari yang disebutkan di atas, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak sedang menghadapi atau terlibat sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim lainnya.

6. Perjanjian Penting

Berikut ini merupakan perjanjian penting yang dibuat oleh Perseroan sehubungan dengan bidang usaha Perseroan yang berpengaruh signifikan terhadap operasi dan profitabilitas Perseroan:

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFLIASI					
1.	Perjanjian Sewa Menyewa No.408-MNCB/GLDProp-MKT/VIII/17 junctis: (i) Perjanjian perpanjangan sewa ruang di MNC Tower Nomor 26/GLDP-BMNCI/ADD.LA/XII/2018; dan (ii) Surat PT GLD Property, Ref. No: 245-MNC Bank/GLDP-MKT/X/20 tanggal 6 Oktober 2020, Perihal: Konfirmasi Perpanjangan Sewa Ruang Kantor Lantai B1F, GF suite 101, 101A, 105, dan Lantai 2 Suite 201 di MNC Tower, dan (iii) Surat PT GLD Property Ref. No. 202-MNCBank/GLDP-MKT/X/22 tanggal 20 Oktober 2022.	PT GLD Property ("Pemilik") dan Perseroan ("Penyewa")	Sewa ruang perkantoran yang terletak di lantai B1F, GF suite 101, 101A, 105, dan Lantai 2 suite 201 di MNC Tower, dengan total luas sewa adalah 788,55 m ² .	1 Desember 2020 – 30 November 2024	Gross Rental (Biaya Sewa dan Biaya Layanan) adalah sebesar Rp.165.000,00 / m ² /bulan (<i>Typical Floor</i>) + sebesar Rp.250.000,00 / m ² / bulan (<i>Ground Floor</i>) + Rp.90.000,00 / m ² / bulan (Biaya Layanan).
2.	Surat PT GLD Property, Ref. No. 081-MNC Bank/GLDP-MKT/V/22 tanggal 12 Mei 2022, Perihal: Konfirmasi Perpanjangan Sewa Ruang Kantor Lantai GF-01 di MNC Tower.	PT GLD Property ("Pemilik") dan Perseroan ("Penyewa")	Ruang perkantoran yang terletak di Lantai GF-01 di MNC Tower.	08 Juli 2022 – 07 Juli 2024	Harga sewa adalah sebesar Rp.250.000,00/m2/bulan dan biaya layanan sebesar Rp.90.000,00/m2/bulan.
3.	Perjanjian Kerjasama Bancassurance Term ROP – MNC Safe Pro dengan Model Distribusi antara Perseroan dengan PT MNC Life Assurance, Nomor Perseroan: 082/MNCB-MNCLA/KS/VIII/2015 dan Nomor PT MNC Life Assurance: 031/BA-MNCLA/VIII/2015, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama Bancassurance Term ROP – MNC Safe Pro dengan Model Distribusi antara Perseroan dengan PT MNC Life Assurance, Nomor Perseroan: 056/MNCB-MLA/Add/IX/2020 dan Nomor PT MNC Life Assurance: 019/PKS-MNCLA/IX/2020 tanggal 17 September 2020.	Perseroan ("Pihak Pertama") dan PT MNC Life Assurance ("Pihak Kedua")	Para Pihak bermaksud untuk mengadakan Perjanjian Bancassurance untuk pemasaran produk asuransi tertentu dengan model distribusi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Perihal: Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktifitas Kerjasama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (Bancassurance).	10 Agustus 2020 – 9 Agustus 2025	Besaran Komisi ditetapkan sebagai berikut: Tahun 1: 15% dari premi Tahun 2: 7.50% dari premi Tahun 3: 2.50% dari premi Tahun 4: 2.50% dari premi Tahun 5: 2.50% dari premi Tahun 6+: 0%
4.	Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Layanan Integrasi Motionpay dan Motionbanking No. 036/MTN-MNCBANK/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022	PT MNC Teknologi Nusantara ("MTN") dan Perseroan ("MNC BANK")	Ruang Lingkup kerja sama layanan integrasi MotionPay dan MotionBanking yang disepakati Para Pihak adalah sebagai berikut: a. Linkage Penautan akun MotionPay pada aplikasi MotionBanking untuk Nasabah MotionBanking yang telah memiliki akun MotionPay sehingga dapat menampilkan saldo akun MotionPay pada MotionBanking; Pendaftaran b.	26 Juli 2022 – 26 Juli 2024	Perjanjian ini tidak mensyaratkan nilai karena kesepakatan bersifat timbal balik, dimana MTN dan BABP saling mensosialisasikan, mempromosikan, dan memasarkan integrasi MotionPay ke dalam Motion Banking kepada para nasabah, baik nasabah MTN maupun nasabah BABP.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			Proses registrasi yang dilakukan Nasabah MotionBanking untuk Nasabah MotionPay sehingga Nasabah MotionBanking dapat melakukan pembukaan akun MotionPay melalui aplikasi MotionBanking.		

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah dilakukan secara wajar

PERJANJIAN DENGAN PIHAK NON AFILIASI

1.	Perjanjian Kerja Sama Tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa dalam Rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional No. 054/MB-AJ/PKS/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018 sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum Kedua Terhadap Perjanjian Kerja Sama Tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa dalam Rangka Implementasi QR Gerbang Pembayaran Nasional No. 071/MB-APE/Add/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022	PT Artajasa Pembayaran Elektronis (“Artajasa”) dan Perseroan	Artajasa memberikan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa kepada Perseroan sebagai berikut: a. Layanan ATM Bersama; b. Layanan ATM Bersama Debit; dan c. Layanan ATM Bersama QR	21 Juni 2018 – 21 Juni 2021 Masa keanggotaan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun berikutnya demikian seterusnya, selama perseroan tidak menyampaikan pemberitahuan tidak memperpanjang masa keanggotaan. <i>Keterangan: Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan tidak terdapat pengakiran atas Perjanjian sebagaimana tersebut di atas. Sehingga Perjanjian di atas masih berlaku dan mengikat Para Pihak.</i>	a. Biaya Keanggotaan: Rp 400.000.000 (empat ratus juta Rupiah) untuk satu kali bayar b. Biaya sistem host: Rp 20.000.000 (dua puluh juta Rupiah) per bulan c. Transaksi Minimal (Biaya Inactive BIN): Rp 1.100 (seribu seratus Rupiah) kekurangan jumlah transaksi d. Biaya Saluran Komunikasi Data Pusat Computer Artajasa ke Pusat Komputer Perseroan
2.	Perjanjian Kerja Sama No. 037/MB-DUKCAPIL/KS/III/18 tanggal 23 Maret 2018 tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan KTP Elektronik Dalam Layanan Perseroan sebagaimana terakhir diubah dengan Adendum Ketujuh Perjanjian Kerja Sama No. 063/MB-Dukcapil/Add/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan KTP Elektronik Dalam Layanan Perseroan	Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian dalam Negeri Republik Indonesia dan Perseroan	Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan KTP Elektronik Dalam Layanan Perseroan	21 Juli 2022 – 31 Juli 2025	Tarif yang diterapkan untuk jasa pelayanan akses pemanfaatan data dan dokumen kependudukan oleh Dukcapil mengacu pada Lampiran PP No. 10 Tahun 2023 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Dalam Negeri. Adapun berdasarkan PP No. 10 Tahun 2023, besaran tarif untuk verifikasi data kependudukan dikelompokkan sebagai berikut: 1) Verifikasi Melalui Web Service NIK sebesar Rp1.000 per akses NIK; 2) Verifikasi Melalui Web Portal NIK: Rp 1.000 per NIK; 3) Verifikasi Melalui Biometrik Sidik Jari: Rp 2.000 per NIK; dan 4) Verifikasi Melalui Biometrik Face Recognition besaran tarifnya Rp 3.000 per NIK.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
3.	Perjanjian Pemeliharaan Hardware Security Module antara PT Bank MNC Internasional Tbk dengan PT Dymar Jaya Indonesia Nomor 032/MB-DJI/PKS/IV/19 tanggal 24 April 2019 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Pemeliharaan Hardware Security Module antara PT Bank MNC Internasional Tbk dengan PT Dymar Jaya Indonesia Nomor 042/MB-DJI-Add/V/2022 tanggal 18 Mei 2022*	Perseroan dan PT Dymar Jaya Indonesia ("Pihak Kedua")	Pemeliharaan Hardware Security Module	29 April 2022 - 31 Desember 2022	Rp 177.903.696 (seratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus tiga ribu enam ratus sembilan puluh enam Rupiah), harga sudah termasuk PPN 11% (sebelas persen) untuk biaya jasa pemeliharaan
4.	Perjanjian Kerjasama Jasa Layanan Telekomunikasi No. 011/FMU-IT/IX/2019 tanggal 12 September 2019 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum IV Perjanjian Kerjasama Jasa Layanan Telekomunikasi No. 064/MNCB-FMU/PKS/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023.	Perseroan dan PT Flexindo Mandiri Utama ("FMU")	Jasa layanan Penyediaaan jenis sambungan telepon, HP, SLIJ, yang disalurkan oleh FMU ke operator.	01 Juli 2023 – 30 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> a. Tarif yang diberikan untuk Operator Three dan Indosat adalah 9/15 per Detik artinya Rp9,- untuk tujuan PSTN local dan HP local, sedangkan RP 15 untuk SLIJ, baik untuk tujuan HP SLIJ maupun PSTN SLIJ; b. Tarif yang diberikan untuk Operator Telkomsel adalah 12/15 per Detik artinya Rp12, untuk tujuan PSTN local dan HP local, sedangkan RP 15 untuk SLIJ baik untuk tujuan HP SLIJ maupun PSTN SLIJ; c. Tarif belum termasuk SLI, Premium Call dan PPN 11%; d. Perseroan dikenakan biaya dengan minimum pemakaian sebesar Rp 150.000,- per nomor/bulan. Artinya jika selama 1 bulan pemakaian pulsa kurang dari Rp 150.000,- maka Perseroan tetap membayar sejumlah tersebut, namun jika pemakaian pulsa lebih dari Rp 150.000 maka pembayaran disesuaikan dengan jumlah pemakaiannya; e. Jika Perangkat FWT/FWP hilang, maka Perseroan dibebankan biaya penggantian sebesar Rp 500.000 per perangkat FWT/FWP; dan f. Seluruh pajak dan beda, baik dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sehubungan dengan Perjanjian ini akan ditanggung oleh masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.
5.	Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Perangkat Keras No. 049/MB-MII/PKS/2021 tanggal 30 Juli 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen II Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Perangkat Keras No. 045/MB-MII/Add/VI/2022 tanggal 3 Juni 2022.*	PT Mitra Integrasi Informatika ("Pihak Pertama") dan Perseroan	Pemeliharaan Perangkat keras dan dukungan teknis untuk produk-produk berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> a. FAZ-VM0000093019 FortiAnalyzer VM b. FEVM010000205152 FortiMail-VM01 c. FG100FTK19003326 FortiGate 100F d. FG200FT920909452 FortiGate 200F e. FG200FT920909459 FortiGate 200F f. FG200FT922901744 FortiGate 200F 	30 Juni 2022 – 30 April 2023	Rp 127.095.000 (seratus dua puluh tujuh juta sembilan puluh lima ribu Rupiah), harga sudah termasuk PPN 11% (sebelas persen).

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			g. FGT60D4Q15036460 FortiGate 60D h. FGT60E4Q16064015 FortiGate 60E		
6.	Perjanjian Pemeliharaan Annual Maintenance Cost For SKN Gen 2 Nomor: 038/MB-EI/KS/V/2019 tanggal 24 Mei 2019 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perubahan Dan Penegasan Kembali Perjanjian Pemeliharaan Annual Maintenance Cost For SKN Gen 2 No. 068/MB-NTT/Add/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022*	Perseroan ("Bank"), PT NTT Indonesia Digital Business Solutions (d/h PT Emerio Indonesia) dan PT NTT Indonesia Technology ("Vendor")	PT NTT Indonesia Digital Business Solutions mengalihkan seluruh hak dan kewajiban dalam perjanjian awal kepada Vendor. Untuk selanjutnya pelaksanaan perjanjian dilaksanakan oleh Bank dan Vendor. Vendor bersedia melakukan pekerjaan: a. Dukungan dan perbaikan error for current SKN Gen 2 single and bulk converter and processing; b. Menganalisis bug atau error yang terjadi dalam produksi; c. Support on call; d. Mandatory visit minimal 1 bulan sekali untuk diskusi; e. Kunjungan dalam waktu 2 jam setelah dihubungi oleh Bank (jika masalah tidak dapat diselesaikan melalui on call); f. Pengembangan program SKN GEN 2 single and Bulk Converter and processing; dan g. Pengembangan fitur-fitur baru untuk SKN GEN 2 single and Bulk Converter processing.	1 Juni 2022 – 31 Mei 2023	Rp 115.000.000 (seratus lima belas juta Rupiah), harga belum termasuk pajak-pajak dan seluruh biaya lainnya sehubungan dengan pelaksanaan.
7.	Perjanjian Jasa Cyber Security Operation Center No. 031/MB-PSS/PKS/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Jasa Cyber Security Operation Center No. 006/MB-PSS/Add/VII/2022 tanggal 8 Juli 2022*	Perseroan ("Bank") dan PT Protergo Siber Sekuritas ("Provider")	Jasa Cyber Security Operation Center untuk 75 asset – monitoring tersedia 24/7	7 Juli 2022 – 6 Juli 2023	Rp 450.500.000 (empat ratus lima puluh juta lima ratus ribu Rupiah) harga sudah termasuk PPN 11% (sebelas persen) setiap bulan
8.	Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kerjasama Pengadaan Layanan Pemeliharaan Modul Silverlake Integrated Banking System No. 062/MB-SS/KS/VII/18 tanggal 12 Juli 2018 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Ketiga terhadap Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kerjasama Pengadaan Layanan Pemeliharaan Modul Silverlake Integrated Banking System Nomor 050A/MB-SS/Add/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023.	Perseroan ("Pihak Pertama") dan PT Structured Services ("Pihak Kedua")	Layanan Pemeliharaan untuk Silverlake Intergrated Banking System Module, yang meliputi: a. Customer Information Facility (CIF) System b. Deposits System c. Loans System d. Remittance System e. Generla Ledger System f. Central Bank of Indonesia Reporting g. Branch Tellerling System h. Delivery Service Processor	1 Januari 2022 – 31 Desember 2023	Rp 3.561.977.000,00 (tiga miliar lima ratus enam puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu Rupiah)
9.	Perjanjian Kerja Sama Layanan Transaksi Cash In Dan/Atau Cash Out Motion Banking Melalui Kantorpos Secara Host To Host No. 070/MB-POS/PKS/IX/2021 tanggal 29 September 2021*	PT Pos Indonesia (Persero) ("POS") dan Perseroan ("MNC")	a. MNC menunjuk POS untuk menyediakan layanan melakukan Transaksi Cash In dan/atau Transaksi Cash Out di outlet POS secara langsung untuk pengguna Jasa di seluruh wilayah Republik Indonesia.	29 September 2023	Rincian Imbal Jasa POS: a. Cash In (setoran tunai di Outlet POS ke MNC) imbal jasa Rp 3.000/Transaksi b. Cash Out MNC tanpa KYC di Outlet POS imbal Jasa Rp 3.500/Transaksi c. Cash In dari MNC ke Apps Pospay Rp3.000/Transaksi.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			b. POS melayani Transaksi Cash In dan/atau Transaksi Cash Out dengan menyediakan dan mengembangkan fasilitas penyetoran dan penarikan uang tunai bagi pengguna jasa di outlet POS		
10.	Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Joint Financing Corporate Nomor: 032/MB-IMS/PKS/IV/2022 tanggal 13 April 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Pemeliharaan Nomor 051/MB-IMS/ADD/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023.	Perseroan ("Bank") dan PT Intisoft Mitra Solusi ("Vendor")	<p>Vendor bersedia untuk melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jasa pemeliharaan untuk Aplikasi Joint Financing Corporate; b. Jasa Pemeliharaan tidak termasuk pemeliharaan atau pengadaan Hardware, Licensi Software O/S, Licensi Software Database, Dan Licensi Software Appeon; c. Selama masa pemeliharaan, Vendor akan melakukan pemeliharaan dan memperbaiki adanya bugs/error pada program aplikasi dan siap untuk menyelesaikan bugs/error tersebut untuk datang ke kantor bank; d. Pada setiap hari kerja Senin sampai dengan Jumat jam 08.00 WIB – 17.00 WIB, Vendor siap menerima laporan pengaduan dari bank melalui telepon, surat atau email; e. Melakukan kunjungan ke kantor bank sekali dalam 3 bulan untuk melakukan pengecekan/pemeriksaan dan pemeliharaan atas program Aplikasi berjalan dan membuat berita acara pemeliharaan dan laporannya; dan f. Melakukan pendampingan proses akhir bulan pada setiap bulannya. 	29 Juni 2023 – 29 Juni 2024	Rp 90.000.000 (sembilan puluh juta rupiah). Harga tersebut belum termasuk PPN 11% (sebelas persen)
11.	Perjanjian Kerja Sama Jasa Pemeliharaan Program Aplikasi Joint Financing Mirroring System No. 105/MB-IMS/KS/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum IV Perjanjian Pemeliharaan Program Aplikasi Joint Financing Mirroring System No. 050/MB-IMS/Add/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022*	Perseroan ("Pihak Pertama") Dan PT Intisoft Mitra Solusi ("Pihak Kedua")	<p>Pihak Kedua memberikan pekerjaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jasa pemeliharaan untuk Aplikasi Joint Financing Mirroring System b. Jasa pemeliharaan tidak termasuk pemeliharaan atau pengadaan Hardware, Licensi Software O/S, Licensi Software Database, dan Licensi Software Appeon c. Selama masa pemeliharaan, Pihak Kedua akan melakukan pemeliharaan dan memperbaiki adanya bugs/error pada program Aplikasi dan siap untuk menyelesaikan Bugs/Error tersebut untuk datang ke kantor Pihak Pertama d. Pada setiap hari kerja Senin sampai dengan 	23 Juni 2022 – 22 Juni 2023	Rp 97.000.000 (Sembilan puluh tujuh juta Rupiah) belum termasuk PPN 11%

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			Jumat jam 08.00 WIB – 17.00 WIB, Pihak Kedua siap menerima laporan pengaduan dari Pihak Pertama melalui telepon, surat atau email; e. Melakukan kunjungan ke kantor Pihak Pertama sekali dalam 3 bulan untuk melakukan pengecekan/pemeriksaan dan pemeliharaan atas program Aplikasi berjalan dan membuat berita acara pemeliharaan dan laporannya; dan f. Melakukan pendampingan proses akhir bulan pada setiap bulannya		
12.	Perjanjian Kerja Sama tentang jasa Layanan Swift Service Bureau Share Connection, Environment Disaster Recovery No.193/MB-DS/KS/XII/17; No.006/PKS-DRC/Add/Decillion/X/2015 tanggal 20 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan No.064/MB-BTI/PKS/VII/18; No.008/PKS-SSB/BT/VI/2018 tanggal 30 Juli 2018 dan telah diubah dengan perubahan keduanya, Order Agreement No.: BT-119193 tanggal 15 Desember 2023.	Perseroan ("Pihak Pertama") dan PT Bottomline Technologies Indonesia d/h PT Decillion Solution ("Pihak Kedua")	Penyediaan Jasa Layanan Swift Service Bureau Share Connection Environment Disaster Recovery.	16 Juni 2023 – 15 Desember 2023	Biaya Maintenance Tahunan untuk sistem penanggulangan Bencana (Disaster Recovery System) setiap tahun sebesar Rp 225.750.000 (dua ratus dua puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).
13.	Perjanjian Kerjasama Layanan Komunikasi Jaringan antara PT Arthatech Selaras dengan Perseroan, Nomor PT Arthatech Selaras: 014/PKS-AS/XII/20, Nomor Perseroan: 068A/MB-ATH/PKS/XI/2020 tanggal 30 November 2020.	PT Arthatech Selaras ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Kedua memerlukan jasa Pihak Pertama untuk menyediakan jasa penyelenggara telekomunikasi di kantor Pihak Kedua . Pihak Kedua telah menunjuk Pihak Pertama untuk menyediakan jasa penyelenggaraan telekomunikasi dan Pihak Pertama setuju untuk menerima penunjukan dari Pihak Kedua.	1 Juni 2020 – 31 Mei 2025.	Harga konektivitas untuk perangkat ATM dan Backup Cabang adalah sebagai berikut: a. GWR 462 Cellular Router Managed Service: Rp.1.350.000,00 per bulan untuk satu unitnya, dengan biaya instalansi sebesar Rp.2.000.000,00 untuk di luar Jabodetabek. Instalasi di Jabodetabek tidak dikenakan biaya instalansi; b. GWR 462 Cellular Router Managed Service: Rp.2.000.000,00 per bulan untuk satu unitnya, dengan biaya instalansi sebesar Rp.2.000.000,00 untuk di luar Jabodetabek. Instalasi di Jabodetabek tidak dikenakan biaya instalansi.
14.	Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dan PT Sarana Yukti Bandhana tentang Penyediaan Jasa Jaringan MLPO, Nomor Refrensi Perseroan: 070/MB-SYB/KS/IX/19 dan Nomor Refrensi SYB: P.MILPO.MNC/19/IX/2019 tanggal 23 September 2019.	Perseroan ("Bank") dan PT Sarana Yukti Bandhana ("SYB")	Para Pihak setuju dengan ikat baik untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan layanan Jaringan MLPO oleh SYB kepada Bank untuk pembayaran tagihan listrik PLN dengan menggunakan aplikasi dan sistem host to host antara Bank dengan SYB dan antara SYB dengan PLN dan pelaksanaan pembayaran tagihan listrik nasabah perusahaan lainnya.	10 November 2017 – 9 November 2022 Perjanjian dengan sendirinya diperpanjang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun berikutnya secara terus menerus. Keterangan: Sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas ini dikeluarkan tidak terdapat pengakhiran atas Perjanjian sebagaimana tersebut di atas.	Biaya yang harus dibayar oleh Bank adalah biaya transaksi sebesar Rp.400,00 termasuk PPN untuk setiap kali transaksi.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
				Sehingga Perjanjian di atas masih berlaku dan mengikat Para Pihak	
15.	Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT Advantage SCM tentang Jasa Layanan <i>Cash in Transit</i> dan <i>Cash Processing Center</i> , No. Perseroan: 16A/MNCB-ASCM/KS/I/2016 dan No. PT Advantage SCM: 002/ADV-MNC/CIT/2016, tanggal 28 Januari 2016.	Perseroan ("Pihak Pertama") dan PT Advantage SCM ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama bermaksud untuk menggunakan jasa Pihak Kedua dalam pelaksanaan <i>Cash in Transit</i> dan <i>Cash Processing Center</i> dan Pihak Kedua setuju untuk memberikan jasanya tersebut untuk kepentingan Pihak Pertama sesuai syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian.	28 Januari 2016 – 27 Januari 2017 Apabila tidak ada kesepakatan pengakhiran Perjanjian, maka Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap tahunnya. Keterangan: <i>Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan tidak terdapat pengakhiran atas Perjanjian sebagaimana tersebut di atas. Sehingga Perjanjian di atas masih berlaku dan mengikat Para Pihak.</i>	<p>Biaya layanan per trip adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ring 1: <ul style="list-style-type: none"> i. biaya layanan STC (max Rp.5 miliar per trip) adalah sebesar Rp.156.550,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.111.100,00 untuk <i>Next Day Services</i>; ii. biaya layanan BBC (max Rp.5 miliar per trip) adalah sebesar Rp.212.100,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.126.250,00 untuk <i>Next Day Services</i>; iii. biaya layanan COS (max Rp.300 juta per trip) adalah sebesar Rp.227.250,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.146.450,00 untuk <i>Next Day Services</i>. b. Ring 2: <ul style="list-style-type: none"> i. biaya layanan STC (max Rp.5 miliar per trip) adalah sebesar Rp.181.800,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.131.300,00 untuk <i>Next Day Services</i>; ii. biaya layanan BBC (max Rp.5 miliar per trip) adalah sebesar Rp.227.250,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.146.450,00 untuk <i>Next Day Services</i>; iii. biaya layanan COS (max Rp.300 juta per trip) adalah sebesar Rp.242.400,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.166.650,00 untuk <i>Next Day Services</i>. c. Ring 3: <ul style="list-style-type: none"> i. biaya layanan STC (max Rp.5 miliar per trip) adalah sebesar Rp.202.000,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.151.500,00 untuk <i>Next Day Services</i>; ii. biaya layanan BBC (max Rp.5 miliar per trip) adalah sebesar Rp.237.350,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.166.650,00 untuk <i>Next Day Services</i>; iii. biaya layanan COS (max Rp.300 juta per trip) adalah sebesar Rp.267.650,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.176.750,00 untuk <i>Next Day Services</i>. d. Adhoc: biaya layanan STC (max Rp.5 miliar per trip) adalah sebesar Rp.454.500,00 untuk <i>Sameday Services</i> dan Rp.378.750,00 untuk <i>Next Day Services</i>.
16.	Perjanjian Kerja Sama tentang Penyediaan Fasilitas 3D Secure Dynamic Authentication, No.067/MNC-AKKI-IS/KS/VI/2015; No.AKKI/2015/VI/002; No.	Perseroan ("Bank"); dan PT Infinitium Solution ("Infinitium")	BABP dan Infinitium mengikatkan diri dan setuju untuk memberikan Layanan dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut: (i) Infinitium akan menyediakan	4 Juni 2023 – 3 Juni 2026	<p>Biaya yang timbul adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Biaya pemeliharaan tahun adalah sebesar

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
	034/IS/VI/2015, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Fasilitas 3D Secure Dynamic Authentication, No. Perseroan: 060/MB-IS/PKS/VII/2023 tanggal 13 Juli 2023.		dukungan teknis dalam menjalankan Layanan; dan (ii) Infinitium akan bertanggung jawab untuk melakukan perawatan rutin Layanan.		<p>Rp.242.707.500,00 (dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus tujuh ribu lima ratus Rupiah);</p> <p>b. Biaya Support 24 x 7 tahunan sebesar Rp 161.805.000,00 (seratus enam puluh satu juta delapan ratus lima ribu Rupiah);</p> <p>c. Biaya per transaksi dengan perhitungan secara kolektif, sebesar:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Rp.1.474,00 untuk total transaksi lebih besar dari 10.000 sampai dengan 500.000 transaksi per bulan; 2) Rp.1.340 untuk total transaksi dari 500.001 transaksi sampai dengan 1.000.000 transaksi per bulan; 3) Rp.1.206,00 untuk total transaksi dari 1.000.001 transaksi sampai dengan 1.500.000 transaksi per bulan; 4) Rp.820,00 untuk total transaksi dari 1.500.001 transaksi sampai dengan 3.000.000 transaksi per bulan; 5) Rp.750,00 untuk total transaksi dari 3.00.001 transaksi sampai dengan 4.000.000 transaksi per bulan. 6) Rp.670,00 (enam ratus tujuh puluh Rupiah) untuk total transaksi lebih besar dari 4.000.000 transaksi per bulan. <p>d. Biaya yang dikenakan terkait dengan upgrade 3D Secure versi 2.0 adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Transaksi fee per Risk Base Authentication service sebesar Rp.250,00 (dua ratus lima puluh Rupiah) per query jika Bank menggunakan RBA dari rekanan INFINITIUM. ii. iTransaction fee per message/authenticatin sebesar Rp. 110,00 (seratus sepuluh Rupiah) jika menggunakan infinitium authentication application sebagai sarana pengiriman OTP. <p>Biaya-biaya di atas belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku. Bank akan melakukan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.</p>
17.	Perjanjian Kerjasama tentang Penggunaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia No.7/78/DASP tanggal 29 Juli 2005.	Bank Indonesia ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia dan Pihak Kedua setuju untuk menggunakan	Jangka waktu berakhirnya perjanjian yaitu terhitung sejak Perseroan masih menjadi Peserta	Perjanjian ini tidak mewajibkan pembayaran dalam bentuk apa pun karena lingkup kerjasama berupa aplikasi/system yang disediakan Bank Indonesia untuk memproses transaksi.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
			Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.	<p>Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia sampai apabila Perseroan dihentikan secara tetap sebagai Peserta Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.</p> <p>Keterangan: <i>Perjanjian sebagaimana tersebut di atas masih berlaku dan mengikat Para Pihak.</i></p>	
18.	Perjanjian Kerjasama tentang Penggunaan Sistem Bank Indonesia - <i>Real Time Gross Settlement</i> (BI-RTGS), No.17/58/DPSP tanggal 16 November 2015.	Bank Indonesia ("Penyelenggara") dan Perseroan ("Peserta")	Penyelenggara setuju untuk menyediakan sarana dan prasarana Sistem BI-RTGS dan Peserta setuju untuk menggunakan sarana dan prasarana Sistem BI-RTGS	<p>Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan waktu yang tidak ditentukan dengan mengingat ketentuan pengakhiran perjanjian. Apabila tidak ada kesepakatan pengakhiran Perjanjian, maka Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis untuk setiap tahunnya.</p> <p>Keterangan: <i>Perjanjian sebagaimana tersebut di atas masih berlaku dan mengikat Para Pihak.</i></p>	Perjanjian ini tidak wajibkan pembayaran dalam bentuk apa pun karena lingkup kerjasama berupa aplikasi/system yang disediakan Bank Indonesia untuk penatausahaan transaksi BI-RTGS.
19.	Perjanjian Kerjasama tentang Penggunaan Bank Indonesia - <i>Scriptless Securities Settlement System</i> (BI-SSSS), No.17/58/DPSP tanggal 16 November 2015	Bank Indonesia ("Penyelenggara") dan Perseroan ("Peserta")	Penyelenggara menyediakan sarana dan prasarana BI-SSSS yang digunakan untuk melakukan penatausahaan, yang meliputi transaksi dengan Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, dan transaksi pasar keuangan.	<p>Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan waktu yang tidak ditentukan dengan mengingat ketentuan pengakhiran perjanjian. Apabila tidak ada kesepakatan pengakhiran Perjanjian, maka Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis untuk setiap tahunnya.</p> <p>Keterangan: <i>Perjanjian sebagaimana tersebut di atas masih berlaku dan mengikat Para Pihak.</i></p>	Perjanjian ini tidak wajibkan pembayaran dalam bentuk apa pun karena lingkup kerjasama berupa aplikasi/system yang disediakan Bank Indonesia untuk penatausahaan transaksi dengan Bank Indonesia, penatausahaan surat berharga dan transaksi pasar keuangan.

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu	Nilai Perjanjian
20.	Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Aplikasi Sistem ATMR, PSAK LBU, dan AML No. Perseroan:108/MB-SPM/KS/XII/18 dan No. PT Sahassa Panca Manunggal: 29/SHS.PKS/XI/2018, sebagaimana telah diubah dengan Addendum III Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Aplikasi Sistem ATMR, PSAK, LBU dan AML antara PT Sahassa Panca Manunggal dengan Perseroan No. 0911/MB-SHS/Add/IX/2022 tanggal 26 September 2022*	PT Sahassa Panca Manunggal ("Pihak Pertama") Perseroan ("Pihak Kedua")	Ruang lingkup pekerjaan, meliputi: a. Tindakan Pencegahan Kunjungan berkala setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memonitor kinerja dari aplikasi dan/atau program, termasuk memonitor table space, log system untuk memastikan space yang dibutuhkan masih tersedia sehingga aplikasi dan/atau program berjalan sesuai dengan yang diharapkan, serta memberikan saran-saran kepada Pihak Kedua tentang hal-hal yang bisa memperbaiki kinerja aplikasi/program sesuai lingkup pemeliharaan. b. Tindakan Perbaikan Melakukan koreksi terhadap kesalahan program jika ternyata program tidak sesuai dengan system design tersebut. c. Layanan Panggilan Memberikan dukungan dan bantuan mengenai operasional aplikasi, termasuk penggunaan aplikasi dan alur kerja aplikasi, serta menangani masalah yang mungkin disebabkan oleh kesalahan program.	30 September 2023.	Biaya pekerjaan atas pemeliharaan aplikasi adalah sebesar Rp 307.365.171,42 (tiga ratus tujuh juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus tujuh puluh satu koma empat puluh dua rupiah) belum termasuk PPN 11%.
21.	Perjanjian Kerja Sama Tentang Layana Tarik Tunai Rekening Melalui Mitra Tarik Tunai Nomor Pihak Pertama: 059a/MB-MST/PKS/IX/2021 dan Nomor Pihak Kedua: 245/PKS/MST-MNC/IX/2021 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Kedua atas Perjanjian Kerja Sama tentang Layanan Tarik Tunai Rekening Melalui Mitra Tarik Tunai Nomor Pihak Pertama: 083/MB-MST/Add/VIII/2022 dan Nomor Pihak Kedua: 304/Add/MST-MNC/VIII/2022 tanggal 25 Agustus 2022.	Perseroan ("Pihak Pertama") PT Mitra Sentral Terpadu ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai Aggregator Mitra Tarik Tunai untuk menyediakan jasa yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi layanan Tarik tunai rekening di mitra tarik tunai.	1 September 2024	- Biaya admin atas setiap Transaksi Layanan Tarik Tunai Rekening yang berhasil adalah sebesar Rp4.000. - Transaksi Layanan Tarik Tunai Rekening dapat dilakukan Nasabah dan/atau Konsumen minimal sebesar Rp50.000 (lima puluh ribu Rupiah) dan maksimal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per transaksi pembayaran.

Keterangan:

- Perseroan tidak memiliki dan tidak membuat perjanjian-perjanjian baik dengan pihak ketiga maupun dengan pihak terafiliasi yang:
- Membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan PMHMETD X, dalam hal ini termasuk tidak memerlukan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan kepada pihak lawan dalam perjanjian;
 - Yang berpotensi menghalangi rencana penggunaan dana PMHMETD X; dan
 - Yang berpotensi merugikan hak-hak pemegang saham, khususnya pemegang saham publik.

*) Perjanjian sedang dalam proses perpanjangan dan berdasarkan klarifikasi dengan Perseroan, saat ini Para Pihak masih menundukan diri pada syarat-syarat dan ketentuan dari Perjanjian tersebut.

7. Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pihak-pihak berafiliasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank, antara lain:

1. Entitas induk terkait Bank.
2. Pemegang saham Bank.
3. Pemegang saham utamanya sama dengan Bank.
4. Entitas dalam grup yang sama.

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah dilakukan secara wajar.

a. Transaksi aset kepada pihak berafiliasi:

Nama pihak berafiliasi	Sifat hubungan berafiliasi	Sifat transaksi	Nilai transaksi (dalam jutaan Rupiah)	Percentase terhadap jumlah aset (%)
PT Global Mediacom Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	276.011	1,64
PT GLD Property	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	227.275	1,35
PT MNC Sky Vision Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	168.520	1,00
PT MNC Land Lido	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	145.100	0,86
PT MNC Infrastruktur Utama	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	121.850	0,72
PT MNC Land Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	66.447	0,39
PT MNC Asia Holding Tbk	Entitas Induk Terakhir	Kredit yang diberikan	66.215	0,39
PT MNC Televisi Network Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	61.800	0,37
PT MNC Sekuritas	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Kredit yang diberikan	48.000	0,28
PT Global Jasa Sejahtera	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	35.000	0,21
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Pemegang Saham Bank	Kredit yang diberikan	27.350	0,16
PT MNC Portal Indonesia	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	26.000	0,15
PT Media Digital Vision Nusantara	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	25.000	0,15
PT Media Nusantara Informasi	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	23.500	0,14
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Kredit yang diberikan	19.073	0,11
PT MNC Lido Hotel	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	19.023	0,11
Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	19.000	0,11
PT Media Nusantara Citra Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	18.100	0,11
PT BSR Indonesia	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	15.000	0,09
PT MNC Finance	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Kredit yang diberikan	12.966	0,08
PT MNC Aladin Indonesia	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	5.380	0,03
PT MNC Lido Hotel Yogyakarta	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	5.000	0,03
PT Media Nusantara Press	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	3.000	0,02
PT MNC Teknologi Nusantara	Entitas dalam grup yang sama	Kredit yang diberikan	3.000	0,02
Perorangan	Manajemen kunci	Kredit yang diberikan	28.605	0,17
PT BSR Indonesia	Entitas dalam grup yang sama	Biaya dibayar dimuka	12.803	0,07
PT MNC Asuransi Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Biaya dibayar dimuka	980	0,01
PT MNC Finance	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Biaya dibayar dimuka	527	0,00
PT Mediate Indonesia	Entitas dalam grup yang sama	Biaya dibayar dimuka	312	0,00
PT Medan Nusantara Propertindo	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Biaya dibayar dimuka	196	0,00
PT MNC Asia Holding Tbk	Entitas Induk Terakhir	Biaya dibayar dimuka	186	0,00
PT MNC Life Assurance	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Biaya dibayar dimuka	91	0,00
PT Global Informasi Bermutu	Entitas dalam grup yang sama	Biaya dibayar dimuka	79	0,00
PT Riau Nusantara Propertindo	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Biaya dibayar dimuka	60	0,00
PT Linktone Indonesia	Entitas dalam grup yang sama	Biaya dibayar dimuka	30	0,00
PT Media Nusantara Citra Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Biaya dibayar dimuka	18	0,00
Medan Nusantara Propertindo	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Setoran jaminan	4.211	0,02
PT GLD Property	Entitas dalam grup yang sama	Setoran jaminan	1.941	0,01
PT MNC Land Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Setoran jaminan	535	0,00
PT Riau Nusantara Propertindo	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Setoran jaminan	452	0,00
PT MNC Sky Vision Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Setoran jaminan	58	0,00
PT MNC Asia Holding Tbk	Entitas Induk Terakhir	Setoran jaminan	40	0,00
PT MNC Aladin Indonesia	Entitas dalam grup yang sama	Setoran jaminan	36	0,00
Jumlah			1.488.800	8,80

b. Transaksi liabilitas dengan pihak berafiliasi sebagai berikut:

Pihak	Sifat hubungan berafiliasi	Sifat transaksi	Nilai transaksi (dalam jutaan Rupiah)	Percentase terhadap jumlah liabilitas (%)
Entitas dalam grup yang sama atau manajemen kunci	Entitas dalam grup yang sama atau manajemen kunci	Simpanan	1.462.790	10,99
PT MNC Land Tbk	Entitas dalam grup yang sama	Biaya yang masih harus dibayar	5.243	0,04
PT BSR Indonesia	Entitas dalam grup yang sama	Biaya yang masih harus dibayar	4.983	0,04
PT GLD Property	Entitas dalam grup yang sama	Biaya yang masih harus dibayar	3.064	0,02
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Biaya yang masih harus dibayar	2.407	0,02
PT Global Jasa Sejahtera	Entitas dalam grup yang sama	Biaya yang masih harus dibayar	2.763	0,02
PT MNC Finance	Pemegang saham utamanya sama dengan Bank	Biaya yang masih harus dibayar	363	0,00
PT MNC Travel	Entitas dalam grup yang sama	Biaya yang masih harus dibayar	285	0,00
PT MNC Kabel Mediacom	Entitas dalam grup yang sama	Biaya yang masih harus dibayar	163	0,00
PT Rajawali Citra Televisi	Entitas dalam grup yang sama	Biaya yang masih harus dibayar	10	0,00
PT MNI Entertainment	Entitas dalam grup yang sama	Biaya yang masih harus dibayar	1	0,00
Jumlah			1.482.072	11,13

c. Transaksi Pendapatan dengan pihak berafiliasi sebagai berikut:

Pihak	Sifat hubungan berafiliasi	Sifat transaksi	Nilai transaksi (dalam jutaan Rupiah)	Percentase terhadap jumlah liabilitas (%)
Entitas dalam grup yang sama atau manajemen kunci	Pendapatan	Pendapatan Bunga	49.381	8,20

d. Transaksi Beban dengan pihak berafiliasi sebagai berikut:

Sifat hubungan berafiliasi	Sifat transaksi	Nilai transaksi (dalam jutaan Rupiah)	Percentase terhadap jumlah masing-masing akun (%)
Entitas dalam grup yang sama atau manajemen kunci	Beban Bunga	8.073	2,58%
Entitas dalam grup yang sama	Beban outsourcing	7.390	6,21%
Entitas dalam grup yang sama	Beban Sewa	6.403	5,38%
Entitas dalam grup yang sama	Beban keamanan	2.763	2,32%
Entitas dalam grup yang sama	Beban perawatan gedung	1.162	0,98%
Entitas dalam grup yang sama	Beban listrik	1.115	0,94%
Entitas dalam grup yang sama	Beban akomodasi	285	0,24%
Entitas dalam grup yang sama	Beban komunikasi data	163	0,14%
Entitas dalam grup yang sama	Beban Promosi	1	0,00%

8. Asuransi

Aset Tetap Perseroan yang material telah diasuransikan secara all risk, terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya. Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program asuransi kesehatan. Penutupan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga untuk perlindungan atas risiko terhadap harta kekayaan dan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Asuransi Kebakaran

No	Obyek Pertanggungan	No. Polis	Masa Berlaku	Nilai Pertanggungan	Area/Cabang	Perusahaan Asuransi
1	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.214.754.840,00	Bali Denpasar	MNC Insurance
2	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 288.716.844,00	Bali Ubud	MNC Insurance
3	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 763.016.327,00	Balikpapan	MNC Insurance
4	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.117.536.810,00	Bandung Dago	MNC Insurance

No	Obyek Pertanggungan	No. Polis	Masa Berlaku	Nilai Pertanggungan	Area/Cabang	Perusahaan Asuransi
5	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.764.297.754,00	Jabodetabek MNC Tower	MNC Insurance
6	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 11.366.648.565,00	Jabodetabek Head Office Fincen	MNC Insurance
7	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 507.153.704,00	Jabodetabek Wisma BP	MNC Insurance
8	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 565.776.963,00	Jabodetabek Wolter	MNC Insurance
9	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 276.506.572,00	Jabodetabek Green Garden	MNC Insurance
10	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 968.322.622,00	Jabodetabek Roxy	MNC Insurance
11	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 484.689.283,00	Jabodetabek Puri Indah	MNC Insurance
12	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 705.318.206,00	Jabodetabek Supomo	MNC Insurance
13	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 353.847.753,00	Jabodetabek Arkadia	MNC Insurance
14	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 578.594.597,00	Jabodetabek Fatmawati	MNC Insurance
15	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 572.425.814,00	Jabodetabek Kelapa Gading	MNC Insurance
16	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 394.311.895,00	Jabodetabek Mangga Dua	MNC Insurance
17	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 598.639.657,00	Jabodetabek Meruya	MNC Insurance
18	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 340.952.513,00	Jabodetabek Kb.Jeruk	MNC Insurance
19	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 784.624.827,00	Jabodetabek PIK	MNC Insurance
20	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 375.519.130,00	Cikarang Jawa Barat	MNC Insurance
21	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 936.017.408,00	BSD City Sektor VII	MNC Insurance
22	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 349.691.747,00	Gading Serpong	MNC Insurance
23	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 339.371.292,00	Depok Jawa Barat	MNC Insurance
24	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 558.338.880,00	Bekasi	MNC Insurance
25	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 605.646.879,00	Bogor Pajajaran	MNC Insurance
26	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 749.178.588,00	Jambi	MNC Insurance
27	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 710.669.175,00	Makassar	MNC Insurance
28	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.598.403.462,00	Medan Maulana	MNC Insurance
29	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 744.973.453,00	Medan Asia	MNC Insurance
30	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.032.243.839,00	Pekanbaru Sudirman	MNC Insurance
31	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 575.056.706,00	Pekanbaru Arifin Ahmad	MNC Insurance
32	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 934.714.341,00	Samarinda	MNC Insurance
33	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.068.557.249,00	Semarang	MNC Insurance
34	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.055.217.933,00	Solo	MNC Insurance
35	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.174.271.815,00	Surabaya Tais	MNC Insurance
36	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 449.908.897,00	Surabaya Sungkono	MNC Insurance
37	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 342.025.352,00	Surabaya Kertajaya	MNC Insurance
38	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 619.448.960,00	Tarakan	MNC Insurance
39	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.172.563.357,00	Yogyakarta Mangkubumi	MNC Insurance
40	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 774.030.298,00	Batam Center	MNC Insurance
41	Kantor	10.03.01.22.11.0.00346	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 141.595.434	Bali	MNC Insurance

b. Asuransi Kecurian/Kebongkaran (Burglary)

No	Obyek Pertanggungan	No. Polis	Masa Berlaku	Nilai Pertanggungan	Area/Cabang	Perusahaan Asuransi
1	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 199.429.247,00	Balikpapan	MNC Insurance
2	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 500.676.192,00	Bandung Dago	MNC Insurance
3	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 190.059.145,00	Jabodetabek Wolter	MNC Insurance
4	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 359.637.232,01	Jabodetabek Roxy	MNC Insurance
5	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 143.328.315,00	Jabodetabek Puri Indah	MNC Insurance
6	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 96.139.048,00	Jabodetabek Depok	MNC Insurance
7	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 211.173.694,00	Jabodetabek Fatmawati	MNC Insurance
8	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 204.612.907,00	Jabodetabek Bekasi	MNC Insurance

No	Obyek Pertanggungan	No. Polis	Masa Berlaku	Nilai Pertanggungan	Area/Cabang	Perusahaan Asuransi
9	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 153.864.677,00	Jabodetabek Bogor Pajajaran	MNC Insurance
10	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 126.602.380,00	Jabodetabek Cikarang	MNC Insurance
11	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 254.290.412,00	Jabodetabek Kelapa Gading	MNC Insurance
12	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 123.456.675,00	Jabodetabek Mangga Dua	MNC Insurance
13	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 249.911.273,00	Jabodetabek Meruya	MNC Insurance
14	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 291.552.482,00	Jabodetabek BSD City Sektor VII	MNC Insurance
15	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 213.325.015,00	Jabodetabek PIK	MNC Insurance
16	Prabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 115.504.941,00	Jabodetabek Gading Serpong	MNC Insurance
17	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 174.621.550,00	Jambi	MNC Insurance
18	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 845.553.820,00	Medan Maulana Lubis	MNC Insurance
19	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 353.484.881,00	Medan Asia	MNC Insurance
20	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 182.286.921,00	Pekanbaru Arifin Ahmad	MNC Insurance
21	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 302.383.373,00	Pekanbaru Sudirman	MNC Insurance
22	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 367.844.262,00	Samarinda	MNC Insurance
23	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 433.377.020,00	Solo	MNC Insurance
24	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 224.192.043,00	Tarakan	MNC Insurance
25	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 430.224.767,00	Yogyakarta Mangkubumi	MNC Insurance
26	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 77.791.490,00	Surabaya Kertajaya Indah	MNC Insurance
27	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 327.383.408,00	Batam Center	MNC Insurance
28	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 201.188.017,00	Surabaya Sungkono	MNC Insurance
29	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 157.649.763,00	Bali Ubud	MNC Insurance
30	Perabotan Kantor	10.03.13.22.11.0.00039	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 437.113.137,00	Semarang	MNC Insurance

c. Asuransi Cash In Safe

No	Objek Pertanggungan	No Polis	Jangka Waktu	Pertanggungan IDR/USD/SGD	Area/Cabang	Perusahaan Asuransi
1	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 5.000.000.000,00 USD 100.000,00 SGD 100.000,00	MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
2	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 500.000.000,00	Roxy	MNC Insurance
3	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 600.000.000,00 USD 5.000,00	Pantai Indah Kapuk	MNC Insurance
4	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 500.000.000,00 USD 15.000,00	Meruya	MNC Insurance
5	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.250.000.000,00 USD 2.000,00	Green Garden	MNC Insurance
6	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 300.000.000,00	Gading Serpong	MNC Insurance
7	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 300.000.000,00	BSD City	MNC Insurance
8	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.500.000.000,00	Kebon Jeruk	MNC Insurance
9	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.000.000.000,00 USD 1.000,00	Puri Indah	MNC Insurance
10	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 500.000.000,00 USD 5.000,00	Kelapa Gading	MNC Insurance
11	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 500.000.000,00	Mangga Dua	MNC Insurance
12	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 650.000.000,00 USD 5.000,00	Soepomo	MNC Insurance
13	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00 USD 10.000,00	Wisma Bumiputra	MNC Insurance
14	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 350.000.000,00 USD 5.000,00	Wolter Monginsidi	MNC Insurance
15	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 350.000.000,00	Fatmawati	MNC Insurance
17	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 300.000.000,00	Cikarang	MNC Insurance
19	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 300.000.000,00 USD 5.000,00	Arkadia	MNC Insurance
20	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 300.000.000,00 USD 4.000,00	Bogor Pajajaran	MNC Insurance
21	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 3.250.000.000,00 USD 7.000,00 EUR 7.000,00	Bali Denpasar	MNC Insurance
22	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00 USD 7.000,00	Bali Ubud	MNC Insurance
23	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.750.000.000,00	Balikpapan	MNC Insurance
24	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 750.000.000,00 USD 5.000,00	Bandung Dago	MNC Insurance
25	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 3.000.000.000,00 USD 5.000,00	Batam	MNC Insurance

No	Objek Pertanggungan	No Polis	Jangka Waktu	Pertanggungan IDR/USD/SGD	Area/Cabang	Perusahaan Asuransi
				SGD 5.000,00		
26	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 750.000.000,00	Jambi	MNC Insurance
27	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.500.000.000,00	Makassar	MNC Insurance
28	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 2.500.000.000,00 USD 10.000,00	Medan Maulana	MNC Insurance
29	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 500.000.000,00	Medan Asia	MNC Insurance
30	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.500.000.000,00 USD 5.000,00	Pekanbaru Sudirman	MNC Insurance
31	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.250.000.000,00	Pekanbaru Arifin	MNC Insurance
32	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.350.000.000,00 USD 2.500	Samarinda	MNC Insurance
33	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 2.200.000.000,00 USD 2.500	Semarang	MNC Insurance
34	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.300.000.000,00 USD 25.000	Solo	MNC Insurance
40	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00 USD 7.000,00	Bali Westin	MNC Insurance
41	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	Atm Wisma Bumiputera	MNC Insurance
42	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Wolter	MNC Insurance
43	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Roxy	MNC Insurance
44	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Green Garden	MNC Insurance
45	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM Green Garden	MNC Insurance
46	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Green Garden	MNC Insurance
47	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Puri Indah	MNC Insurance
48	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Soepomo	MNC Insurance
49	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Arkadia	MNC Insurance
50	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Depok	MNC Insurance
51	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Fatmawati	MNC Insurance
52	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Bekasi	MNC Insurance
53	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
54	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
55	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
56	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
57	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
58	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
59	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
60	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
61	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
62	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
63	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
64	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM MNC Kebon Sirih	MNC Insurance
65	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Bogor	MNC Insurance
66	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM Bogor	MNC Insurance
67	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 100.000.000,00	ATM Cikarang	MNC Insurance
68	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Kelapa Gading	MNC Insurance
69	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Mangga Dua	MNC Insurance
70	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Meruya	MNC Insurance
71	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Meruya	MNC Insurance
72	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM Meruya	MNC Insurance
73	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Kebon Jeruk	MNC Insurance
74	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Kebon Jeruk	MNC Insurance
75	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM Kebon Jeruk	MNC Insurance
76	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Kebon Jeruk	MNC Insurance
77	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM Kebon Jeruk	MNC Insurance
78	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Kebon Jeruk	MNC Insurance
79	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 800.000.000,00	ATM Kebon Jeruk	MNC Insurance
80	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM BSD City	MNC Insurance
81	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Pantai Indah Kapuk	MNC Insurance
82	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Gading Serpong	MNC Insurance
83	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Bandung Dago	MNC Insurance
84	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 100.000.000,00	ATM Bandung Dago	MNC Insurance
85	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Surabaya Kertajaya	MNC Insurance

No	Objek Pertanggungan	No Polis	Jangka Waktu	Pertanggungan IDR/USD/SGD	Area/Cabang	Perusahaan Asuransi
86	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 100.000.000,00	ATM Pekanbaru Sudirman	MNC Insurance
87	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Pekanbaru Arifin Ahmad	MNC Insurance
88	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Medan Maulana	MNC Insurance
89	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Medan Maulana	MNC Insurance
90	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 100.000.000,00	ATM Medan Asia	MNC Insurance
91	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Jambi	MNC Insurance
92	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Batam	MNC Insurance
93	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Batam	
94	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Surabaya Jemursari	MNC Insurance
95	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Surabaya	MNC Insurance
96	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Surabaya	MNC Insurance
97	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 100.000.000,00	ATM Surabaya Sungkono	MNC Insurance
98	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Bali Denpasar	MNC Insurance
99	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Bali Denpasar	MNC Insurance
100	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 100.000.000,00	ATM Bali Denpasar	MNC Insurance
101	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 400.000.000,00	ATM Bali Denpasar	MNC Insurance
102	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Bali Ubud	MNC Insurance
103	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Yogyakarta	MNC Insurance
104	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Balikpapan	MNC Insurance
105	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 100.000.000,00	ATM Tarakan	MNC Insurance
106	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Semarang	MNC Insurance
107	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Samarinda	MNC Insurance
108	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Makassar	MNC Insurance
109	Vault/Counter/ATM	10.03.13.22.11.0.00040	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 200.000.000,00	ATM Solo	MNC Insurance

*) Perjanjian sedang dalam proses perpanjangan

d. Asuransi Lainnya (Gempa Bumi)

No.	Objek Pertanggungan	No Polis Asuransi	Masa Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Kota	Perusahaan Asuransi
1	Kantor	10.03.01.22.11.0.00353	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.214.754.840,00	Bali Denpasar	MNC Insurance
2	Kantor	10.03.01.22.11.0.00353	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 288.716.844,00	Bali Ubud	MNC Insurance
3	Kantor	10.03.01.22.11.0.00353	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 1.172.563.357,00	Yogyakarta Mangkubumi	MNC Insurance
4	Kantor	10.03.01.22.11.0.00353	30/11/23 sd 30/11/24	Rp. 141.595.434,00	Bali Westin	MNC Insurance

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, aset tetap Perseroan sudah diasuransikan dengan premi yang cukup. Nilai pertanggungan asuransi telah menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perseroan mengasuransikan asetnya sebagian besar kepada PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance), yang merupakan pihak afiliasi dengan Perseroan. Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan perlakuan antara pihak afiliasi dengan pihak ketiga. Kerjasama asuransi tersebut dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku umum.

9. Aset dengan Nilai Material

Pada tanggal 14 Agustus 2023, telah ditandatangani Akta Jual Beli Bangunan No 23 antara Perseroan dengan PT MNC Land Tbk, sehubungan dengan pembelian bangunan gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan Akta Jual Beli atas Tanah No.16/2023, No.17/2023, No.18/2023, No.19/2023, No.20/2023 antara Perseroan dengan PT Global Mediacom Tbk sehubungan dengan pembelian 5 (lima) Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas tanah 3.766 m², dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah Andalia Farida, S.H., M.H. Bangunan senilai Rp561.000 juta dan tanah senilai Rp240.000 juta. Tanah dan bangunan tersebut terletak di Jalan Kebon Sirih No.21-27, Jakarta Pusat.

10. Pajak

Perseroan tidak memiliki hutang pajak, baik berupa Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) maupun Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang tidak dicatat selain yang diungkapkan di atas. Hutang pajak tahun 2020 yang terdiri dari PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan 26, PPh pasal 4 ayat 2 dan PPn telah dilunasi oleh Perseroan pada tahun 2021.

Perseroan telah mentaati seluruh undang-undang pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku.

B. KEGIATAN USAHA UTAMA PERSEROAN, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Kegiatan Usaha Utama Perseroan

Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 10/KMK.013/1990 tanggal 4 Januari 1990 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No. 22/1147/UHPS/PSbD tanggal 20 Januari 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 11/45/KEP.GBI/2009 tanggal 11 September 2009, izin usaha atas nama PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk dialihkan menjadi izin usaha PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 18/KDK.03/2014 tanggal 15 Oktober 2014, izin usaha atas nama PT Bank ICB Bumiputera Tbk dialihkan menjadi izin usaha PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997, Perseroan secara resmi mulai beroperasi sebagai Bank Devisa dari tanggal 5 Desember 1997. Perseroan memperoleh status sebagai Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi Kas Negara untuk menerima setoran-setoran pajak dan bukan pajak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-485/MK.03/1998 tanggal 8 September 1998.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud tujuan dan kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang bank umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama yang dilakukan untuk merealisasikan usaha pokok yaitu sebagai berikut:
 1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, baik dalam mata uang Rupiah ataupun mata uang asing;
 2. Memberikan kredit atau menyediakan pembiayaan sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku;
 3. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 4. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 5. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Melakukan kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut:
 1. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 2. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang mana berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - Kertas pertimbahaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;

- Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
3. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
 4. Melakukan kegiatan penitipan penyimpanan barang dan surat berharga untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 5. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 6. Membeli melalui pelelangan ataupun dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
 7. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 8. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
 9. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
 10. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dana pensiun di Republik Indonesia;
 11. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 12. Melakukan kegiatan usaha penunjang berdasarkan prinsip syariah.

Berikut ini keterangan mengenai kegiatan yang telah dan sedang dilakukan Perseroan:

Penghimpunan Dana

Perseroan menghimpun dana dari nasabah berupa tabungan, giro, dan deposito baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Perseroan akan memfokuskan kepada produk-produk unggulan seperti Giro MNC, Tabungan MNC dan Deposito MNC dengan fokus untuk meningkatkan porsi pendanaan dari sumber dana yang mempunyai biaya yang lebih murah. Untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, maka Perseroan menawarkan program-program simpanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Beberapa produk Perseroan guna menghimpun dana masyarakat secara lebih spesifik adalah sebagai berikut:

- **Tabungan MNC**
Produk Tabungan MNC memberikan bunga yang kompetitif, gratis tarik tunai di ATM Perseroan dan ATM Bersama, transfer dana via ATM Bersama secara real time, kemudahan pembayaran tagihan, akses digital banking MotionBanking dan beragam hadiah menarik.
- **Tabungan Bunga Khusus**
Produk Tabungan Bunga Khusus memberikan bunga setara deposito bagi nasabah individu maupun korporasi dengan penempatan dana dengan setoran awal Rp50 juta dan saldo minimum mengendap Rp1 juta.
- **Tabungan Rencana MNC**
Produk Tabungan Rencana MNC merupakan tabungan berjangka untuk memenuhi kebutuhan Anda dan keluarga di masa depan, dengan jangka waktu fleksibel 1 s.d. 20 tahun dan setoran bulanan mulai dari Rp100 ribu, bersifat tetap selama jangka waktu.
- **Tabungan MNC Bisnis**
Produk Tabungan MNC Bisnis memberikan bunga yang kompetitif dan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan yang menunjang bisnis.

- **Deposito MNC**

Deposito MNC sebagai pilihan investasi bagi nasabah tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dengan suku bunga kompetitif. Produk ini cocok bagi nasabah yang menginginkan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan produk tabungan.

- **Giro MNC**

Giro MNC Merupakan Rekening giro dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing yang dirancang untuk wirausahawan agar dapat menjalankan setiap peluang bisnis dengan efisien. Nasabah dapat melakukan penarikan dengan mudah melalui fasilitas cek atau bilyet giro.

Penanaman Dana

Perseroan melakukan penanaman dana dengan sebagian besar disalurkan kepada nasabah melalui kredit yang diberikan. Perseroan juga menanamkan dananya ke dalam aset produktif lainnya seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan efek-efek.

Perseroan memiliki produk penanaman dana yang disalurkan kepada nasabah melalui kredit sebagai berikut:

- **Kredit Modal Kerja**

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dalam membiayai operasional sehari-hari dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun. Kredit jangka pendek ini dapat digunakan misalnya untuk pembiayaan piutang, pembiayaan pembelian bahan baku/*inventory*.

- **Kredit Investasi**

Kredit Investasi adalah kredit yang diberikan untuk membantu perusahaan mengembangkan usahanya, seperti membangun/renovasi pabrik, membangun gudang, membeli mesin produksi membangun kantor dan sebagainya maka Bank dapat memberikan Kredit Investasi dengan jangka waktu sesuai kelayakan kredit yang diajukan. Pembayaran kembali kredit investasi umumnya dilakukan secara cicilan setiap bulan sesuai proyeksi arus kas yang telah disepakati.

- **Kredit Multiguna Tanpa Agunan (KMG-TA)**

Kredit Multiguna Tanpa Agunan adalah kredit yang disalurkan melalui kerjasama dengan Perusahaan atau Koperasi yang berafiliasi kepada Perusahaan untuk berbagai kebutuhan konsumtif karyawannya seperti pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah dan kebutuhan keluarga lainnya.

- **Implant Banking**

Implant Banking adalah Kredit Tanpa Agunan yang diberikan kepada Pensiunan PNS, BUMN dan Asabri yang disalurkan melalui Koperasi yang memiliki ijin usaha untuk penyaluran kredit pensiunan.

- **Kredit Pemilikan Properti (KPP)**

Kredit Pemilikan Properti adalah produk pinjaman konsumen yang diberikan Bank kepada nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank, yang digunakan untuk membiayai pembelian properti berupa: Rumah tinggal, Rumah Toko (Ruko), Rumah Kantor (Rukan), dan apartemen/rumah susun, baik baru maupun bekas yang terletak didalam ataupun di luar kawasan *Real Estate* (melalui pengembang properti atau non pengembang properti).

- **Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP)**

Kredit Konsumsi Beragun Properti adalah produk pinjaman konsumen multiguna yang diberikan Bank kepada nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank. Kredit ini ditujukan untuk membiayai keperluan yang bersifat konsumtif, seperti untuk keperluan biaya pendidikan, biaya pernikahan, biaya renovasi serta keperluan lainnya yang bersifat konsumtif, dengan menjaminkan properti yang telah dimiliki nasabah yaitu berupa Rumah Tinggal, Rumah Toko (Ruko), Rumah Kantor (Rukan), apartemen/rumah susun, dan bangunan multiguna lainnya.

- **Kartu Kredit**

Kartu Kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai yang dapat dipergunakan oleh konsumen untuk melakukan pembelian barang dan jasa. Kartu kredit memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran pembelanjaan barang dan jasa sekaligus memberikan keuntungan bagi konsumen atas fleksibilitas pembayaraan. Tagihan kartu kredit dapat dibayarkan secara penuh atau sebesar pembayaran minimum.

Strategi Bisnis Lending

Perseroan terus berupaya untuk menyalurkan kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memperbaiki kualitas penyaluran kredit melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur perkreditan, serta pemenuhan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Perseroan fokus untuk menyalurkan kredit segmen Commercial dengan segmen Consumer sebagai pendukung dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential banking*).

Perseroan telah memiliki channel penyaluran kredit melalui aplikasi MotionBank seperti pembukaan kartu kredit, pengajuan KTA secara online serta *credit scoring* berbasis *Artificial Intelligence* (AI), serta menjalin kerjasama dengan Grup Usaha MNC yaitu MNC Finance untuk penyaluran pembiayaan kendaraan bekas dan pembiayaan multiguna melalui Aplikasi MotionCredit. Perseroan juga bekerjasama dengan berbagai perusahaan seperti BPR, perusahaan pembiayaan, perusahaan fintech, koperasi, karyawan, rekanan serta nasabah dalam Grup MNC maupun diluar Grup MNC untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan penyaluran kredit yang berkesinambungan dan sehat.

Kinerja Bisnis Lending

Per 30 Juni 2023, kinerja bisnis *lending* tumbuh sebesar 3,26% menjadi Rp10,5 triliun jika dibandingkan posisi 31 Desember 2022 yang sebesar Rp10,2 triliun. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh penyaluran kredit Wholesale. Di sisi kualitas kredit, seiring dengan penyaluran kredit yang tetap prudent dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan, portofolio kredit Perseroan dapat terjaga dengan rasio Non-Performing Loan (NPL) sebesar 2,20% turun dari akhir tahun 2022 yang sebesar 2,21%.

Kebijakan Perkreditan

Risiko kredit di kelola melalui kebijakan kredit yang mengatur seluruh aktivitas kredit, antara lain pengaturan berdasarkan *Risk Appetite & Risk Tolerance*, *stress test*, wewenang persetujuan kredit, segmen usaha, konsentrasi kredit dan batas regulator seperti BMPK.

Kebijakan Perkreditan senantiasa dikenakan untuk memastikan substansi kebijakan sesuai dengan kondisi ekonomi dan perkembangan bisnis terkini.

Agunan merupakan mitigasi risiko yang diperhitungan, oleh karena itu di dalam Kebijakan Perkreditan telah diatur syarat Agunan yang dapat diterima oleh Perseroan termasuk tata cara peninjauan dan penilaian kembali agunan serta tata cara penyelesaian agunan yang diambil alih (AYDA) dari hasil penyelesaian kredit dilakukan berdasarkan hukum yang berlaku.

Pengawasan Kredit

Pengawasan kredit dilaksanakan secara terpadu sejak proses pengajuan kredit oleh calon debitur sampai dengan penyelesaian kredit yang dilakukan oleh unit-unit perkreditan secara *built-in*, yaitu seluruh proses pelaksanaan dan persetujuan kredit dilakukan secara berjenjang dengan berlandaskan Tiga Lini Pertahanan sehingga fungsi *maker & checker*, *oversight* dan persetujuan berpedoman pada azas perkreditan yang sehat.

Sesuai dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang dikeluarkan oleh regulator, Perseroan telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal. Disamping itu pengawasan aktif dari Direksi melalui Komite Manajemen Risko dan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko telah berjalan secara intensif.

Kredit Bermasalah

1. CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

2. Penyelesaian Kredit Bermasalah

Penanganan kredit bermasalah menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam memperbaiki kualitas kreditnya dan menjaga agar angka kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) dapat ditekan dan berangsur-angsur menurun. Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam menyelesaikan kredit bermasalah antara lain mempercepat proses restrukturisasi sebelum debitur menjadi bermasalah, monitoring intensif debitur watchlist, penagihan secara intensif, program diskon untuk pelunasan kredit, penjualan aset debitur baik secara sukarela maupun eksekusi jaminan, percepatan proses restrukturisasi kredit untuk debitur-debitur yang masih memiliki prospek usaha, serta melaksanakan upaya hukum litigasi terhadap debitur yang kurang kooperatif.

Tabel berikut ini menunjukkan kolektibilitas kredit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021.

	(dalam jutaan rupiah, kecuali persentase)					
	30 Juni 2023		31 Desember 2022		31 Desember 2021	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Kategori I: Lancar	9.091.216	86,31%	8.924.159	87,49%	7.407.650	87,11%
Kategori II: Dalam Perhatian Khusus	1.058.585	10,05%	918.009	9,00%	720.569	8,47%
Kredit Bermasalah						
Kategori III: Kurang Lancar	43.460	0,41%	20.820	0,20%	28.957	0,34%
Kategori IV: Diragukan	25.492	0,24%	20.588	0,20%	29.848	0,35%
Kategori V: Macet	314.028	2,98%	316.290	3,10%	316.640	3,72%
Jumlah Kredit Bermasalah	382.980	3,68%	357.698	3,53%	375.445	4,42%
Jumlah	10.532.781		10.199.866		8.503.664	

Pembiayaan Perdagangan (*Trade Finance*)

Beberapa produk pembiayaan perdagangan (*trade finance*) Perseroan antara lain:

- **Transaksi Ekspor**

1. **Advising of Letter of Credit (LC)**

Advising of Letter of Credit yaitu penerusan LC ekspor yang diterbitkan oleh bank penerbit di luar negeri kepada penerima LC di Indonesia.

2. **Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)**

SKBDN merupakan pembiayaan oleh Bank kepada eksportir/penjual, berupa pembelian atau pengambilalihan dokumen ekspor ataupun lokal, sesuai dengan syarat dan kondisi dari LC atau SKBDN.

3. **Non LC Financing (Documents against Payment & Documents against Acceptance)**

Produk ini merupakan pembiayaan jangka pendek kepada eksportir/penjual untuk transaksi perdagangan berdasarkan dokumen tanpa LC sesuai dengan persyaratan pembayaran yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

4. ***Discounted Under Usance LC***

Produk ini merupakan pembiayaan dengan cara diskonto terhadap penyerahan dokumen wesel ekspor berjangka, berdasarkan Usance LC yang telah diterima dan dijamin pembayarannya terlebih dahulu oleh *Issuing Bank* atau *Accepting Bank*.

5. ***Forfeiting***

Forfeiting merupakan pembiayaan tanpa hak regres (*without recourse*) berdasarkan dokumen ekspor, atas Usance LC yang telah diaksep dan dijamin pembayarannya terlebih dahulu oleh *Issuing Bank/Accepting Bank*.

6. ***Pre Shipment Financing***

Pre Shipment Financing merupakan pemberian fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja nasabah untuk pembelian bahan baku untuk proses barang menjadi barang jadi yang akan diekspor maupun dijual di lokal. Fasilitas ini dapat membantu *cash flow* nasabah berdasarkan penyerahan LC/SKBDN atau *Purchase Order* yang disetujui Bank dan pelunasannya dari hasil negosiasi dokumen ekspor dan lokal.

7. ***Outward Documentary Collection***

Bank juga menangani proses penagihan dokumen ekspor non LC kepada importir/pembeli di luar negeri. Dokumen tersebut dapat berupa D/P (*Documents against Payment*) maupun D/A (*Documents against Acceptance*).

- **Transaksi Impor & Lokal**

- a. ***Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)***

Penerbitan *Letter of Credit* merupakan pemberian fasilitas pembukaan LC untuk pembelian barang dan atau jasa dari luar negeri ke dalam wilayah Indonesia. Sedangkan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri merupakan pemberian fasilitas pembukaan SKBDN untuk pembelian barang antar daerah atau antar kota dan pulau dalam wilayah Indonesia. Jenis fasilitas LC/SKBDN yang diberikan:

- *Sight* - Penjual dapat menerima pembayaran segera setelah menyerahkan dokumen yang disyaratkan dalam LC/SKBDN.
- *Usance* - Penjual akan menerima pembayaran pada waktu yang telah ditentukan sesuai jangka waktu yang disyaratkan dalam LC/SKBDN.

- b. ***Usance Payable at Sight (UPAS)***

Pembeli harus melakukan pembayaran setelah menerima dokumen pengiriman pada waktu yang telah ditentukan sesuai jangka waktu yang disyaratkan dalam LC/SKBDN, namun Penjual mendapatkan pembayaran segera setelah meyerahkan dokumen pengiriman yang bersangkutan.

- c. ***Trust Receipt (TR)***

TR merupakan Pembiayaan jangka pendek yang diberikan Bank kepada importir atau pembeli, yang dipergunakan untuk membayar kewajiban atas transaksi perdagangan menggunakan LC/SKBDN.

- d. ***Shipping Guarantee***

Shipping Guarantee merupakan pemberian jaminan oleh Bank kepada Perusahaan Pelayaran untuk mengeluarkan/*release* barang kepada importir sebelum *Original Bill of Lading (B/L)* atau *Airway Bill* diterima. Hal ini untuk menghindari adanya biaya *Demurrage* jika barang tersebut tidak segera dikeluarkan dari pabean dalam waktu yang telah ditentukan.

- e. ***Inward Documentary for Collection/Bill Collection***

Bank menangani proses penagihan dokumen impor tanpa LC kepada importir/pembeli, termasuk pola pembiayaannya. Penanganan Dokumen tersebut dapat berupa *Documents against Payment (D/P)* maupun *Documents against Acceptance (D/A)*.

Bank Garansi dan Standby LC

Penerbitan Bank Garansi sesuai jenis dan kebutuhannya, yaitu:

- Jaminan Tender (*Bid Bond*), untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti tender/lelang.
- Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*), untuk memproteksi penerima bank garansi atas terjadinya risiko non performa dan risiko keuangan jika kontraktor atau penjamin emisi wanprestasi terhadap pelaksanaan kontrak.
- Jaminan Retensi (*Retention Bond*), untuk menjamin pembayaran dari pemberi kerja oleh penerima bank garansi sebelum tanggal pembayaran atau pelepasan kewajiban menurut kontrak.
- Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond*), untuk menjamin uang muka atas suatu kontrak/proyek yang diterima oleh nasabah.
- Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond*), untuk menjamin penerima bank garansi dari tidak terlaksananya pemeliharaan sesuai kontrak.
- Jaminan Dirjen Bea Cukai (*Custom Bond*), untuk kepentingan Dirjen Bea Cukai dalam rangka penangguhan dan atau pembebasan pembayaran pajak-pajak barang impor.
- *Standby LC* adalah Jaminan Pembayaran dalam bentuk LC berkaitan dengan transaksi bisnis nasabah baik dalam maupun luar negeri.

Layanan

- **MotionBank**

MotionBank merupakan fasilitas yang diberikan pada nasabah individu untuk kemudahan bertransaksi melalui telepon selular yang terhubung dengan koneksi internet. MotionBank telah memiliki fitur digital onboarding, sehingga nasabah dapat membuka rekening tabungan, deposito, kartu kredit dan KTA secara online (digital) tanpa perlu ke cabang, serta dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan nasabah untuk transaksi sehari-hari, seperti transfer, QRIS, pembayaran berbagai tagihan, pembelian pulsa/kuota, top-up e-wallet, setor dan tarik tunai tanpa kartu ATM dan lain-lain.

- **MNC eBIZ Banking**

MNC eBIZ Banking merupakan layanan online banking berbasis internet (web based) bagi nasabah bisnis mulai dari nasabah UKM, Komersial sampai dengan nasabah Korporasi untuk melakukan berbagai transaksi perbankan secara mudah, dimana saja dan kapan saja.

- **ATM Perseroan**

ATM Perseroan adalah fasilitas yang diberikan pada nasabah individu untuk kemudahan bertransaksi dengan kartu ATM. Bank bekerjasama dengan jaringan ATM Bersama yang menyediakan akses pada lebih dari 77.000 ATM di Indonesia serta bekerja sama dengan jaringan ATM Prima yang menyediakan akses lebih dari 110.000 ATM di seluruh Indonesia.

- **Call Center**

Perseroan menyediakan layanan perbankan 24 jam sehari dan 7 hari seminggu yang dapat diakses dengan menghubungi nomor telepon spesial Bank, 1500188, yang akan menghubungkan nasabah dengan Call Center.

Treasury

Treasury adalah salah satu unit bisnis Perseroan yang mengelola likuiditas dan berkontribusi memberikan pendapatan baik *interest* maupun *fee based income*. Treasury berperan melaksanakan kegiatan perdagangan dan investasi di pasar uang dan pasar surat berharga, selain bertanggung jawab terhadap pengelolaan likuiditas harian Perseroan. Secara khusus Treasury juga berfungsi sebagai pelaksana fungsi lindung nilai terhadap risiko suku bunga, risiko valuta asing dari berbagai portfolio Perseroan maupun dari berbagai produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah terutama instrumen-instrumen pasar uang global berupa valuta asing dan suku bunga.

Valuta Asing

Valuta Asing merupakan transaksi pertukaran antar mata uang yang berbeda dengan kurs dan tanggal penyerahan yang telah disepakati.

Jenis-jenis transaksi Valuta Asing:

- *Today (TOD)*, tanggal transaksi dan tanggal penyerahan pada hari yang sama.
- *Tomorrow (TOM)*, tanggal penyerahan pada 1 (satu) hari kerja berikut setelah tanggal transaksi.
- *SPOT*, tanggal penyerahan pada 2 (dua) hari kerja berikut setelah tanggal transaksi.
- *FORWARD*, tanggal penyerahan lebih dari 2 (dua) hari kerja berikut setelah tanggal transaksi.
- *SWAP*, gabungan antara dua transaksi beli dan jual dengan tanggal penyerahan kedua transaksi yang berbeda.

Surat Berharga

Surat Berharga yang dimaksud adalah Obligasi yang merupakan surat utang yang diterbitkan baik oleh Negara maupun oleh korporasi. Investasi pada obligasi merupakan bagian dari optimalisasi return di dalam pengelolaan likuiditas Bank dimana Bank memperoleh *margin suku bunga* dan potensi *Capital Gain*.

2. Jaringan Distribusi

No	Kantor	Alamat	Status Gedung	Transaksi	Jangka Waktu
Kantor Pusat					
1	Kantor Pusat	Gedung MNC Bank Tower Lantai 8 Jl. Kebon Sirih Raya Jakarta.21-27, Jakarta Pusat	Milik		
Kantor Cabang					
1	KC MNC Tower	MNC Tower Lantai 201, GF, B1F, Jl. Kebon Sirih No.17-19, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat	Sewa	Afiliasi	30 November 2024
2	KC Surabaya	MNC Tower, Jl. Taman Ade Irma Suryani No. 21, Surabaya, Genteng, Kota Surabaya	Sewa	Afiliasi	31 Maret 2027
3	KC Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No.126D, Kel. Sukaramai, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28155	Sewa	Afiliasi	19 Desember 2023
4	KC Medan	Jl. Kapten Maulana Lubis No.12, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20112	Sewa	Afiliasi	8 Januari 2027
5	KC Bandung	Jl. Ir. H. Juanda No.62, Kel.Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116	Sewa	Non Afiliasi	23 Oktober 2025
6	KC Denpasar	Gedung Indovision, Jl. Diponegoro No.109, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80232	Sewa	Afiliasi	31 Maret 2024
7	KC Yogyakarta	Jl. P. Mangkubumi No.111, Kel. Gowongan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233	Sewa	Non Afiliasi	17 Juni 2025
8	KC Balikpapan	Jl. Jenderal Sudirman No.327, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114	Milik (AYDA)	Sertifikat HGB No.230	6 Juni 2025
9	KC Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 119 F RTY 06, Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung, Kota Jambi 36124	Sewa	Non Afiliasi	4 September 2027
10	KC Batam	Komplek Mahkota Raya Blok C No. 15, Jl. Raja H. Fisabilillah, Kel. Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29461	Sewa	Afjakartaasi	27 Juli 2027
11	KC Tarakan	Jl. Jendral Sudirman No. 06 RT. 14 Karang Balik, Tarakan Barat	Sewa	Non Afiliasi	30 November 2024
12	KC Semarang	Jl. Pandanaran No.2-6 Semarang, Ruko Pandanaran Blok 9-10, Semarang	Sewa	Non Afiliasi	4 Juli 2024
13	KC Samarinda	Jl. KH. Abul Hasan No.61, Kel. Ps. Pagi, Kec.Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75111	Sewa	Non Afiliasi	30 Juni 2024
14	KC Makassar	Kompleks Ruko Metro Square No.F10-F11, Jl. Veteran Utara, Kel. Maricaya Selatan, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90145	Sewa	Non Afiliasi	31 Maret 2028
15	KC Bogor	Jl. Raya Pajajaran No.5, Kel. Babakan, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128	Sewa	Non Afiliasi	3 Juli 2025
16	KC Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 316, Kel.Sriwedari, Kec.Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141	Sewa	Non Afiliasi	3 September 2028

No	Kantor	Alamat	Status Gedung	Transaksi	Jangka Waktu
Kantor Cabang Pembantu					
1	KCP Fatmawati	Komp. Duta Mas Blok A1 No. 3, Jalan RS Fatmawati, Kel. Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Sewa	Non Afiliasi	19 Mei 2027
2	KCP Meruya	Rukan Kencana Niaga Blok D1 No. 2M, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	Sewa	Non Afiliasi	6 Agustus 2028
3	KCP Roxy	Komp. Ruko Roxy Mas Blok E1 No. 7 Jl. KH. Hasyim Ashari No. 125, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	Sewa	Afiliasi	31 Mei 2024
4	KCP Soepomo	Graha Alun Lt. Dasar. Jl Prof Soepromo SH No. 233, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet	Sewa	Non Afiliasi	21 Februari 2024
5	KCP Green Garden	Gedung MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Blok Z III, Green Garden, Jakarta Lantai 1 (Lobby)	Sewa	Afiliasi	31 Agustus 2024
6	KCP Wisma Bumiputra	Wisma Bumiputra Lt. Dasar Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Kel. Setia Budi, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan	Sewa	Non Afiliasi	30 September 2024
7	KCP Wolter	Jl. Wolter Monginsidi No.88L, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Sewa	Non Afiliasi	2 Maret 2024
8	KCP Kelapa Gading	Jl. Boulevard Raya Blok TN 2 No.20, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240	Sewa	Non Afiliasi	31 Mei 2027
9	KCP Pantai Indah Kapuk	Metro Broadway The Gallery Blok 8 No. EB, Jalan Pantai Indah Utara II, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	Sewa	Non Afiliasi	28 September 2024
10	KCP Puri Indah	Jalan Puri Indah Raya Blok A No. 18 Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	Sewa	Non Afiliasi	18 April 2024
11	KCP Depok	Jl. Margonda Raya No. 239, Kel Kemiri Muka, Kec. Beji Depok, Kota Depok	Sewa	Non Afiliasi	15 April 2025
12	KCP BSD City Sektor VII	Ruko Sektor VII Blok RP No. 96 BSD, Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan	Sewa	Non Afiliasi	14 Mei 2028
13	KCP Arkadia	Gedung Perkantoran Arkadia Tower B. Jl. TB Simatupang Kav 88 Jakarta - Selatan	Sewa	Non Afiliasi	13 Maret 2024
14	KCP Bekasi	Jl. Bulevar Barat Kaveling No.TC/B-7, Ruko Topaz Summarecon Bekasi	Sewa	Non Afiliasi	31 Maret 2027
15	KCP Cikarang	Jababeka Central Business, Jl. Niaga Raya Blok 2 No. 2H3, Kel. Desa Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi	Sewa	Non Afiliasi	8 Mei 2026
16	KCP Gading Serpong	Ruko Alexandrite ALX3 No.31, Gading Serpong, Kel. Pakulonan Barat, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten	Sewa	Non Afiliasi	1 Juni 2028
17	KCP Kebon Jeruk	Gedung Global TV, Jl. Lapangan Bola, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Sewa	Afiliasi	30 April 2027
18	KCP Mangga Dua	Ruko Arkade Belanja Mangga Dua No. 2, Jl. Mangga Dua Raya	Sewa	Afiliasi	25 Oktober 2024
19	KCP Kertajaya Indah	Jl. Raya Kertajaya Indah No. 61, Surabaya	Pinjam Pakai	Afiliasi	31 Agustus 2027
20	KCP Sungkono	Ruko Darmo Galeria Center A-5 No. 75 Jl. Mayjend Sungkono No. 75, Surabaya	Sewa	Non Afiliasi	30 Oktober 2028
21	KCP Arifin Ahmad	Jl. Arifin Ahmad No. 10, Pekanbaru	Sewa	Afiliasi	20 November 2026
22	KCP Medan Asia	Jl. Asia No. 182-A Kel. Sei Rengas II, Kec. Medan Area Kota Medan, 20214	Sewa	Non Afiliasi	12 Maret 2025
23	KCP Ubud	Jl. Ida Bagus Manik, Br Kutuh Kelud Ubud	Sewa	Non Afiliasi	16 Desember 2024
24	KCP Westin Nusa Dua	Hotel Westin Nusa Dua, Bali Kawasan Pariwisata Nusa Dua, BTDC Lot N-3, Benoa Kuta Selatan, Bali 80363	Sewa	Non Afiliasi	30 Juni 2024

Di samping itu, Perseroan memiliki 68 unit ATM untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabah. Saat ini, Perseroan telah menjadi anggota ATM Bersama sehingga nasabah Perseroan dapat melakukan penarikan tunai melalui 77.000 ATM Bersama serta tergabung dalam jaringan ATM Prima yang menyediakan akses lebih dari 110.000 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jumlah Jaringan Distribusi Juni 2023, Des 2022 dan Des 2021

	Jun 2023	Des 2022	Des 2021
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang	16	16	16
Kantor Cabang Pembantu	24	24	25
Kantor Kas	-	-	-
Total Kantor	41	41	42
ATM	68	69	70
Total Kantor + ATM	109	110	112

3. Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Perseroan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Pengelolaan risiko Perseroan mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Perseroan berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan manajemen risiko yang berjalan efektif, manajemen risiko menjadi *partner* strategik dari unit bisnis yang bertujuan mengoptimalkan pendapatan dan meminimalisir potensi kerugian dari aktivitas operasional Perseroan.

Terkait dengan penerapan kerangka Basel II Pilar 1 (*minimum capital requirement*), Perseroan telah melakukan perhitungan kecukupan modal dengan menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016, Perseroan juga telah melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai dengan Profil Risiko atau disebut *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.

Dalam menyesuaikan perkembangan usaha untuk memastikan perubahan parameter risikonya Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktifitas fungsional sesuai kompleksitas perseroan.

Selain itu Perseroan juga menerapkan kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikenali, diukur, diatasi dan dilaporkan dengan baik.

Perseroan memiliki komite-komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris, untuk komite dibawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko yang memiliki fungsi dalam menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Perseroan secara keseluruhan, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk mengelola risiko-risiko secara lebih spesifik, antara lain: Komite Kredit dan Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (Asset and Liability Management Committee – ALCO).

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, untuk komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko yakni untuk mengkaji laporan profil risiko bank yang disajikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Rapat Komite Pemantau Risiko diadakan setiap triwulan dan jika terdapat perihal yang harus ditindaklanjuti secara cepat maka Komite Pemantau Risiko diadakan secara *Ad-Hoc*.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari Komisaris Independen dan Anggota Independen yang memiliki keahlian dalam manajemen risiko dan bidang keuangan. Hasil rapat itu kemudian disampaikan dalam bentuk rekomendasi ke dalam rapat Dewan Komisaris untuk mendapatkan tindak lanjut dari Dewan Komisaris. Di tingkat Direksi, Manajemen Risiko dikelola melalui Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Asset Liabilities Committee, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Produk & Layanan.

Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko didasarkan pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang: Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Adapun prosedur pelaksanaan manajemen risiko diawali dari proses identifikasi risiko yang bertujuan untuk mengenali berbagai faktor risiko yang mungkin muncul dan menghambat proses operasional dan manajerial Bank. Langkah berikutnya adalah pengendalian risiko yang tercermin dalam implementasi manajemen risiko.

Selain itu, Bank melakukan berbagai upaya yang diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko sekaligus usaha perbaikan yang mencerminkan tindakan restorasi dalam menanggulangi implikasi negatif dari risiko tersebut. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian agar semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya. Upaya pengendalian risiko akan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan nilai kualitas aset yang signifikan sekaligus mempertahankan daya saing di tengah industri perbankan nasional. Dalam mendukung penerapan manajemen risiko, Bank membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (Risk Management Group) yang memiliki fungsi utama untuk melakukan aktivitas identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengukuran risiko Bank.

Secara organisasi, Risk Management Group bertanggung-jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Manajemen risiko merupakan rangkaian kegiatan yang dijalankan secara terpadu oleh Bank dalam mengendalikan risiko dan mengoptimalkan pendapatan Bank dari profil risiko yang ada. Penerapan manajemen risiko tidak dimaksudkan untuk menghambat pertumbuhan bisnis Bank, namun untuk memastikan bahwa risiko dalam bisnis yang dijalankan, diketahui dan disadari oleh Bank, dan diupayakan agar risiko tersebut masih berada dalam koridor toleransi risiko Bank. Selain itu, juga berperan dalam memberikan gambaran kepada pengelola Bank mengenai potensi kerugian di masa mendatang yang akan muncul, berapa banyak modal yang diperlukan untuk menutup risiko-risiko tersebut, dibandingkan dengan potensi return atau imbal hasil yang diharapkan.

Bank mengambil langkah-langkah yang proaktif dalam mengelola berbagai risiko yang timbul dari perkembangan bisnis bank dan perubahan lingkungan bisnis. Seluruh risiko dinilai melalui pendekatan manajemen risiko secara menyeluruh yang didukung oleh tata kelola risiko yang baik, infrastruktur yang tepat, serta pengawasan yang memadai. Proses pengelolaan risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan mitigasi risiko. Infrastrukturnya sendiri terdiri dari organisasi, tata kelola, data, metodologi, kebijakan, prosedur, pelaporan dan sistem informasi risiko. Bank telah menerapkan prinsip model tiga lini (*Three Line Model*) dalam pengendalian risiko yaitu:

- a. Lini pertama adalah pemilik risiko (Risk Taking Unit) yaitu Unit Kerja Bisnis yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi risiko sejak awal dan melakukan mitigasi atas risiko yang ada.
- b. Lini kedua yaitu Satuan Kerja Manajemen Risiko (Risk Management Group) dan Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance & Legal Group), secara independen melakukan pengawasan serta pengelolaan risiko untuk memastikan aktifitas pada lini pertama telah berjalan sebagaimana mestinya secara memadai.
- c. Lini ketiga yaitu Satuan Kerja Audit Internal (Internal Audit Group) yang memastikan secara independen bahwa kerangka dan proses manajemen risiko telah berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko, Bank mengacu kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Untuk bidang yang lebih spesifik, Bank memiliki kebijakan dan prosedur pada masing-masing bidang, misalnya di bidang perkreditan, operasional, treasury, teknologi informasi, dan lain-lain. Seluruh kebijakan dan prosedur yang ada, merupakan bentuk pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas Bank dan dikaji secara berkesinambungan. Limit risiko ditetapkan untuk berbagai macam jenis risiko dan disesuaikan dengan tingkat toleransi risiko Bank. Pada tingkat teratas penetapan limit Bank telah menyusun *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk menetapkan tingkat risiko yang akan diambil dan tingkat toleransi risiko Bank. Pada tingkat yang lebih spesifik limit ditetapkan untuk berbagai jenis risiko yang disesuaikan dengan tingkat kompleksitas toleransi risiko Bank.

Proses manajemen risiko yang dilakukan oleh bank meliputi:

- a. Proses identifikasi risiko dilakukan oleh Bank dengan cara menganalisa seluruh jenis risiko yang mungkin timbul dengan menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia. Identifikasi risiko dilakukan terhadap seluruh aktifitas fungsional Bank, baik pada transaksi, portofolio, infrastruktur, dan proses yang ada. Proses identifikasi risiko di awal pada produk dan aktifitas baru dipastikan telah melalui proses pengendalian manajemen risiko yang layak. Produk dan aktivitas baru Bank dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko terlebih dahulu sebelum dilakukan pengambilan keputusan.
- b. Pengukuran risiko digunakan untuk memperoleh gambaran efektifitas penerapan manajemen risiko. Risiko diukur dan dipastikan masih berada dalam batasan risiko yang dialokasikan. Metode pengukuran risiko yang digunakan oleh Bank mengikuti metode pengukuran baik yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun yang disusun oleh internal Bank.
- c. Bank melakukan pemantauan risiko yang mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal dan pemantauan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen.

Pelaksanaan proses pengendalian risiko digunakan Bank untuk mengelola risiko tertentu, terutama yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Sebagai bentuk pengendalian risiko Bank melakukan mitigasi risiko berupa menyusun laporan profil risiko yang disusun oleh Bank dengan berdasarkan kebijakan OJK yang dilaporkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko setiap Triwulan kepada Komite Pemantau Risiko. Laporan profil risiko tersebut mencakup parameter, indikator dan formula yang digunakan dalam menilai tingkat risiko dan sistem pengendalian risiko yang dilakukan oleh Bank.

Untuk dapat menerapkan pengelolaan risiko yang baik dan efektif Bank melakukan pengendalian internal yang difokuskan pada penerapan *dual control*, pemisahan tugas dan pengendalian internal yang cukup untuk setiap transaksi yang signifikan dan aktifitas fungsional Bank. Risiko diidentifikasi dan dikelola pada tingkat tertentu dari suatu peristiwa. Ketika telah teridentifikasi semua risiko diserahkan kepada Pemilik Risiko untuk memastikan risiko dikelola dan dipantau secara berkala.

Dalam mengelola berbagai jenis risiko, pemilik risiko adalah Lini Pertama. Pemisahan tugas merupakan elemen penting dari pengendalian internal dalam rangka mengurangi kesalahan dan tindakan pelanggaran. Bank memberikan tugas kepada beberapa fungsi kerja untuk memastikan *check & balance* dalam setiap pengambilan keputusan, seperti pemisahan fungsi pemasaran, fungsi penyetuju dan fungsi pembukuan. Fungsi pengendalian ditugaskan oleh Bank kepada beberapa fungsi kerja yang independen pada Lini Kedua dan Lini Ketiga.

Perseroan membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Perseroan berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko sebagai berikut.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Apabila debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam melakukan pembayaran kembali atas pokok kredit yang diberikan maupun bunganya, dapat menurunkan kinerja Perseroan sebagai konsekuensi dari menurunnya tingkat kolektibilitas kredit, penurunan pendapatan, peningkatan biaya pencadangan kerugian, hingga penurunan permodalan Perseroan yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Bank. Risiko ini bisa timbul dari berbagai lini bisnis seperti aktivitas bisnis perkreditan, treasuri dan investasi serta pembiayaan perdagangan. Pemberian kredit dalam jumlah yang cukup signifikan pada sekelompok perusahaan atau industri tertentu akan meningkatkan potensi risiko kredit bermasalah bagi Perseroan jika terjadi gejolak terhadap kelompok usaha maupun sektor ekonomi tertentu. Untuk mengantisipasi risiko konsentrasi kredit tersebut, maka Perseroan menerapkan batasan-batasan maksimum pemberian kredit kepada Debitur ataupun kelompok Debitur tertentu serta mengalokasikan penyaluran kredit ke sektor-sektor ekonomi yang memiliki tingkat risiko yang rendah dan

melakukan perbaikan dalam kebijakan dan prosedur Perseroan menjadi lebih ketat. Perseroan telah mengembangkan sistem *credit scoring* untuk dapat memilih nasabah secara lebih selektif dan efisien. Kelompok terbesar yang memperoleh penyaluran kredit dari Perseroan adalah sektor Industri Pengolahan yang kemudian diikuti oleh sektor Rumah Tangga, Real Estate, Aktivitas Keuangan dan Asuransi, serta Perdagangan Besar dan Eceran.

- **Organisasi Manajemen Risiko Kredit**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko khususnya untuk risiko kredit, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki divisi khusus yang menangani risiko kredit. Unit kerja ini berfungsi antara lain termasuk namun tidak terbatas dalam melakukan pemantauan (*oversight*) terhadap aktivitas dan portofolio kredit yang diberikan Bank, dalam hal melakukan evaluasi terhadap proposal kredit, memberikan masukan terhadap kerangka manajemen risiko kredit dan inisiatif lainnya di bidang perkreditan Bank termasuk memberikan evaluasi dan/atau masukan terhadap kebijakan, prosedur, ketentuan internal di bidang perkreditan serta masukan untuk mitigasi risiko kredit yang dilakukan melalui kerjasama dengan lini pertama dan lini ketiga Bank.

Untuk pengelolaan risiko konsentrasi kredit secara portofolio antara lain diatur dalam Kebijakan *Risk Appetite & Risk Tolerance* yang menetapkan alokasi kredit maksimum pada sektor ekonomi tertentu. Untuk pengelolaan konsentrasi kredit per debitur atau grup debitur Bank melakukan penetapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Risiko kredit dipantau secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai laporan internal manajemen risiko yang disusun secara berkala dan menginformasikan eksposur portofolio, termasuk namun tidak terbatas pada informasi perubahan trend kinerja portofolio, dan dampak kondisi makro ekonomi terhadap kualitas portofolio, melalui stress test risiko kredit secara berkala. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Manajemen baik melalui Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang kemudian dilakukan pembahasan untuk diperoleh penetapan mitigasi yang memadai atas potensi risiko kredit yang dapat terjadi.

- **Pencadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit**

Untuk mengantisipasi risiko potensi kerugian kredit, Bank melakukan perhitungan pencadangan kerugian menurut risiko kredit berdasarkan ketentuan PSAK 71. Klasifikasi aset keuangan yang diperhitungkan mencakup aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta akun-akun rekening administratif seperti fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* dan garansi yang diberikan.

Penilaian penurunan nilai dilakukan melalui pendekatan *individual impairment* dan *collective impairment*. Penghitungan dengan *individual impairment* dilakukan untuk instrumen yang memiliki nilai signifikan serta terdapat bukti penurunan nilai Penurunan nilai tersebut dilakukan dengan melakukan jika DPD > 90 hari, direstrukturisasi ataupun dalam kategori *watchlist*. Sedangkan di luar kriteria tersebut digunakan pendekatan *collective impairment*.

Untuk perhitungan pencadangan kerugian dengan *collective impairment*, sesuai ketentuan PSAK 71 diklasifikasikan ke dalam 3 *stage* penilaian. *Stage 1* dilakukan terhadap instrumen yang memiliki DPD \leq 30 hari dengan perhitungan *expected credit loss* selama 12 bulan. *Stage 2* dilakukan terhadap instrumen yang memiliki DPD = 30 – 90 hari dengan perhitungan *expected credit loss* sepanjang *lifetime instrument* tersebut. *Stage 3* dilakukan terhadap instrumen yang memiliki DPD > 90 hari dengan perhitungan *expected credit loss* sepanjang *lifetime instrument* tersebut. Perhitungan *probability of default* untuk *stage 1* dan *2* menggunakan *cohort analysis*.

Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

- **Pengukuran Risiko Kredit**

Pengukuran risiko kredit di Bank dilakukan berdasarkan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*) yang sesuai dengan ketentuan OJK perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Ketentuan perihal perhitungan ATMR untuk risiko kredit tersebut mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Penghitungan risiko kredit dilakukan terhadap instumen eksposur aset pada laporan posisi keuangan Bank (neraca) dan rekening administratif yang dimiliki oleh Bank. Penilaian risiko kredit disesuaikan dengan kategorisasi portofolio antara lain tagihan kepada Pemerintah, tagihan kepada Pemerintah Negara lain, tagihan kepada entitas sektor publik, tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional, tagihan kepada bank jangka pendek, tagihan kepada bank jangka panjang dan tagihan kepada korporasi dan lainnya sesuai regulasi yang berlaku. Adapun bobot risiko yang digunakan untuk setiap kategori portofolio juga mempertimbangkan peringkat kredit dari Lembaga Pemeringkat yang yang diakui oleh regulator.

Risiko kredit *counterparty* Bank bersifat bersih tanpa jaminan untuk *counterparty* yang merupakan pemerintah, bank dan beberapa perusahaan yang kredibel. Untuk *counterparty* lainnya, mitigasi dikonsolidasi dalam fasilitas kreditnya masing-masing.

Teknik mitigasi risiko kredit yang diterapkan oleh Bank adalah teknik mitigasi risiko berupa agunan, termasuk agunan keuangan yang diterima oleh Bank adalah berupa uang tunai yang disimpan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito yang disimpan di Bank.

Hasil dari pengukuran risiko kredit berdasarkan Pendekatan Standar diinformasikan secara berkala setiap bulan kepada Manajemen Bank, termasuk besaran Aktiva Tertimbang Menurut Risiko yang terjadi dan dampaknya kepada Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum Bank.

2. Risiko Pasar

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar, Perseroan menerapkan prinsip *segregation of Duties front office (Treasury)*, melaksanakan transaksi *trading*, *middle office (Risk Management)*, melaksanakan proses manajemen risiko,) dan *back office (Treasury operation)*, melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Pengelolaan transaksi *trading* dengan menetapkan dan pemantauan limit-limit, seperti *limit counterparty*, *limit treasury group*, *limit dealer* dan *limit kerugian*.

Untuk menunjang pemantauan eksposur risiko dengan cepat dan tepat, Perseroan telah menggunakan *OPICS Treasury system*. Sistem tersebut meng-integrasikan *front office (Treasury)*, *middle office (Risk Management)* dan *back office (Treasury operation)*. Dengan demikian proses pemantauan risiko pada aktivitas *Treasury* dapat dilakukan dengan lebih baik, serta memudahkan Perseroan dalam melakukan mitigasi serta memantau limit-limit yang telah ditetapkan.

Perseroan menggunakan metode standar untuk menghitung dan memantau risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga dan risiko valuta asing yang konsisten sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016. Hasil perhitungan risiko pasar yang berdampak terhadap rasio permodalan, dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara berkala dalam rapat Komite Aset & Liabilitas.

Pelaksanaan proses *monitoring* risiko pasar atas aktivitas *treasury* dilakukan dengan membandingkan realisasi risiko terhadap limit yang telah ditetapkan sesuai *risk appetite* Perseroan. Dan pemantauan atas kinerja *treasury* untuk memastikan target bisnis dan pendapatan tercapai.

Selama tahun 2023, Bank berusaha menjaga profil risiko pasar pada tingkat Rendah. Hal ini diindikasikan oleh antara lain tingkat Posisi Devisa Netto (PDN) rata-rata di bawah 2% dan tidak pernah melampaui ketentuan Bank Indonesia sebesar 20% dari Modal.

Portofolio yang diperhitungkan dalam risiko pasar adalah portofolio yang mempunyai risiko akibat pergerakan suku bunga dan kurs untuk semua portofolio dalam neraca dan rekening administratif yaitu kredit yang diberikan, surat berharga (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi) dan posisi valuta asing.

Secara periodik, Satuan Kerja Manajemen Risiko (Risk Management Group) melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis Perseroan, termasuk peninjauan kembali limit perdagangan yang diusulkan oleh Treasury Group untuk kemudian dibahas, dianalisa dan diputuskan dalam Komite Asset & Liabilitas, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

Untuk mengantisipasi bergejolaknya kondisi pasar yang dapat berdampak pada kecukupan modal, Perseroan secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap posisi terburuk sehingga Perseroan dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar Perseroan. Dalam rangka penerapan manajemen risiko khususnya untuk risiko operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki divisi khusus yang mengelola risiko operasional melalui kebijakan dan perangkat risiko operasional.

Mekanisme identifikasi risiko operasional yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melalui perangkat risiko operasional. Perseroan melakukan pengukuran risiko operasional dengan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*) yang sesuai dengan ketentuan OJK perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional yang kemudian digunakan dalam pengukuran Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

Mitigasi risiko operasional dilakukan oleh Pemilik Risiko dan dipantau oleh Lini Kedua dan Ketiga. Hasil pemantauan risiko operasional disampaikan kepada Direksi maupun kepada *Risk Taking Unit* untuk diupayakan proses mitigasi bagi pengendalian dan perbaikan risiko operasional Perseroan secara memadai.

Menyadari Sumber Daya Manusia adalah aset yang berharga dan merupakan unsur kunci di dalam pengelolaan risiko operasional, Perseroan telah melakukan rekrutmen tenaga kerja profesional dari industri perbankan untuk membawa kontribusi di dalam penyempurnaan proses menjadi lebih baik lagi, termasuk namun tidak terbatas bahwa perseroan telah melakukan banyak pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan di dalam bekerja sebagai bagian memitigasi potensi risiko operasional yang mungkin terjadi.

4. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritikal karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan usaha, terutama apabila terjadi suatu krisis keuangan atau ekonomi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi sulit. Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas ini dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara berkala dalam rapat Komite Aset dan Liabilitas.

Perseroan berhasil menjaga profil risiko likuiditas pada tingkat rendah. Hal ini diindikasikan dengan terjaganya tingkat kecukupan Giro Wajib Minimum, baik untuk rupiah maupun valuta asing di BI. Selain itu, Perseroan menggunakan rasio-rasio AL/DPK, AL/NCD, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan *maturity mismatch*.

Untuk memproyeksikan kondisi likuiditas di masa mendatang, Perseroan menggunakan alat ukur profil maturitas, yaitu pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif ke dalam kelompok berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo, dan/atau berdasarkan asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Profil maturitas bertujuan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan likuiditas dengan segera dalam mengidentifikasi terjadinya *maturity mismatch* pada skala waktu tertentu. Perseroan menetapkan limit *maturity mismatch* yang disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance stakeholder* utama.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna atau tindakan lain yang merugikan Perseroan. Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Perseroan memiliki Divisi Legal untuk memastikan perikatan yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi syarat sahnya kontrak. Selain itu, Perseroan juga memiliki Divisi Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar potensi risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir serta dimitigasi secara memadai. Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil tindakan hukum dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Perseroan senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, Perseroan diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Perseroan juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan dari Lembaga Penjamin Simpanan, Undang Undang Perseroan Terbatas, Perpajakan, PPATK dan peraturan di bidang pasar modal.

Dalam rangka melaksanakan Fungsi Kepatuhan, Perseroan memiliki 2 unit yaitu: Compliance Monitoring and Advisory dan Anti Money Laundering, yang berada di bawah koordinasi Compliance Group Head, dan Anti Fraud Unit, yang berada dibawah Internal Audit group Head.

Unit Compliance Monitoring & Advisory

Upaya yang dilakukan Perseroan terkait dalam strategi dan efektivitas penerapan risiko kepatuhan agar terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha utama Perseroan antara lain:

- a. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha utama Perseroan;
- b. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan regulator mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;

- c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan pemeriksaan atas aktivitas Perseroan dalam rangka memastikan pemenuhan aspek kepatuhan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan ketentuan yang berlaku;
- d. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada otoritas pengawas yang berwenang; dan
- e. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, serta berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan regulator utama terkait aktivitas pengawasan dan pengaturan yang dilakukan oleh regulator utama kepada Perseroan.

Unit Anti-Money Laundering

Upaya yang dilakukan Perseroan terkait dalam strategi dan efektivitas penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta pengelolaan terhadap risiko terjadinya Fraud antara lain:

- a. AML bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan transaksi nasabah, memberikan rekomendasi untuk pelaporan transaksi keuangan mencurigakan kepada Direktur Kepatuhan, memelihara daftar *watch list* dan *negative list* Perseroan untuk keperluan pemeriksaan pembukaan rekening dan pemantauan profil nasabah, memberikan advokasi kepada unit kerja terkait mengenai proses uji tuntas nasabah, menyampaikan Laporan Keuangan Tunai, Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Laporan Transaksi Keuangan Luar Negeri dan Laporan Sistem Jasa Informasi Terpadu (SIPESAT) kepada PPATK, dan memberikan tanggapan terkait permintaan data oleh Regulator yang terkait dengan pencucian uang.
- b. AML juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengawasi kepatuhan dan pelaksanaan terhadap Kebijakan dan Prosedur Anti Pencucian Uang – Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang dan Peraturan APU- PPT yang berlaku, membantu Unit Bisnis dalam pengawasan dan pengembangan tindakan korektif untuk masalah APU yang telah diidentifikasi melalui audit internal, program pengendalian, dan pemeriksaan regulator, serta mengembangkan dan menyampaikan Program Pelatihan APU-PPT secara berkala kepada karyawan Perseroan.

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan3

Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan yang dilakukan oleh satuan kerja Kepatuhan adalah dengan:

- a. Melakukan pemantauan terhadap peraturan baru yang diterbitkan serta melakukan sosialisasi melalui media sosialisasi e-mail blast atau compliance news.
- b. Meninjau dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem yang dimiliki Perseroan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Membuat Checklist Pemenuhan Ketentuan yang berisi daftar ketentuan yang berlaku untuk digunakan sebagai media kontrol risiko kepatuhan oleh Risk Taking Unit.
- d. Berperan aktif dalam forum rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko bersama sama dengan satuan kerja Manajemen Risiko, satuan kerja operasional dan satuan kerja Audit Internal sebagai upaya mitigasi risiko, termasuk risiko kepatuhan Perseroan.
- e. Memberikan pelatihan pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan dan ketentuan Bank Indonesia dan/atau OJK kepada para karyawan untuk meningkatkan compliance awareness dan budaya kepatuhan di lingkungan kerja.
- f. Dalam rangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), Perseroan memberikan pelatihan APU & PPT terhadap seluruh karyawan secara berkesinambungan.

- g. Dalam hal pengelolaan risiko kepatuhan, satuan kerja Kepatuhan menyampaikan eksposur risiko kepatuhan kepada Direksi. Di dalam penyampaian eksposur risiko kepatuhan, turut melibatkan Lini Kedua sesuai skema Tiga Lini Pertahanan.

7. Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam mengambil keputusan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber risiko stratejik antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis serta perubahan eksternal (perubahan kebijakan moneter dan peraturan pemerintah, perubahan kondisi sosial, ekonomi, dan politik) risiko stratejik antara lain terkait dengan ketentuan mengenai Rencana Bisnis Bank (RBB). Hal ini dapat berpengaruh negatif pada kinerja Perseroan yang pada akhirnya menurunkan pendapatan Perseroan.

Bank memiliki proses identifikasi dalam merespon perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal sebagai mitigasi dalam pengelolaan risiko stratejik dengan:

- a. Analisa lingkungan bisnis
Menganalisa faktor internal dan eksternal, menangkap peluang dan tantangan dari perubahan lingkungan bisnis serta menganalisa kelebihan internal dan kekurangannya.
- b. Perencanaan
Menyusun sasaran yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompleksitas bisnis, profil risiko maupun *risk bearing capacity*, serta Direksi menetapkan strategi dan kebijakan untuk dijadikan dasar keputusan.
- c. Implementasi
Mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan baik yang bersifat finansial maupun sumber daya manusia, menyelesaikan program kerja, dan komitmen Direksi untuk mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan.
- d. Evaluasi
Evaluasi terhadap kondisi aktual dengan apa yang telah direncanakan, dan melakukan *corrective action* untuk perbaikan.

Adapun mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana stratejik yang ditetapkan dilakukan secara berkala terhadap pencapaian atas target yang ditetapkan dengan pemantauan serta pelaporan oleh satuan kerja Financial Control Group kepada manajemen Bank. Secara triwulan, Bank melakukan analisa risiko stratejik dengan menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, pencapaian rencana bisnis, dan kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Perseroan. Apabila risiko ini dihadapi oleh Perseroan, maka dalam waktu singkat dapat berpotensi terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Perseroan yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktifitas Perseroan.

Organisasi manajemen risiko reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko reputasi dilakukan oleh unit-unit terkait (*Corporate Secretary, Digital Business* dan unit bisnis terkait). Setiap triwulan secara berkala *Corporate Secretary* melaporkan hasil evaluasi manajemen risiko reputasi melalui Laporan Profil Risiko Bank kepada unit *Risk Management Group* yang kemudian dilaporkan kepada *Risk Management Committee (RMC)*, serta kepada Komite Pemantau Risiko.

Selain pelaksanaan tugas oleh *Corporate Secretary* dan *Digital Business*, maka untuk mendukung pengelolaan risiko reputasi, Bank telah membentuk dan memiliki *Call Center* dan *website* sebagai media penyampaian informasi dan penanganan keluhan nasabah. Keluhan nasabah melalui cabang, akan diteruskan ke unit kerja *Digital Business* untuk diproses penyelesaiannya oleh unit-unit kerja terkait sebagai *solution desk*.

4. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan bagian tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan. Upaya ini pada akhirnya akan melindungi seluruh kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan, terutama nasabah dan pemegang saham. Melalui pelaksanaan pengendalian internal yang efektif, kepercayaan nasabah dan nilai perusahaan dapat tumbuh bersama dan terjaga pada tingkat yang optimal.

Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan upaya-upaya untuk mampu mengelola dan mengendalikan risiko melalui fungsi pengendalian internal, dimana rencana pelaksanaan serta kajian dan evaluasinya dilaksanakan secara terintegrasi oleh seluruh elemen Bank. Oleh karenanya, sistem pengendalian internal merupakan proses yang secara bersama-sama dan berkesinambungan dilaksanakan oleh :

1. Direksi dan seluruh Pejabat Perseroan, yang memberikan arah, petunjuk dan pengawasan,
2. Komite Eksekutif,
3. Audit Intern,
4. Seluruh karyawan.

Aktivitas pengendalian yang telah dijalankan mencakup tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian aktifitas operasional bank pada setiap tingkatan dalam struktur organisasi. Untuk itu perusahaan akan selalu mengembangkan ketentuan dan pelaksanaanya, mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas serta upaya pengamanan aset perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengedalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit, bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Kedua dewan ini adalah penanggung jawab tertinggi terlaksananya pengendalian internal di Perusahaan.

Sementara itu, Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi, meninjau, menganalisa dan menilai penerapan pengendalian internal pada seluruh kegiatan dalam Perseroan dan memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan pengendalian yang diperlukan. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal melaporkan seluruh kegiatannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Guna melaksanakan fungsinya secara efektif, Audit Internal bekerjasama dengan seluruh unit kerja di dalam Perseroan dalam melakukan penilaian, analisa, dan pemetaan risiko Perseroan yang ada kegiatan Perseroan. Selanjutnya, hasil-hasil kajian yang diperoleh diatas digunakan oleh Audit Internal sebagai dasar untuk merencanakan dan melaksanakan audit berbasis risiko.

Sistem pengendalian internal dirancang dengan tujuan untuk melakukan evaluasi, memantau, mengelola risiko yang mungkin dapat menyebabkan tujuan perusahaan tidak tercapai, dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Dengan demikian, sistem pengendalian internal hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, atau kerugian, atau terjadinya kondisi yang tidak terduga.

Bank telah menggunakan *COSO model Integrated Framework* di dalam pelaksanaan pengendalian internal yang mencakup:

Lingkungan Pengendalian

Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perusahaan dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, dan secara rutin mengkomunikasikan misi, visi perusahaan, seluruh strategi dan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan sehingga seluruh organisasi harus memastikan bahwa pelaksana tugas memiliki integritas, kecukupan pengetahuan dan keahlian sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Sejak 2015, bank telah melakukan perubahan terhadap Budaya Perusahaan (PRIDE) yang menjadi pedoman bagi seluruh pihak di Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Penilaian Risiko

Seluruh risiko yang dihadapi dalam rangka merealisasikan misi dan visi perusahaan, diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus menerus, serta secara berkala dievaluasi dan direspon dengan pengendalian internal yang memadai sehingga kondisi-kondisi yang tidak diharapkan bisa diminimalisasi.

Kegiatan Pengendalian & Pemisahan Tugas

Merupakan aktivitas untuk meminimalisasi risiko baik dengan melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab, *dual control*, maupun pelaksanaan *checklist* (harian, mingguan, bulanan dan tahunan) yang dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengendalian internal telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah membuat *Regulatory Risk Self Assessment (RRSA)* yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi, sehingga potensi risiko yang mungkin muncul dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik. Pelaksanaan RRSA dilakukan secara berkala dan hasilnya dikirimkan ke *Risk Management Group* untuk digabung secara nasional.

Informasi & Komunikasi

Saat ini perusahaan sudah menyediakan media elektronik untuk meng-update perubahan kebijakan internal maupun eksternal. Mengacu pada tersebut, seluruh karyawan diharapkan dapat memahami dan tanggap akan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada ketentuan yang berlaku dan perubahan yang terjadi. Selain itu, masing-masing *Risk Owner* juga melaksanakan penilaian secara mandiri atas *Risk level* yang dihadapi.

Pemantauan

Direksi, Pejabat eksekutif dan Internal Audit melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern.

Internal Audit sebagai pihak yang independen secara obyektif melakukan monitoring atas kecukupan dan pelaksanaan pengendalian internal berdasarkan rencana kerja tahunan. Hasil pemeriksaan dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan Direktur Kepatuhan, Direktur dan departemen terkait yang menjadi objek pemeriksaan.

Setiap dalam Rapat Komite Audit, Internal Audit juga melaporkan temuan-temuan yang signifikan dan hasil investigasi, termasuk progress tindak lanjut atas temuan audit. Atas laporan Internal Audit kepada Komite Audit, selanjutnya Komite Audit melaporkan secara reguler kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi Pengendalian Internal

Pernyataan pengendalian internal menggambarkan elemen-elemen utama yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian internal, yang meliputi:

1. Kegiatan-kegiatan operasional yang dijalankan secara efektif & efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap Undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang berlaku; dan
4. Pengamanan aset Bank.

Selama tahun 2023, berdasarkan atas penilaian secara mandiri dan pemantauan oleh Internal Audit, kualitas sistem pengendalian telah dilakukan secara memadai sehingga risiko dapat dikelola.

5. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai POJK No. 4/POJK.03/2016 serta SE OJK No. 14 /SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum maka penilaianya dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*). Adapun cakupan penilaianya meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

Profil Risiko

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Perseroan. Risiko yang wajib dinilai terdiri atas 8 (delapan) jenis risiko yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, sehingga berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Perseroan. Karakteristik risiko inheren ditentukan oleh faktor internal maupun eksternal, antara lain, strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktifitas Perseroan, serta kondisi makro ekonomi. Penetapan tingkat risiko inheren untuk masing-masing jenis risiko dikategorikan ke dalam 5 peringkat, yaitu *Low*, *Low to Moderate*, *Moderate*, *Moderate to High* dan *High*. Urutan peringkat yang lebih kecil mencerminkan semakin rendahnya risiko inheren yang dihadapi Perseroan.

Pada Penilaian profil risiko, selain risiko inheren, terdapat pengukuran kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko, hal ini mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian Risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko tergantung pada skala, kompleksitas dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi Perseroan. Tingkat kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko dikategorikan menjadi 5 peringkat, yaitu *Strong*, *Satisfactory*, *Fair*, *Marginal* dan *Unsatisfactory*. Urutan peringkat yang lebih kecil mencerminkan Perseroan dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang lebih baik.

Hasil penilaian profil risiko Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK dalam Surat Perseroan No. 316/MNCB/DIR/VII/2023, perihal Laporan Penilaian Profil Risiko PT Bank MNC Internasional Tbk. Periode Triwulan II tahun 2023 per tanggal 24 Juli 2022, menunjukkan bahwa risiko keseluruhan Perseroan mempunyai predikat risiko komposit 2 (dua) dengan risiko *inheren* bernilai *Low to Moderate* dikombinasikan dengan kualitas penerapan manajemen risiko bernilai *Satisfactory*.

Tata Kelola Perusahaan

Jajaran Direksi dan manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai hal yang penting, karena Tata Kelola berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi oleh nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh

terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*). Selain itu, penerapan Tata Kelola juga merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan perusahaan modern dan profesional agar dapat memenangkan persaingan bisnis dalam era perekonomian global.

Penerapan Tata Kelola di Perseroan diawali dengan proses internalisasi di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan akan pentingnya penerapan Tata Kelola di masing-masing unit kerja dan dilakukan secara konsisten. Langkah selanjutnya adalah dengan menetapkan struktur organisasi, menempatkan pejabat-pejabat pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pembentukan komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen Perseroan. Pelaksanaan praktek-praktek perbankan yang sehat yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang pada gilirannya akan menumbuhkan suatu perilaku dan kebiasaan yang mencerminkan budaya Tata Kelola yang baik.

Pada tahun 2023, manajemen Perseroan telah melakukan penerapan prinsip Tata Kelola, yang secara umum dinilai cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola.

Perseroan secara berkala telah melakukan penilaian sendiri terhadap pelaksanaan Tata Kelola mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Adapun Hasil Penilaian Sendiri untuk semester I 2023 adalah peringkat 2 (Sehat).

Perseroan beserta seluruh unit organisasi menjunjung tinggi dan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip Tata Kelola dalam mengimplementasikan bisnis Perseroan. Perseroan berupaya untuk tetap terus mempertahankan dan menumbuhkan kepercayaan para investor kepada Perseroan melalui penyediaan informasi berbentuk laporan melalui media massa, laporan berkala, *public expose*, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan melalui korespondensi langsung yang menganut prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat trend, struktur, stabilitas serta perbandingan kinerja Perseroan dengan kinerja peer group, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif. Hasil penilaian faktor rentabilitas Perseroan pada semester I 2023 adalah 2 (Dua) yang berarti kinerja Perseroan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) Cukup Memadai.

Permodalan (*Capital*)

Penilaian permodalan Perseroan posisi semester I 2023 berada di peringkat 2 (Dua) yang berarti Perseroan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai. Rasio KPMM Perseroan per 30 Juni 2023 perusahaan dinilai memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai.

Dalam mengikuti petunjuk tersebut di atas, maka Perseroan telah dapat memenuhi rasio KPMM yang telah ditentukan oleh OJK selama ini. Oleh karena itu Perseroan merupakan bank yang sehat dengan rasio KPMM yang melebihi ketentuan OJK. Proses penilaian dilakukan secara menyeluruh dan sistematis. Analisis dilakukan secara terintegrasi dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko dan antar faktor penilaian tingkat kesehatan Perseroan. Dalam melakukan analisis Perseroan juga perlu mempertimbangkan kemampuannya dalam menghadapi perubahan kondisi eksternal yang signifikan.

Penetapan Peringkat Komposit dikategorikan dalam 5 (lima) Peringkat Komposit, yaitu: Peringkat Komposit 1 (PK-1) "sangat sehat", Peringkat Komposit 2 (PK-2) "sehat", Peringkat Komposit 3 (PK-3) "cukup sehat", Peringkat Komposit 4 (PK-4) "kurang sehat" dan Peringkat Komposit 5 (PK-5) "tidak sehat".

Berdasarkan penilaian internal yang dilakukan pada tahun 2023, yang telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 323/MNCB/DIR/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-based Bank Rating*) Semester I tahun 2023, peringkat komposit tingkat kesehatan Perseroan adalah 2 (dua). Hal ini mencerminkan kondisi Perseroan yang sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal ini tercermin dari faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas dan permodalan yang baik.

Berikut ini adalah hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Perseroan oleh Otoritas Jasa Keuangan selama 2 tahun terakhir:

Faktor Penilaian TKB	Peringkat Risiko Hasil Penilaian OJK		
	30 Juni 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Profil Risiko	2	2	2
Tata Kelola	2	2	2
Rentabilitas	3	2	3
Permodalan	3	3	2
Peringkat TKB	2	2	2

Rasio-rasio Tingkat Kesehatan Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan perbankan, terutama pada tingkat kesehatan Perseroan. Tabel di bawah ini menyajikan rasio-rasio tingkat kesehatan Perseroan diperbandingkan dengan ketentuan BI/OJK sebagai berikut:

Uraian	Ketentuan BI/OJK	30 Juni	31 Desember	
		2023	2022	2021
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	Min. 9,00% - di bawah 10,00%	30,94%	23,62%	24,31%
Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah asset produktif	-	2,59%	2,27%	2,94%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	-	1,78%	1,57%	1,71%
Pemenuhan CKPN aset produktif	-	-	-	-
NPL Gross	-	3,68%	3,53%	4,42%
NPL Net	Maks. 5,00%	2,20%	2,21%	2,81%
LFR	80% - 92%	84,58%	76,96%	75,61%
Pelanggaran BMPK	0,00%	-	-	-
a. Kepada Peminjam Terkait	Maks. 10,00%	-	-	-
b. Kepada Peminjam Bukan Pihak Terkait	Maks. 25,00%	-	-	-
c. Kepada Peminjam Kelompok Peminjam Bukan Pihak Terkait	Maks. 25,00%	-	-	-
Pelampauan BMPK	0,00%	-	-	-
a. Kepada Peminjam Terkait	Maks. 10,00%	-	-	-
b. Kepada Peminjam Bukan Pihak Terkait	Maks. 25,00%	-	-	-
c. Kepada Peminjam Kelompok Peminjam Bukan Pihak Terkait	Maks. 25,00%	-	-	-
Giro Wajib Minimum Primer (Rp)	Min. 9,00%	13,69%	17,56%	8,28%
Giro Wajib Minimum Primer Harian (Rp)	Min. 0,00%	6,40%	9,06%	4,50%
Giro Wajib Minimum Primer Rata-rata (Rp)	Min. 9,00%, Min. 3,00% (2021)	7,29%	8,50%	3,78%
Giro Wajib Minimum Primer (Valuta Asing)	Min. 4,00%	4,37%	4,64%	4,83%
Penyangga Likuiditas Makro Prudential (PLM) - Giro Wajib Minimum Sekunder	Min. 6,00%	13,58%	11,19%	17,14%
Posisi Devisa Neto (PDN)	Max. 20,00%	0,93%	0,85%	2,12%

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Rasio KPMM)

Rasio KPMM dengan memperhitungkan risiko pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator yaitu 9% sampai dengan di bawah 10%. Posisi rasio KPMM tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan penyaluran kreditnya di masa mendatang.

Kualitas Aset Produktif

Rasio kredit bermasalah (NPL) bersih pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 relatif rendah dan jauh di bawah ketentuan Regulator setinggi-tingginya 5,00% dari jumlah kredit yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya, melaksanakan pembinaan nasabah secara intensif serta mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah.

Giro Wajib Minimum (GWM)

Perseroan selalu berupaya menjaga kepatuhan terhadap ketentuan Giro Wajib Minimum sehingga pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pelanggaran terhadap Peraturan BI tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing termasuk pemenuhan ketentuan Giro Wajib Minimum Primer dan Sekunder, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tentang GWM Bank Umum Bagi Bank Umum Konvensional dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, dengan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022, dan PADG nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Sesuai surat BI No. 25/101/DKMP/Srt/B tanggal 30 Mei 2023, Perseroan memperoleh insentif 1,9% untuk GWM rata-rata periode 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi menjadi 7,10%.

Sesuai surat BI No. 24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022, Perseroan memperoleh insentif 1,5% untuk GWM rata-rata periode 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023, sehingga GWM rata-rata yang harus dipenuhi menjadi 7,50%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 dan terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Batasan maksimum untuk pihak terkait adalah 10,00% dari modal Perseroan, dan batasan maksimum sebesar 25,00% dari modal inti (tier1) perseroan kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak terkait dan kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait. Perseroan selalu menjaga kepatuhan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK.

Posisi Devisa Netto (PDN)

Berdasarkan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, Perseroan wajib mengelola dan memelihara Posisi Devisa Netto setinggi-tingginya 20,00% dari modal. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 rasio Posisi Devisa Netto Perseroan sesuai dengan ketentuan BI dan ketentuan internal.

6. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dengan industri perbankan modern. Tidak ada bank yang dapat beroperasi dengan baik tanpa adanya dukungan TI yang mumpuni. Terlebih di era digital seperti saat ini, TI menjadi kebutuhan wajib bagi Perseroan.

Inovasi produk dan layanan perbankan yang berkembang sangat dinamis dan perlu disertai dengan kesiapan Teknologi Informasi yang memadai, untuk itu Bank dituntut untuk senantiasa melakukan kolaborasi dan integrasi terhadap semua jenis layanan serta melakukan perkuatan *existing technology* agar menjamin pemberian layanan terbaik bagi nasabah dan peningkatan bisnis di masa yang akan datang.

Selain penyesuaian dan pembaharuan yang berkesinambungan di bidang integrasi, keamanan data dan informasi (*security*), tim TI Perseroan juga memastikan ketersediaan sistem (*system availability*), automation proses dan pengelolaan SDM sesuai dengan kerangka manajemen risiko serta *technology strategic plan*.

Perseroan juga memiliki tim TI tersendiri yang didedikasikan untuk pengembangan Motion Bank.

Komitmen Pengembangan TI

Bagi Perseroan, TI bukan hanya sekedar menjadi fungsi support terhadap operasional. Lebih dari itu, Perseroan juga memposisikan TI sebagai komponen pemberdaya (*enabler*) yang juga dapat mendukung pencapaian kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengembangan TI sejalan dengan tren industri perbankan yang mengarah pada digital banking. Digitalisasi merupakan alat utama untuk bersaing dan mengembangkan bisnisnya di industri perbankan. Saat ini proyek-proyek berbasis TI difokuskan untuk mendigitalisasi produk (produk berbasis kartu, pinjaman, tabungan) dan juga proses bisnis (proses akuisisi, aktivasi, *referral*, retensi, dan *revenue*) guna mencapai target pertumbuhan kredit, pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan komisi transaksi dan menciptakan keunggulan operasional dalam melayani nasabah di segmen konsumen ritel dan komersial.

Digitalisasi produk dan proses bisnis dibagi ke dalam kelompok transformasi bisnis perbankan, bisnis kartu, bisnis treasury. Masing-masing kelompok bisnis diharapkan memberikan tidak hanya pendapatan bunga, tetapi juga pendapatan komisi transaksi. Digitalisasi juga diarahkan untuk menciptakan keunggulan operasional, karenanya setiap usaha digitalisasi di sektor bisnis harus ditunjang dengan perbaikan-perbaikan pada proses, infrastruktur penunjang dan pelatihan bagi para karyawan yang menjalankannya.

Strategi Pengembangan TI

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kapasitas di era digital ditunjukkan dengan perkuatan infrastruktur dan pengembangan aplikasi baik yang ditujukan untuk menunjang bisnis (*enabler*) maupun sebagai support operasional.

TI Sebagai Enabler

TI Group Perseroan sejak tahun 2022 telah mempersiapkan perkuatan infrastruktur untuk menjadikan TI sebagai *enabler* dalam peranan bisnis Bank. Perkuatan infrastruktur dilakukan secara menyeluruh, mulai *software*, dan *hardware* pendukung diantaranya upgrade perangkat AS400, HSM, dan penggunaan teknologi OpenShift.

Secara *software*, TI Group mempersiapkan teknologi yang mendukung digital. Seperti penerapan proses transaksi dengan konsep *microservices*, sehingga output yang dihasilkan jauh lebih maksimal, efektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya *hardware*.

Dalam hal persiapan infrastruktur *hardware* untuk menjadikan TI sebagai *enabler*, TI melakukan *assessment* terhadap *hardware* pendukung eksisting dan menerapkan optimalisasi infrastruktur TI dengan menerapkan *Bandwidth Management*, SDWAN, dan peningkatan *High-Availability* perangkat jaringan komunikasi.

TI Sebagai Support Operasional

Selain TI sebagai *enabler*, TI memiliki fungsi sebagai support operasional Bank. Adapun realisasi support yang telah dilakukan sejak tahun 2022 sebagai berikut:

- a. *Enhancement* di aplikasi OPICS.
- b. *Enhancement* di sistem kartu kredit.
- c. *Upgrade* server untuk perso
- d. Penambahan backup service untuk SMS gateway di Motion Bank
- e. Pengembangan akses langsung ke Database Reporting Motion Bank

TI Group melakukan pengembangan terhadap aplikasi-aplikasi yang bersifat *supporting* lainnya seperti: aplikasi Poin Undian Tabungan Dahsyat, aplikasi *Deferred Interest System*, *Debit/Credit notification*, dan lain-lain.

Realisasi Penerapan TI Tahun 2022

Perseroan berhasil melanjutkan implementasi berbagai proyek aplikasi dan sistem di tahun 2022 baik yang ditangani langsung oleh tim TI Bank maupun melalui konsultan eksternal, diawasi dan dikontrol mengikuti proses manajemen risiko TI. Khususnya manajemen risiko proyek, masalah, perubahan dan keamanan informasi.

Berikut adalah proyek 2022 dan sudah diimplementasikan:

1. Sertifikasi ISO 27001 - *Sertifikasi ISO 27001 sesuai Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 4 Tanggal 11 April 2016 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.*
2. OPICS Enhancement - *OPICS enhancement (Auto release swift confirmation, generating Bonds confirmation, push message to Payment Gateway).*
3. Pengembangan aplikasi Remittance - *Standarisasi Format Message SWIFT application & BI-FAST.*
4. Pengembangan project QRIS - *Pengembangan fitur QRIS pada Motion Bank.*
5. Project BI FAST *Pengembangan project BI FAST sesuai persyaratan regulator.*
6. Upgrade Email Server - *Upgrade email server untuk mendukung sistem email yang lebih baik.*
7. Enhancement di sistem kartu kredit - *CR untuk project yang terkait enhancement di sistem kartu kredit (proses installment, notifikasi transaksi kartu kredit, inquiry statement kartu kredit melalui Motion Bank dan lain-lain).*
8. Upgrade server untuk perso - *Upgrade software & pergantian perso untuk cetak kartu.*
9. Backup SMS Gateway - *Penambahan backup service untuk SMS gateway di Motion Bank (saat ini hanya menggunakan Jatis).*
10. Mobile banking - *Pengembangan e-KYC biometric.*
11. Mobile banking - *Kerjasama mitra bayar dengan Taspen.*
12. Reporting Motion Bank - *Pengembangan Reporting Motion Bank.*

Berikut adalah proyek yang sedang dalam proses implementasi:

1. Pembaharuan HSM – *Penggantian HSM yang telah end of life.*
2. Pembaharuan Server Gemalto - *Penggantian Server Gemalto yang telah end of life.*
3. Security dan Infrastruktur Enhancement - *Pembelian perangkat firewall dan software terkait security, pembelian router dan perangkat lain yang dibutuhkan.*
4. Upgrade PC - *Penggantian bertahap PC yang masih memakai operating system Windows XP atau 7*
5. Pembelian lisensi software – *Lisensi Windows Server + SQL Server + Windows Client (penggantian Operating System Server yang sudah end-of-support).*
6. Pengembangan aplikasi Bizfuse - *Pengembangan pada middleware ascend untuk jalur komunikasi antar API dengan aplikasi lain yang telah berkerja sama dengan MNC Bank.*

7. Pengembangan Fitur pada Motion Bank - *Pembukaan aplikasi kartu kredit secara online, Pembukaan deposito secara online, Account Statement CASA, Transaksi Valas Penambahan biller aggregator, Debit Online, PFM, Digital Lending, BI Fast, Transfer Phone Number, Setor tunai dan Tarik tunai tanpa kartu.*
8. Pengembangan Fitur Kartu Kredit - *Pembukaan aplikasi kartu kredit secara online, Corporate Kartu Kredit, Enhancement fitur pada Ascend.*
9. Cobranding Virtual Card - *Pengembangan virtual card melalui cobranding dengan partner.*
10. LLD Application - *Enhancement pada aplikasi LLD untuk memperbaiki akurasi pelaporan.*
11. Rekening Dana Nasabah (RDN) - *Rekening Dana Nasabah.*
12. Card Management (Fase 2) - *Pengembangan project untuk enhancement pada system CAM, Debit Online, dan Kartu Debit.*
13. Pengembangan fitur eBiz - *Pengembangan project untuk enhancement ebiz banking penambahan Modul Remittance di FE & BE Ebiz (Telegrafic Transfer), Pengembangan softtoken sebagai ganti hard token, penambahan modul Supply Chain.*
14. Sentralisasi datawarehouse - *Pengadaan infrastruktur untuk mengaktifkan datawarehouse dan memudahkan maintenance nya.*
15. Kerjasama dengan institusi finansial lain untuk kolaborasi penjualan produk finansial - *Kerjasama dengan institusi finansial untuk kolaborasi penjualan insurance, leasing, P2P, investment, QR payment melalui aplikasi mobile banking MNC Bank.*
16. Mesin Setor dan Tarik Tunai (CRM) - *Layanan Mesin Setor Tunai Mesin setor tunai yang ditempatkan bagi nasabah korporasi.*
17. BI RTGS Gen 3 - *Penambahan Fitur Baru di Sistem BI RTGS sesuai requirement BI.*
18. Personal Financial Management (PFM) - *Pengembangan project untuk Personal Financial Management kerjasama dengan pihak ketiga (PayOk, dll).*
19. Reshaping Online Account Opening - *CR untuk project yang terkait enhancement Core Banking System (seperti kustomisasi produk finansial, parameterize setting di sisi user, dan lain-lain.).*
20. Bancassurance - *Menjadikan MNC Bank sebagai one stop solution terkait transaksi financial termasuk didalamnya adalah pemenuhan kebutuhan asuransi jiwa dan kerugian bagi nasabah.*

Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia TI

TI Group memiliki peran yang sangat penting bagi Perseroan, terlebih dalam proses transformasi menuju digital banking. Perseroan telah melakukan implementasi proyek dan inisiatif strategis dalam mengembangkan bisnis khususnya di segmen konsumen, ritel, dan komersial. Transformasi tersebut harus didukung dengan kebijakan, proses, prosedur manajemen risiko TI yang andal yang dijalankan oleh para staf TI yang profesional.

Penerapan Kebijakan TI yang meliputi:

1. Kebijakan Manajemen;
2. Kebijakan Pengembangan dan Pengadaan;
3. Kebijakan Aktivitas Operasional TI;
4. Kebijakan Jaringan Komunikasi;
5. Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. Kebijakan Rencana Pemulihan Bencana;
7. Kebijakan Layanan Perbankan Elektronik;
8. Kebijakan Audit Intern;
9. Kebijakan Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI; dan
10. Kebijakan Penyediaan Jasa TI oleh Perseroan.

Salah satu tantangan sejalan dengan kebutuhan digitalisasi perbankan guna menghadapi era digital adalah pemenuhan SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai untuk pengembangan TI yang dilakukan.

Di samping itu, SDM juga dituntut agar mampu beradaptasi dengan fitur-fitur produk layanan berbasis TI terbaru. Untuk itu, Perseroan mempersiapkan kompetensi SDM baik internal TI dan karyawan secara keseluruhan. Karyawan TI harus diperlengkapi dengan pengetahuan teknis (*hard skill*) dan pengetahuan produk (*product knowledge*), proses bisnis dan perubahan itu sendiri (*soft skill*).

Rencana TI 2023

Perseroan tetap menjaga komitmen untuk menjadikan TI sebagai alat bersaing. Karena itu, tahun 2023 Perseroan akan terus melakukan pengembangan TI sesuai dengan rencana pengembangan yang sudah ditetapkan.

Pengembangan TI tetap difokuskan untuk menunjang pertumbuhan bisnis, memperbaiki efisiensi proses bisnis, menambah kapasitas, meningkatkan keandalan, dan keamanan infrastruktur TI secara bertahap terutama dalam menunjang pengembangan digital banking.

Rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis terbagi dalam beberapa segment, yaitu:

- Pertumbuhan Kredit;
- Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga;
- Pertumbuhan Komisi Transaksi;
- Menciptakan Keunggulan Operasional; and
- Meningkatkan Kapasitas, Keandalan, Keamanan Infrastruktur.

Sedangkan perbaikan aplikasi penunjang bisnis difokuskan untuk memenuhi ketentuan regulasi dan pembenahan proses operasional.

Berikut adalah proyek yang akan diimplementasikan di Tahun 2023:

1. Pembelian Mesin AS400, Silverlake, Ascend, Mimix, Implementation - *Penggantian mesin P7 AS400 Production & Development Core Banking & Credit Card di DC & DRC.*
2. *Upgrade* HSM - Penggantian HSM yang telah end of life.
3. *Upgrade* Server Gemalto - Pembaharuan server Gemalto.
4. Pengembangan Fitur pada Motion Bank - Pembukaan aplikasi kartu kredit secara online, Pembukaan deposito secara online, Account Statement CASA, Transaksi Valas, Penambahan biller aggregator, Debit Online, PFM, Digital Lending, BI Fast, Transfer Phone Number, Setor tunai dan Tarik tunai tanpa kartu
5. Pengembangan QRIS - Pengembangan fitur QRIS pada Motion Bank (CPM & TTS) QRIS Crossborder.
6. Kerjasama dengan institusi finansial lain untuk kolaborasi penjualan produk finansial - Kerjasama dengan institusi finansial untuk kolaborasi penjualan insurance, leasing, P2P, investment, QR payment melalui aplikasi mobile banking MNC.
7. Backup SMS Gateway - Penambahan backup service untuk SMS gateway di Motion Bank (saat ini hanya menggunakan Jatis).
8. Mesin Setor dan Tarik Tunai (CRM) - Layanan Mesin Setor Tunai dan Tarik Tunai.
9. Mobile banking - Kerjasama mitra bayar dengan Taspen.
10. Card Management (Fase 2) - Pengembangan project untuk enhancement pada system CAM, Debit Online, dan Kartu Debit.
11. *Personal Financial Management* (PFM) - Pengembangan project untuk Personal Financial Management kerjasama dengan pihak ketiga (PayOk, dan lain-lain).
12. *Reshaping Online Account Opening* - CR untuk project yang terkait enhancement Core Banking System (seperti kustomisasi produk finansial, parameterize setting di sisi user, dan lain-lain).
13. Transaksi Foreign Currency melalui aplikasi mobile banking - Pengembangan fitur untuk menampilkan rekening dalam mata uang non IDR dan melakukan transaksi finansial (transfer) dengan menggunakan rekening tersebut.
14. Tiering Interest Rate (Deposito Online) - Penerapan tiering interest rate terkait Deposito Online
15. Software untuk Message Broker - Pembelian Sofware untuk Message Broker.
16. Software untuk DB Enterprise - Pembelian Sofware untuk DB Enterprise Clustering.
17. VKYC - Pengembangan aplikasi surrounding Motion Bank (vKYC).
18. Backup Biometric - Penambahan backup layanan validasi biometric Motion Bank.
19. SNAP API - Implementasi SNAP BI untuk channel dengan mitra Bank yang menggunakan API.
20. Enhance VA - Pengembangan fitur Virtual Account.
21. Enhance Proswitch & Bizfuse - Pengembangan proswitch dan bizfuse.
22. STP Module Replacing (SKN - RPS) - Penggantian sistem RPS yang telah end of support.

23. *Remittance SWIFT - Standarisasi Format Message SWIFT application.*
24. *BI-FAST Phase 2 - Pengembangan BI-FAST Tahap 2 yang meliputi layanan Bulk Credit, Direct Debit, dan Request for Payment (RFP).*
25. *BI-FAST Single, Teller & eBiz - Penambahan channel BIFAST.*
26. *BI RTGS Gen 3 - Penambahan Fitur Baru di Sistem BI RTGS sesuai requirement BI.*
27. *Security Enhancement - Pembelian perangkat firewall dan software terkait security, pembelian router dan perangkat lain yang dibutuhkan.*
28. *PAM (Privileged Access Management) - Implementasi PAM sebagai sistem zero trust untuk manage dan monitor semua akses user ke server dan access approval.*
29. *Upgrade PC - Penggantian bertahap PC yang masih pakai operating system Windows XP atau 7.*
30. *Pembelian lisensi software - License Software Windows Server + SQL Server + Windows Client (penggantian Operating System Server yang sudah end-of-support).*
31. *Upgrade ke Office 365 - Upgrade ke office 365 termasuk untuk menggantikan email Zimbra.*
32. *Pembelian server HCI - Perpindahan server dari Tower ke DC dan DRC.*
33. *Central DWH - Pengadaan infrastruktur untuk mengaktifkan datawarehouse dan memudahkan maintenance nya.*
34. *LLD Application - Enhancement pada aplikasi LLD untuk memperbaiki akurasi pelaporan.*
35. *Rekening Dana Nasabah (RDN) - Rekening Dana Nasabah.*
36. *Bancassurance - Menjadikan MNC Bank sebagai one stop solution terkait transaksi financial termasuk didalamnya adalah pemenuhan kebutuhan asuransi jiwa dan kerugian bagi nasabah.*
37. *Recording Phone IPC (Treasury) - Upgrade turret & software untuk recording phone yang akan memasuki masa End of Life.*
38. *CTAS DJP - Pengembangan core Tax Administrator System (CTAS) yaitu proyek redesain proses bisnis administrasi perpajakan melalui pembangunan sistem informasi berbasis Commercial Off-the-Shell (COTS).*
39. *Domestic Payment (SKN DR) - Pengadaan Server DRC SKNBI.*
40. *Pengembangan Kartu Kredit Visa Signature - Pengembangan produk kartu kredit (Visa Signature) dengan memberikan fitur-fitur untuk nasabah priority.*
41. *Pengembangan Kartu Kredit Motion Contactless Mastercard - Pengembangan Kartu Kredit Motion Contactless – Mastercard.*
42. *Kartu Kredit Corporate Card - Pengembangan Ascend, MAPS, PERSO/embossed, dan Billing statement untuk Kartu Kredit Corporate Card.*
43. *Virtual Credit Card - Pengembangan Ascend dan MAPS untuk Virtual Credit Card.*
44. *Kartu Kredit Co - Branding - Pengembangan Ascend, MAPS, dan PERSO/embossed untuk Kartu Kredit Co – Branding.*
45. *Pengembangan Acquiring Services - Pengembangan Ascend, 3DS 2.0, BPG untuk Acquiring Service.*
46. *Pembukaan kartu kredit bagi Nasabah existing MNC Bank melalui Aplikasi Motion Bank - Pengembangan MAPS, Aplikasi Motion Bank, Aplikasi X - engine, Pefindo Biro Kredit_scoring, Digital biometric verification, dan Aplikasi link dukcapil untuk nasabah existing.*
47. *Pengembangan Recurring Payment tagihan bulanan atas PLN/HP/Air - Pengembangan Ascend dan Aplikasi Recurring.*
48. *Pengembangan Pembayaran dan Top Up Biller dari aplikasi Motion Bank menggunakan sumber dana dari kartu kredit - Pengembangan Ascend, aplikasi Motion Bank dan Biller Pihak Ketiga.*
49. *Pengembangan Fitur Ebiz - Menambah fitur layanan kepada nasabah untuk meningkatkan transaksi dan fee based income layanan MNC Ebiz Banking.*
50. *3D Secure 2.0 - Implementasi 3D Secure 2.0 sebagai otentifikasi transaksi debit card (Mastercard) online.*
51. *Integrasi layanan Perbankan Digital ke mitra non Bank (Bank as a Service) - Memberikan kemudahan kepada calon nasabah untuk dapat melakukan transaksi financial dan non financial perbankan melalui platform Mitra, memberikan kemudahan kepada calon nasabah untuk dapat mengakses tabungan Motion melalui Platform Mitra (pembukaan rekening, inquiry saldo, mutasi, transfer dana, pembelian dan lain-lain).*
52. *Improvement Arsitektur Digital Motion Bank (Redhat) - Pengembangan arsitektur ini, diperlukan beberapa perangkat, system, dan sumber daya yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan (yang sebelumnya menggunakan versi gratis dengan kapasitas terbatas) agar proses operasional dari sisi digital technology dapat lebih optimal.*

53. SD WAN - *Peningkatan kapasitas jaringan komunikasi untuk membantu kinerja operasional kantor cabang menggunakan teknologi SD WAN.*
54. Source Of Fund Kartu Kredit - *Kartu Kredit sebagai sumber pembayaran untuk transaksi QRIS, Top & Pay dari Motion Bank.*
55. Open API Authorization Kartu Kredit - *Open API Authorization dengan pihak ketiga untuk corporate card.*

7. Prospek Usaha

Prospek Makro Ekonomi

Perekonomian global tahun 2023 masih dalam bayang-bayang tingkat inflasi yang tinggi dan perlambatan ekonomi diberbagai negara di dunia. Tingginya inflasi tersebut direspon oleh bank sentral di berbagai negara dengan melakukan kebijakan pengetatan moneter dan kenaikan suku bunga yang berdampak kepada sektor keuangan global. Hingga semester I 2023, The Fed telah menaikkan suku bunga acuan ke kisaran 5,25%-5,5%. Dengan perkiraan masih tingginya tekanan inflasi, kenaikan suku bunga acuan tersebut diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2023. Pengetatan kebijakan moneter, terutama di negara-negara maju, menciptakan volatilitas di pasar keuangan global, khususnya di negara-negara berkembang. Kombinasi tingginya tekanan inflasi dan percepatan pengetatan kebijakan moneter global telah menyebabkan perlambatan perekonomian dunia. Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Juli 2023, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 dan 2024 sebesar 3% (yoy), menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 3,5% (yoy).

Prospek makroekonomi Indonesia di tahun 2023 cukup optimis, meskipun terdapat perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi global. Beberapa faktor mendasar mendukung pandangan positif ini. Pertama, peningkatan permintaan domestik akan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun yang akan datang. Faktor-faktor ini termasuk peningkatan daya beli masyarakat yang diperkuat oleh pertumbuhan ekonomi yang kuat serta tingkat inflasi yang terkendali. Peningkatan investasi juga akan berkontribusi signifikan, terutama karena berbagai insentif pajak dan subsidi yang diberikan oleh pemerintah.

Kedua, kinerja ekspor Indonesia diharapkan tetap positif pada tahun 2023. Ini disebabkan oleh permintaan global yang cukup kuat terhadap komoditas ekspor Indonesia, seperti batu bara, minyak sawit, dan CPO. Selain itu, permintaan global untuk produk manufaktur Indonesia juga diperkirakan akan meningkat, yang akan mendukung ekspor negara ini.

Ketiga, stabilitas makroekonomi, terutama dalam hal inflasi dan nilai tukar, diperkirakan akan tetap terjaga di tahun 2023. Hal ini didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal yang terarah dari pemerintah. Dengan pertimbangan semua faktor ini, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Sementara itu, Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,1-5,3%.

Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2023 mencapai 5,17% (yoy). Capaian ini menempatkan Indonesia di posisi yang lebih baik dibandingkan dengan mayoritas negara dan wilayah ekonomi lainnya, termasuk Vietnam, Uni Eropa, Amerika Serikat, dan Korea Selatan, yang masing-masing tumbuh sebesar 4,1%, 0,6%, 2,6%, dan 0,9% (yoy) pada periode yang sama.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) juga memainkan peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi pada kuartal II-2023. Konsumsi Pemerintah, yang mencakup belanja pegawai dan belanja barang, mengalami pertumbuhan yang sangat kuat sebesar 10,62%, jauh melebihi pertumbuhan pada triwulan I-2023 sebesar 3,45%. Investasi dalam Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) juga meningkat sebesar 4,63% (yoy) pada triwulan II-2023. Selain itu, investasi dalam sektor non-bangunan, mesin mekanik, dan penjualan alat berat juga menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Meskipun terjadi kontraksi dalam sektor ekspor sebesar 2,75%, dan impor juga mengalami penurunan sebesar 3,08%, hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh perlambatan dalam perdagangan dunia. Meski begitu, produk unggulan nasional masih mengalami pertumbuhan positif. Volume ekspor komoditas seperti batu bara, produk olahan kelapa sawit, dan besi baja, masing-masing tumbuh sebesar 5,1%, 56,4%, dan 18,0% (yoY) pada kuartal II.

Sektor manufaktur menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,88% (yoY) pada kuartal II-2023, sementara sektor perdagangan tumbuh sebesar 5,25%. Seiring dengan pertumbuhan sektor manufaktur yang berkelanjutan selama 23 bulan berturut-turut, industri pengolahan makanan dan minuman, sebagai kontributor utama dalam industri manufaktur, mengalami pertumbuhan sebesar 4,62% pada kuartal II. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan produksi produk olahan minyak kelapa sawit dan peningkatan konsumsi di pasar domestik. Selain itu, sektor industri pengolahan logam dasar juga tumbuh sebesar 11,49% (yoY) pada kuartal II, yang merupakan hasil dari upaya hilirisasi yang terus berlanjut.

Meskipun prospek makroekonomi Indonesia di tahun 2023 masih menunjukkan tanda-tanda yang positif, sejumlah tantangan signifikan perlu menjadi perhatian serius dalam merencanakan kebijakan ekonomi ke depan. Beberapa dari tantangan tersebut meliputi:

1. Perlambatan ekonomi global yang saat ini terlihat adalah hasil dari sejumlah faktor global yang saling terkait. Perang Rusia-Ukraina, kenaikan suku bunga di Amerika Serikat, dan krisis energi merupakan beberapa faktor yang berkontribusi pada ketidakpastian ekonomi dunia. Tantangan ini dapat memiliki dampak negatif terhadap ekspor Indonesia, yang sangat bergantung pada pasar internasional.
2. Kenaikan harga komoditas, terutama minyak dan gas, adalah masalah yang perlu dipertimbangkan dengan serius. Kenaikan harga ini dapat memicu inflasi dan berpotensi mengganggu stabilitas makroekonomi. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan defisit neraca transaksi berjalan, yang memerlukan pengelolaan yang hati-hati.
3. Berbagai peristiwa geopolitik, seperti perang Rusia-Ukraina, cukup menjadi ancaman serius bagi stabilitas ekonomi global. Tantangan ini dapat mengganggu perdagangan internasional, meningkatkan volatilitas pasar keuangan, dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, pengelolaan risiko geopolitik dan perubahan dinamika global sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

8. Prospek Industri Perbankan

Di tengah volatilitas pasar keuangan serta perekonomian global yang cenderung melemah, sektor perbankan Indonesia tetap resilien dengan fungsi intermediasi yang terjaga dan permodalan yang kuat. Pada Juli 2023, kredit tumbuh sebesar 8,54% yoY (Juni 2023: 7,76% yoY) menjadi Rp6.686 triliun, dengan pertumbuhan tertinggi pada kredit investasi sebesar 11,15% yoY.

Secara tahunan, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Juli 2023 menjadi 6,62% yoY (Juni 2023: 5,79% yoY) atau menjadi sebesar Rp8.064 triliun. Likuiditas industri perbankan pada Juli 2023 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) turun masing-masing menjadi 118,37% (Juni 2023: 119,05%) dan 26,57% (Juni 2023: 26,73%), tetapi jauh di atas threshold masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,80% (Juni 2023: 0,77%) dan NPL gross sebesar 2,51% (Juni 2023: 2,44%). Sementara, pemulihan yang terus berlanjut di sektor riil mendorong penurunan kredit restrukturisasi Covid-19 sebesar Rp21,91 triliun menjadi Rp339,13 triliun (Juni 2023: Rp361,04 triliun).

Menurunnya jumlah kredit restrukturisasi juga mendorong penurunan *Loan at Risk* menjadi 12,59% (Juni 2023: 13,17%). Sementara, risiko pasar juga relatif rendah ditinjau dari Posisi Devisa Neto (PDN) tercatat stabil rendah sebesar 1,75% (Juni 2023: 1,50%), jauh di bawah *threshold* 20%. Selanjutnya, risiko yang terkait dengan suku bunga tetap terkendali dengan melandainya inflasi domestik sehingga tingkat suku bunga relatif stabil. Untuk mengantisipasi potensi risiko yang mungkin timbul ke depan, kondisi industri perbankan tercatat resilien dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri Perbankan sebesar 27,46%.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital mengalami kenaikan ditopang oleh meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. Nilai transaksi uang elektronik (UE) pada Juli 2022 tumbuh 39,76% (yoY) mencapai Rp35,5 triliun dan nilai transaksi digital banking meningkat 27,82% (yoY) menjadi Rp4.359,7 triliun sejalan dengan normalisasi mobilitas masyarakat. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debet, dan kartu kredit mengalami peningkatan 34,87% (yoY) menjadi Rp739,4 triliun.

Sebagaimana keterbukaan informasi yang telah diterbitkan Bank Indonesia, kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Adapun nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada triwulan II 2023 meningkat 14,82% (yoY) mencapai Rp111,35 triliun, sementara nilai transaksi digital banking tercatat Rp13.827 triliun atau tumbuh sebesar 11,6% (yoY). Nominal transaksi QRIS terus menunjukkan pertumbuhan sebesar 104,64% (yoY) sehingga mencapai Rp49,65 triliun, dengan jumlah pengguna 37,0 juta dan jumlah merchant 26,7 juta yang sebagian besar UMKM.

Bank Indonesia juga terus mendorong akselerasi digitalisasi sistem pembayaran untuk inklusi ekonomi keuangan dan kerja sama antarnegara. Hal tersebut ditandai dengan nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debet, dan kartu kredit mencapai Rp2.115,57 triliun atau tumbuh sebesar 3,0% (yoY). Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada triwulan II 2023 meningkat 8,74% (yoY) sehingga menjadi Rp992,2 triliun. Bank Sentral juga terus memastikan ketersediaan uang Rupiah dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah NKRI, antara lain dengan melanjutkan kerja sama kelembagaan dalam pengedaran uang Rupiah ke daerah 3T (Terluar, Terdepan, Terpencil) melalui kegiatan kas keliling, kas titipan, dan Ekspedisi Rupiah Berdaulat.

9. Strategi Usaha

Perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan terutama pasca pandemi, mendorong Perseroan untuk dapat memberikan layanan perbankan *seamless* yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Perseroan telah meluncurkan platform digital MotionBank sebagai aplikasi yang dapat menjembatani berbagai kebutuhan finansial nasabah. Melalui MotionBank juga diharapkan dapat memperluas jangkauan dan layanan perbankan Perseroan kepada masyarakat yang belum terjangkau oleh jaringan kantor cabang Perseroan.

Saat ini, MotionBank telah dilengkapi dengan berbagai layanan dan fitur-fitur yang menarik, diantaranya digital on boarding untuk pembukaan rekening tabungan secara online yang telah menggunakan teknologi full biometric verification. Nasabah dapat berinvestasi melalui pembukaan deposito online melalui aplikasi MotionBank yang menawarkan suku bunga yang menarik dengan minimal penempatan deposito hanya sebesar Rp200 ribu. Untuk produk pinjaman, Nasabah dapat mengajukan aplikasi kartu kredit dan KTA secara online melalui MotionBank.

Untuk kemudahan bertransaksi, MotionBank juga telah memiliki berbagai fitur dan layanan seperti fitur pembayaran cashless menggunakan QRIS, layanan transfer (online, BI-FAST, RTGS dan Kliring), layanan setor dan tarik tunai tanpa kartu, pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, air, telepon, top-up e-wallet, BPJS Ketenagakerjaan, layanan MNC Group (angsuran, asuransi, langganan MNC Play, MNC Vision, K-Vision), biaya pendidikan (MNC University), pembelian voucher/pulsa, split bill sehingga dapat meningkatkan fee based income bagi Perseroan.

Untuk memperluas ekosistem, MotionBank mengintegrasikan produk teknologi keuangan MNC Group lainnya, termasuk aplikasi pembiayaan kendaraan bekas MotionCredit, aplikasi pembayaran digital bernama MotionPay, dengan fitur produk termasuk eMoney, e-wallet, digital remittance, poin loyalitas, aplikasi insurtech bernama MotionInsure, dan platform trading saham MotionTrade yang dirancang untuk investor milenial.

Dalam upaya untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan memperluas pasar, Perseroan terus membangun sinergi yang kuat dengan menjalin kerjasama dengan mitra-mitra strategis di luar MNC Group dalam upaya mengembangkan jaringan pemasaran dan menyediakan layanan perbankan yang *seamless* yang didukung dengan platform digital yang handal. Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Indomaret untuk menyediakan layanan setor dan tarik tunai di lebih dari 20 ribu gerai Indomaret di Indonesia. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan PT Taspen (Persero), dimana Perseroan menjadi mitra pembayaran digital pertama untuk peserta pensiunan PT Taspen (Persero), dengan menggunakan aplikasi MotionBank untuk pembayaran manfaat pensiun kepada seluruh peserta Taspen. Perseroan telah berkerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk memudahkan peserta dan nasabah dalam mengakses layanan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang terintegrasi dengan layanan perbankan dari Perseroan, seperti pendaftaran, pembayaran iuran maupun pencarian JHT. Perseroan juga turut mendukung optimalisasi layanan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan khususnya bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI), dengan pembukaan rekening tabungan digital MotionBanking sebagai rekening penampungan untuk pembayaran klaim manfaat BPJS Ketenagakerjaan, serta mempermudah akses bagi para PMI untuk melakukan layanan perbankan dan keuangan secara digital, dan penarikan tunai di seluruh ATM di luar negeri. Perseroan bersama PT MNC Teknologi Nusantara menggandeng PT Pos Indonesia (Persero) untuk mengembangkan layanan setor dan tarik tunai tanpa menggunakan kartu ATM. Melalui kolaborasi tersebut, nasabah Perseroan melalui MotionBank dapat melakukan transaksi setor dan tarik tunai di seluruh jaringan kantor pos.

Perseroan terus berinovasi untuk mengembangkan layanan dan fitur platform digital MotionBank untuk dapat memenuhi berbagai kebutuhan perbankan masyarakat. Pengembangan MotionBank dilakukan dengan cepat dengan memanfaatkan ekosistem MNC Group yang memiliki basis user terbesar di Indonesia, lebih dari 390 juta basis user di MNC Group, antara lain:

- 1) Lebih dari 12 juta pelanggan TV berbayar yang telah terdaftar, dengan tambahan 3-4 juta pelanggan baru setiap tahun.
- 2) Lebih dari 110 juta *Monthly Active User* (MAU) dari layanan *Over The Top* (OTT) seperti RCTI+ & Vision+.
- 3) Lebih dari 43,2% pangsa pasar yang menjadi pemirsa TV *Free To Air* (FTA).
- 4) Lebih dari 57,2 juta *unique visitors* dari portal berita MNC Group.
- 5) Lebih dari 256 juta *User base* akun sosial media MNC Group di YouTube, Facebook dan Tiktok dengan traffic yang dihasilkan saat ini hampir mencapai 45 miliar *views*.
- 6) Koneksi ke hampir 400 artis dan entertainer papan atas dalam naungan MNC Group, yang siap menjadi influencer atau brand ambassador untuk MotionBank.

Perseroan terus melanjutkan berbagai program unggulan untuk meningkatkan komposisi dana murah seperti program Tabungan Dahsyat yang terdiri dari Tabungan Dahsyat Undian, Arisan, Bundling, Pasti dan Akuisisi. Perseroan terus berupaya untuk menyalurkan kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memperbaiki kualitas penyaluran kredit melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur perkreditan, serta pemenuhan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Perseroan fokus untuk menyalurkan kredit segmen Commercial dengan segmen Consumer sebagai pendukung dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential banking*).

10. Strategi Pemasaran

Saluran pemasaran produk dan layanan perbankan Perseroan dilakukan secara digital melalui aplikasi MotionBank yang dapat memperluas jangkauan jaringan Perseroan ke seluruh wilayah Indonesia maupun mancanegara. Dengan berbagai produk, layanan dan fitur yang telah dimiliki MotionBank saat ini, diharapkan dapat menarik masyarakat *unbanked* dan *underbanked* untuk memiliki akses terhadap layanan perbankan inklusif yang dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan aman dengan

menggunakan *smartphone* dan dapat bertransaksi dimanapun dengan adanya kerjasama strategis antara Perseroan dengan mitra seperti Indomaret dan PT Pos Indonesia (Persero).

Diluar pemasaran melalui aplikasi MotionBank, Perseroan tetap menjalankan pemasaran produk dan layanan perbankan secara konvensional melalui peran Relationship Manager, jaringan cabang yang dimiliki, direct selling, telesales, cross selling antar segmen bisnis dan produk Perseroan, maupun dengan MNC Group dan diluar MNC Group. Perseroan terus bersinergi dengan seluruh bisnis unit yang dimiliki MNC Group termasuk supplier dan buyer, dan mengembangkan sinergi lain di luar MNC Group, seperti dengan perusahaan pembiayaan, BPR, koperasi, dan perusahaan fintech.

Untuk promosi produk dan layanan perbankan, Perseroan didukung penuh oleh MNC Media Group yang memiliki ekosistem media terbesar di Indonesia. Sehingga, promosi produk dan layanan perbankan Perseroan dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia maupun mancanegara dan dapat menekan belanja iklan Perseroan.

11. Persaingan Usaha

Di industri perbankan nasional, Perseroan termasuk dalam kelompok Bank KBMI I, yaitu bank dengan Modal Inti sampai dengan Rp6 triliun (enam triliun rupiah). Secara umum, pangsa pasar Perseroan tahun 2023 mengalami peningkatan dilihat dari aspek penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran kredit dan jumlah aset Perseroan. Perseroan terus menyalurkan kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Penyaluran kredit Perseroan sejalan dengan fokus Bank yaitu menyalurkan kredit *Commercial* (Segmen Wholesale, SME dan Multifinance) dan penyaluran kredit *Consumer* (Segmen Mortgage, Kartu kredit dan Implant Banking) sebagai.

Perseroan kemungkinan akan menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau peminjaman dengan limit yang lebih besar atau memiliki sumber daya keuangan dan lainnya yang lebih besar daripada Perseroan. Banyak lembaga keuangan akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target Perseroan, dan banyak institusi yang memiliki akses kepada pemerintah atau grup bisnis dengan sumber keuangan yang lebih besar.

Dalam menghadapi persaingan, Perseroan memiliki *competitive advantage* dengan layanan perbankan digital melalui Aplikasi MotionBank yang terintegrasi secara menyeluruh dengan seluruh ekosistem MNC Group yang memiliki potensi basis user lebih dari 390 juta user, dan potensi bisnis baik *lending*, *funding* maupun *fee based income* dari kemitraan strategis dengan seluruh unit bisnis yang ada di dalam MNC Group termasuk dengan supplier dan buyer.

12. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki Hak Kekayaan Intelektual berupa Merek sebagai berikut:

NO.	MEREK	NO.PENDAFTARAN/ NO. PERMOHONAN	JANGKA WAKTU PERLINDUNGAN	KELAS
1.	MOTION BY MNC BANK	IDM000922782/ DID2020069695	12 November 2030	9
2.		IDM000933052/ JID2020069670	12 November 2030	36
3.		IDM000956397/ DID2020069818	12 November 2030	16, 35, 36
4.		IDM000975413/ DID2021034671	21 Mei 2031	16
5.		IDM000976343/ JID2021034674	21 Mei 2031	35
6.		IDM000975369/ JID2021034678	21 Mei 2031	36
7.		IDM000974464/ DID2021036036	28 Mei 2031	9
8.		IDM000977958/ DID2021036041	28 Mei 2031	16
9.		IDM000974312/ JID2021036050	28 Mei 2031	35
10.		IDM000974297/ JID2021036060	28 Mei 2031	36
11.		IDM000975613/ DID2021034657	21 Mei 2031	9, 16, 35, 36

13. Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan Rencana Bisnis Perseroan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, melainkan juga oleh *stakeholders* yang terlibat dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Salah satu upaya Perseroan untuk berkontribusi positif terhadap lingkungan, karyawan maupun masyarakat sekitar adalah melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dengan mensinergikan antara kegiatan

CSR dengan strategi bisnis Perseroan diharapkan dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang optimal sehingga memberikan kontribusi positif serta nilai tambah kepada seluruh stakeholders.

Kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan sesuai dengan empat program yang tercakup dalam kegiatan pelestarian alam dan lingkungan hidup, kesehatan, serta kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dan kegiatan terkait produk dan nasabah. Hal ini merupakan bentuk komitmen Perseroan yang menjadikan program CSR sebagai bagian penting dari kegiatan yang dilakukan Perseroan. Terkait hal tersebut, program CSR Perseroan mengutamakan pada kegiatan yang efeknya dapat dirasakan secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Perseroan sendiri, namun juga terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sebagai industri yang bergerak di bidang jasa perbankan, kegiatan Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya mengelola dan meminimalkan risiko/dampak operasional terhadap lingkungan dengan berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang diimplementasikan di lingkungan internal Perseroan, diantaranya, penghematan penggunaan kertas, penggunaan listrik maupun penggunaan bahan bakar. Kebijakan ini diterapkan mulai dari kantor pusat hingga kantor cabang. Perseroan menyadari, kebijakan ini memberikan dampak positif tidak hanya terhadap lingkungan tetapi juga terciptanya budaya efisiensi di Perseroan.

Kebijakan dalam tanggung jawab sosial dibidang ketenagakerjaan dijalankan dengan cara mematuhi semua peraturan perundang-udangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. Perseroan juga telah mensosialisasikan Peraturan Perusahaan, Nilai-Nilai Budaya Perusahaan dan Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan.

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa karyawan merupakan aset terpenting dan berharga bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis antara manajemen dan seluruh karyawan. Dalam praktiknya, Perseroan memberi perlakuan yang sama terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender.

Untuk CSR terkait dengan program ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja antara lain adalah dengan memberikan kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan. Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan bagi karyawan beserta keluarga inti yang menjadi tanggungannya dan diharapkan berdampak pada perbaikan produktivitas, yang berupa jaminan kesehatan dan telah diterima seluruh karyawan berupa asuransi kesehatan untuk istri/suami, serta anak.

Untuk menjamin keselamatan kerja, Perseroan telah menerapkan prosedur keselamatan kerja dengan mengupayakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera, dan melakukan kegiatan operasional sesuai dengan kaidah yang berlaku dengan target zero accident. Selama tahun 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimpas karyawan Perseroan.

Perseroan juga terus meningkatkan sinergi dengan unit bisnis lain di MNC Group serta Yayasan MNC Peduli dalam menyelenggaraan kegiatan CSR dibawah MNC Peduli, hal tersebut dalam rangka memperluas jangkauan dan memaksimalkan dampak dari kegiatan CSR tersebut.

Masyarakat merupakan salah satu bagian dari pemangku kepentingan yang terpenting bagi Perseroan, sehingga Perseroan memandang perlu untuk menyelenggarakan kegiatan dalam rangka mengembangkan sosial kemasyarakatan. Di tahun 2023 ini, target segmentasi kegiatan CSR mengedepankan pada 3 (tiga) bidang yaitu pendidikan, lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan.

Selama tahun 2023 (Januari s.d September 2023), Perseroan telah melaksanakan 11 (sebelas) kali kegiatan tanggung jawab sosial, sebagai berikut :

No	Tanggal	Penyelenggara	Nama Kegiatan	Segmen
1	28 Februari 2023	MNC Bank & IDXChannel.com	Webinar "Ngobrol Bijak Atur Cash Flow, Bikin Kantong Anti Jebol"	Pendidikan
2	1 Maret 2023	MNC Bank & MNC Peduli	Program Donor Darah Bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
3	2 Maret 2023	MNC Bank	Webinar "Mendorong Pengembangan UMKM Melalui Akses Permodalan"	Pendidikan
4	20 Maret 2023	MNC Group	Bantuan CSR Berupa Donasi Kegiatan Ramadhan 1444 H untuk Masjid Bimantara & Masjid Raudhatul Jannah	Sosial Kemasyarakatan
5	29 Maret 2023	MNC Bank	Career Talk With MNC Bank "How to Optimize Your Campus Life For Your Future Career"	Pendidikan
6	1 April 2023	MNC Bank & Next Hotel	Bantuan CSR Berupa Santunan MNC Bank Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Bina Siwi	Sosial Kemasyarakatan
7	11 April 2023	MNC Bank	Bantuan CSR Berupa Santunan & Buka Puasa Bersama Anak Yatim Piatu Yayasan Panti Asuhan Rasulullah SAW	Sosial Kemasyarakatan
8	15 Mei 2023	MNC Bank & MNC Peduli	Program Donor Darah Bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
9	25 Mei 2023	MNC Bank	Webinar "Perbankan Digital : Makin Paham, Makin Aman"	Pendidikan
10	3 Agustus 2023	MNC Bank & MNC Peduli	Program Donor Darah Bersama MNC Peduli	Sosial Kemasyarakatan
11	5 September 2023	MNC Bank	Webinar "Membangun Stabilitas Ekonomi Rumah Tangga Melalui Literasi Keuangan"	Sosial Kemasyarakatan

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan angka perbandingan 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (firma anggota jaringan global Nexia International) dan laporannya telah ditandatangani oleh Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA., dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		
	30 Juni 2023	31 Desember 2022	2021
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham seri A 22.052.950.928, 22.052.877.655 dan 22.052.836.610 pada tahun 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, dan saham seri B 11.706.212.301, 10.168.212.301 dan 7.359.388.110 pada tahun 30 Juni 2022, 31 Desember 2022 dan 2021	2.790.605	2.713.698	2.573.254
Tambahan modal disetor – bersih	1.479.449	755.772	592.219
Penghasilan komprehensif lain	11.159	13.734	23.359
Defisit	(731.384)	(770.870)	(823.375)
JUMLAH EKUITAS	3.549.829	2.712.334	2.365.457

Apabila perubahan ekuitas Perseroan yang terjadi akibat adanya PMHMETD X Sebanyak-banyaknya 13.503.665.292 (tiga belas miliar lima ratus tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham atau sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD X sehingga dengan harga pelaksanaan sebesar Rp75,- setelah dikurangi biaya emisi, maka proforma ekuitas berdasarkan posisi ekuitas sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		
	Sebelum HMETD	HMETD	Proforma Setelah HMETD
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah dengan efek yang belum dilaksanakan yaitu Waran seri IV sebesar 273.580.205 saham dengan nilai nominal Rp100,- dan Waran seri V sebesar 2.862.285.378 saham dengan nilai nominal Rp50,-	2.790.605	675.183	3.465.788
Tambahan modal disetor – bersih	1.479.449	335.861*	1.815.310
Penghasilan komprehensif lain	11.159		11.159
Defisit	(731.384)		(731.384)
JUMLAH EKUITAS	3.549.829	1.011.044	4.560.873

Keterangan:

*) setelah dikurangi nilai emisi PMHMETD X sebesar Rp1.731 juta.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham baru dalam rangka PMHMETD X ini maupun dari pelaksanaan waran mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS

Setiap tahun, Perseroan akan membayarkan dividen secara tunai kepada seluruh pemegang saham apabila pada tahun buku yang bersangkutan Perseroan membukukan laba bersih dan laba ditahan yang positif dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Manajemen Perseroan merencanakan melakukan pembayaran dividen kas sampai dengan 25% dari laba bersih Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan.

Berikut ini adalah Riwayat Pembayaran Dividen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

		<i>(dalam jutaan rupiah)</i>	
	Desripsi	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Dividen dibayar		-	-
Laba bersih tahun berjalan		52.505	12.868
Rasio dividen terhadap laba bersih tahun berjalan		0%	0%

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-undang No. 36 tahun 2008.

Peraturan Pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di bursa efek di atas juga berlaku untuk Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pajak Penghasilan Atas Dividen

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan paling terakhir diperbaharui dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (yang efektif berlaku sejak 29 Oktober 2021) ("UU No. 7/2021") dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan ("PP No. 55/2022"), dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perseroan dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PP No. 55/2022.

Dalam hal wajib pajak pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan investasi kembali, atas semua dividen yang berasal dari dalam Indonesia yang diperoleh oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikenakan pajak penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Wajib pajak pribadi dalam negeri tersebut wajib melakukan pembayaran ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan kepada Dana Pension yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, pendapatan yang diterima atau diperoleh dana pension, yang pendiriannya telah

mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan, dari penanaman modal yang termasuk di dalamnya dividen yang diterima dari perusahaan Indonesia yang tercatat, dikecualikan dari pajak.

Bea Meterai

Sesuai dengan UU Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, dokumen sehubungan dengan penjualan saham terhutang bea meterai sebesar Rp10.000.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Lain-Lain

Bila terdapat perubahan atas peraturan perpajakan sesuai dengan yang telah dicantumkan diatas atau terdapat peraturan lain yang kurang/tidak disebutkan maka akan disesuaikan dengan ketentuan dan Perundangan Perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-udangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2022 yang terdiri dari PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan 26, PPh pasal 4 ayat 2 dan PPN telah disetorkan dan dilaporkan pada penyampaian SPT Masa dan SPT Tahunan pada bulan April tahun 2023.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUMINI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUMINI.

XII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PMHMETD X ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono
Wisma Bumiputera, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav.75, Setiabudi
Jakarta Selatan 12910
Telp. (021) 522 4581
Faks. (021) 522 4581

Akuntan Publik	:	Harris Siregar, SE, Ak., CA., CPA
No. STTD	:	STTD.AP-14/PB.122/2019 tanggal 20 Februari 2019
No. Registrasi	:	IAPI No. Keanggoan asosiasi profesi: IAPI-1715D-45.170
Asosiasi profesi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
No. Surat Penunjukan	:	386/MNCB/DIR/IX/2023 tanggal 21 September 2023

Tugas pokok Akuntan Publik adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Audit dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Akuntan publik melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Jusuf Indradewa & Partners
Menara BCA (Grand Indonesia) 50th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta Pusat 10310, Indonesia
Phone : (62-21) 58903993

No.STTD	:	STTD.KH-21/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8 Februari 2023
No.Anggota	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal atas nama Cecilia Teguh Ayu Sianawati No.HKHPM: 92036
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“HKHPM”) Lampiran Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.
No. Surat Penunjukan	:	387/MNCB/DIR/IX/2023 tanggal 21 September 2023

Tugas pokok dari Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan dan menyiapkan Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

NOTARIS

Aulia Taufani, S.H.,

Menara Sudirman Lt.18 ABD
Jalan Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan, 12190
Telp. (021) 5289 2366
Faks.(021) 520 4780

No.STTD : STTD.N—5/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 9 Februari 2023
No .Asosiasi : 0060219710719
Pedoman Kerja : Undang-Undang No.2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang- Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
No. Surat Penunjukan : 389/MNCB/DIR/IX/2023 tanggal 21 September 2023

Membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan PMHMETD X, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT BSR Indonesia (terafiliasi)

Gedung Sindo Lantai 3
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38
Jakarta Pusat 10340
Telpon : 021 31181811
Fax : 021 3927721

No.STTD : 921/KMK.010/1990 Tanggal 13 Agustus 1990
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dari BAPEPAM dan LK dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Surat Penunjukan : 388/MNCB/DIR/IX/2023 tanggal 21 September 2023

Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek (BAE) dalam PMHMETD X ini meliputi penerimaan Daftar Pemesanan Pembagian Saham, melakukan proses pembagian saham. BAE juga bertanggung jawab dalam melakukan distribusi elektronik ke rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan menyusun laporan PMHMETD X sesuai peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD X ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK), kecuali PT BSR Indonesia (terafiliasi). PT BSR Indonesia dan Perseroan memiliki hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama, yaitu PT MNC Asia Holding Tbk.

XIII. TATA CARA PEMESANAN SAHAM DAN/ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS

Dalam rangka PMHMETD X Perseroan telah menunjuk PT BSR Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD X sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD X PT Bank MNC Internasional Tbk No.26 tanggal 19 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Berikut ini proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa Penawaran:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 15 Desember 2023 pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 Saham Lama berhak atas 2 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp75 setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsement pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 15 Desember 2023.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Desember 2023.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan alamat:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lantai 3
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38
Jakarta Pusat 10340
Telpon : 021 31181811
Fax : 021 3927721
U.p. Corporate Action

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 19 Desember 2023 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Selambat-lambatnya 2 Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;

- c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
 4. Selambat-lambatnya 2 Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan kedalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Baru

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 27 Desember 2023.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Desember 2023 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Berikut ini proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat babp.hmetd@bsrindonesia.com dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH";
- Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui email ke alamat email yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotocopy KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan,beserta denga Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk soft copy).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 4 Januari 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD wajib disampaikan oleh Perusahaan Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir POJK 32 pasal 41.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD X yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**PT Bank MNC Internasional Tbk
KCP MNC Tower
MNC Tower Lt GF, Jl. Kebon Sirih Kav 17-19 Jakarta Pusat
No Rekening: 100-01-089003384-6
Atas Nama: Penawaran Umum Terbatas X - 2023**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bila menerima pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 29 Desember 2023. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD X ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 4 Januari 2024. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 4 Januari 2024 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga jasa giro 0,25% pertahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 4 Januari 2024 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lantai 3
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38
Jakarta Pusat 10340
Telpon : 021 31181811
Fax : 021 3927721
U.p. Corporate Action

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 - 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 21 Desember 2023 sampai tanggal 29 Desember 2023. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil tanggal 4 Januari 2024. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/pasporn/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris
- c. atau pengurus yang masih berlaku;
- d. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi dengan fotokopi KTP/pasporn/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- e. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD X tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portefel.

12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lantai 3
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38
Jakarta Pusat 10340
Telpon : 021 31181811
Fax : 021 3927721
U.p. Corporate Action

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 19 - 27 Desember 2023.
Pukul : 09.00 - 16.15 WIB.

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 29 Desember 2023.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PMHMETD X ini melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 15 Desember 2023. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di website Perseroan www.mncbank.co.id dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 19 Desember 2023 dengan melampirkan scan copy kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Desember 2023 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi Perseroan dan PT BSR Indonesia.

Perseroan:

PT Bank MNC Internasional Tbk
Gedung MNC Bank Tower Lantai 8
Jl. Kebon Sirih No.21-27
Jakarta Pusat 10340
Tel. (+ 62 21) 2980 5555 Fax. (+ 62 21) 3983 6700
www.mncbank.co.id

Biro Administrasi Efek:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lantai 3
Jl.KH.Wahid Hasyim No.38
Jakarta Pusat 10340
Telpon : 021 31181811
Fax : 021 3927721
U.p. Corporate Action

Kantor Pusat:
Gedung MNC Bank Tower Lt.8
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta Pusat 10340
Tel. (+ 62 21) 2980 5555
Fax. (+ 62 21) 3983 6700
www.mncbank.co.id